

PT Bank Victoria Syariah

Accelerated Growth With Risk Culture Awareness

Mempercepat Pertumbuhan Melalui Kesadaran Budaya Risiko



2024 Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan Tahunan 2024 | PT Bank Victoria Syariah

"Accelerated Growth With Risk Culture Awareness"

Akselerasi Pertumbuhan Dengan Kesadaran Budaya Risiko



Penjelasan ilustrasi gambar pada cover depan dengan Tema: ***"Accelerated Growth With Risk Culture Awareness"*** secara keseluruhan menggambarkan seorang profesional yang berusaha mencapai pertumbuhan bisnis yang cepat, dengan memanfaatkan teknologi dan data. Namun, terdapat tantangan dan risiko yang harus disadari sepanjang perjalanan, yang diilustrasikan melalui tangga melayang dan langkah tergesa-gesa. Dengan kesadaran akan budaya risiko, individu atau perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang cepat namun tetap stabil dan berkelanjutan.

Daftar Isi

PT Bank Victoria Syariah
Laporan Tahunan | Annual report 2024

1

Kilas Kinerja 2024

- 6 Kesinambungan Tema
- 6 Makna Tema
- 8 Ringkasan Kinerja

2

Profil Perusahaan

- 10 Informasi Umum Perusahaan
- 11 Sejarah Singkat Perusahaan
- 12 Jejak Langkah
- 14 Visi dan Misi Perusahaan
- 15 Budaya/Nilai Perusahaan
- 16 Jaringan Kantor
- 17 Kegiatan Usaha, Jenis Produk dan Aktivitas Perusahaan
- 18 Produk, Jasa, dan Layanan Perusahaan
- 20 Struktur Organisasi Utama
- 22 Struktur Kepemilikan
- 24 Aksi Korporasi
- 24 Nama Lembaga Profesi Penunjang
- 24 Keanggotaan Asosiasi
- 24 Peristiwa Penting
- 25 Penghargaan dan Sertifikasi
- 26 Informasi pada Situs Perusahaan



bank victoria
Syariah

Accelerated Growth With Risk Culture Awareness
Mempercepat Pertumbuhan Melalui Kesadaran Budaya Risiko

3

Laporan Manajemen

- 28 Laporan Dewan Komisaris
- 32 Profil Dewan Komisaris
- 35 Laporan Direksi
- 40 Profil Direksi
- 43 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 44 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 46 Profil Pejabat Eksekutif
- 52 Profil Komite-Komite
- 54 Jumlah Karyawan
- 58 Pengembangan Kompetensi

4

Analisa & Pembahasan

- 60 Tinjauan Industri
- 64 Tinjauan Bisnis
- 69 Tresuri
- 70 Sumber Daya Insani
- 73 Teknologi Informasi
- 76 Tinjauan Keuangan

5

Tata Kelola Perusahaan

- 84 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- 85 Komitmen Dalam Tata Kelola Perusahaan
- 86 Deklarasi Anti Fraud
- 87 Dewan Komisaris
- 90 Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris
- 95 Direksi
- 98 Komite Eksekutif Direksi/Organ Pendukung Direksi
- 105 Dewan Pengawas Syariah
- 111 Penerapan Fungsi Kepatuhan
- 118 Fungsi Audit Internal Atau Skai
- 121 Praktik Manajemen Resiko
- 126 Penerapan Manajemen Risiko
- 131 Pengaduan Penanganan Konsumen
- 132 Rapat Umum Pemegang Saham
- 134 Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2024

6

Laporan Keuangan (*Audited*)

- 135 Laporan Keuangan (Auditor)



Laporan Tahunan 2024

bank  victoria
Syariah

01

Kilas Kinerja

- 6 Kesenambungan Tema
- 6 Makna Tema
- 8 Ringkasan Kinerja

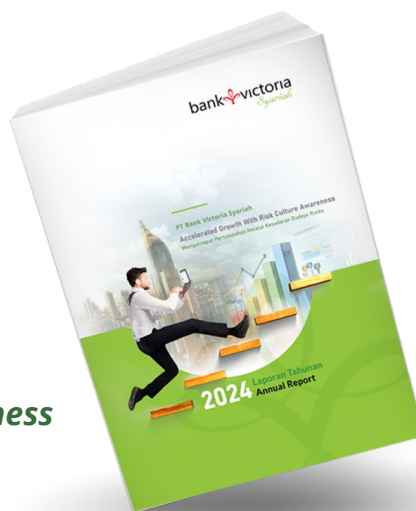
KESINAMBUNGAN TEMA

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan menjadi penting untuk menunjukkan konsistensi Laporan Tahunan. Berikut ini kami sajikan kesinambungan tema selama 5 (lima) tahun terakhir:

MAKNA TEMA

2024

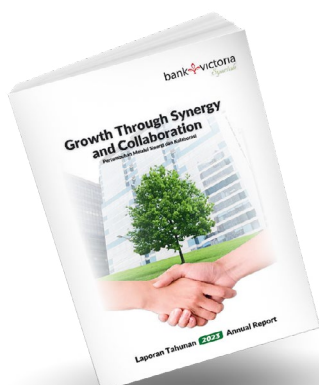
Accelerated Growth With Risk Culture Awareness **Mempercepat Pertumbuhan Dengan Kesadaran Budaya Risiko**



Percepatan Pertumbuhan melalui Kesadaran terhadap Budaya Risiko Percepatan pertumbuhan dengan kesadaran terhadap budaya risiko diterapkan oleh seluruh insan Bank Victoria Syariah dalam setiap proses bisnis.

Budaya sadar risiko merupakan pola pikir, sikap, dan perilaku kolektif dalam suatu organisasi yang menjadikan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari setiap aktivitas. Budaya ini menumbuhkan kesadaran di seluruh tingkatan organisasi mengenai pentingnya mengenali, menilai, dan mengelola risiko yang berpotensi muncul.

Dengan menerapkan budaya sadar risiko, organisasi dapat lebih proaktif dalam mengidentifikasi potensi risiko, mengambil langkah-langkah mitigasi, serta memanfaatkan peluang secara lebih efektif. Penerapan budaya ini didukung oleh komitmen pimpinan, pelatihan yang terstruktur, serta komunikasi yang terbuka dan transparan mengenai risiko.



2023

Growth Through Synergy and Collaboration **Pertumbuhan Melalui Sinergi dan Kolaborasi**

Bank Victoria Syariah akan terus bersinergi dan berkolaborasi, baik secara internal Bank maupun dengan Group Victoria dengan tujuan untuk tetap menjaga daya saing yang signifikan secara strategi, mendukung pengembangan bisnis yang saling menguntungkan, dan demi tercapainya peningkatan nilai perusahaan, serta penetapan key performance indikator dalam kerjasama sinergi tersebut.



2022

Prudent for Quality Growth

Bijaksana untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

Pertumbuhan berkualitas yang merujuk pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan seimbang antara pertumbuhan yang didasarkan pada strategi dan rencana yang matang, pengambilan keputusan yang bijaksana dalam memanfaatkan/mengelola seluruh sumber daya perusahaan, dan pengembangan strategi bisnis jangka panjang yang visioner, dengan tetap mempertimbangkan kualitas yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam era yang semakin kompleks saat ini, pengambilan keputusan secara bijak dan hati-hati menjadi semakin penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan membawa manfaat bagi seluruh stakeholder dalam jangka panjang.

Building for Prudent and Quality Growth

Membangun Untuk Pertumbuhan yang Bijaksana dan Berkualitas

Menuju bisnis yang berkelanjutan, Bank Victoria Syariah di tahun 2021 fokus pada pertumbuhan yang berbasis pada kualitas dan prinsip kehati-hatian dengan dukungan pondasi internal yang kuat. Pencapaian positif tahun 2021 merupakan hasil dari konsistensi Bank Victoria Syariah dalam implementasi proses bisnis perbankan berbasis syariah berdasarkan kaidah industri yang sehat, serta senantiasa berupaya membangun sumber daya yang berkualitas. Selain itu, Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam operasional di semua level dalam Bank. Tema “*Building for Prudent and Quality Growth*” merupakan salah bentuk nyata implementasi dari Visi Bank Victoria Syariah dalam upaya menjadi Bank Syariah yang Amanah melalui upaya pertumbuhan yang berkelanjutan.



2021



2020

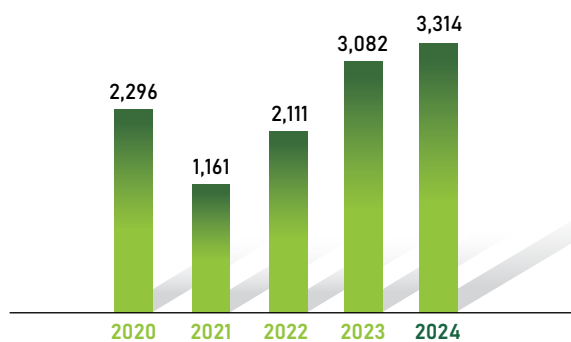
Keep Growing Healthy

Menjadi Bank yang Terus Tumbuh Sehat

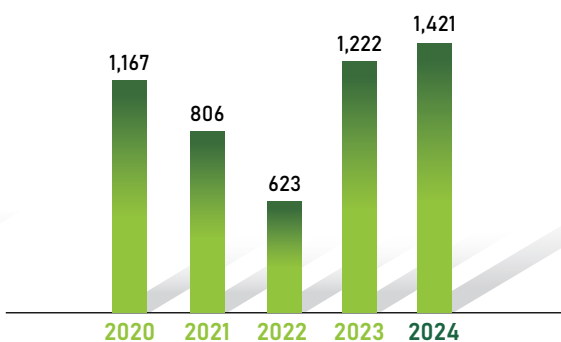
Setelah memperkuat pondasi berkomitmen untuk Terus Maju Menjadi Lebih Kuat dan Lebih Baik yang merupakan sumber inspirasi bagi seluruh insan Bank Victoria Syariah dalam rangka terus menyiapkan diri dalam menghadapi tantangan dari luar dan penguatan sinergi dengan perusahaan induk, PT. Bank Victoria International Tbk. maka Laporan Tahunan 2020 ini, Bank Victoria syariah menetapkan tema “Terus Tumbuh Sehat (*Keep Growing Healthy*)” 2020 “*Keep Growing Healthy*” yang menekankan komitmen dari semua komponen di dalam menuju Bank Victoria Syariah yang terus tumbuh, bergerak maju, berinovasi, mampu menghadapi tantangan ke depan, tetap berkualitas dan sehat.

RINGKASAN KINERJA

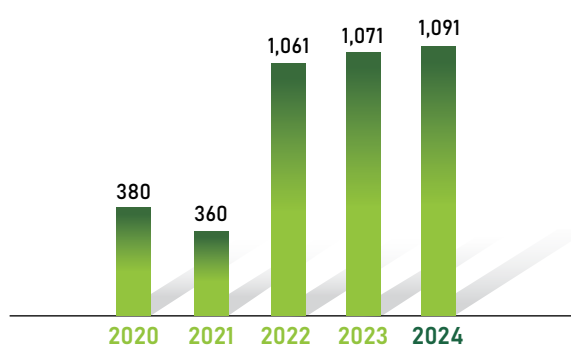
✿ Total Asset



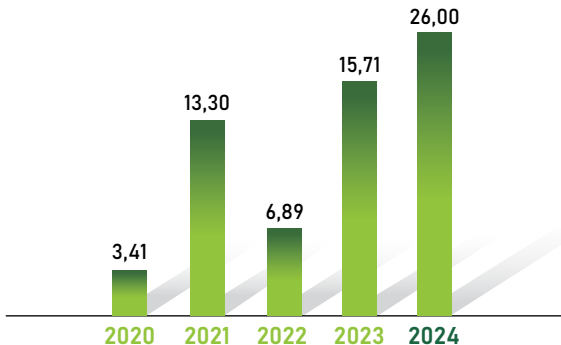
✿ Pembiayaan



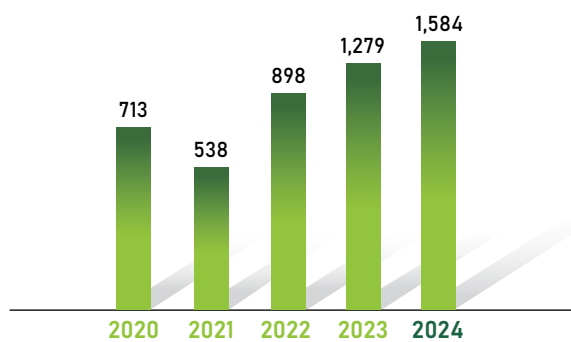
✿ Ekuitas



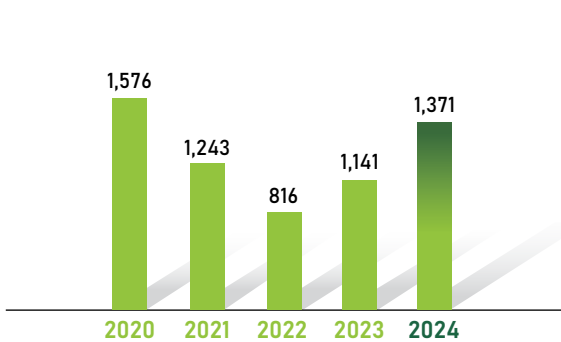
✿ Laba Sebelum Pajak



✿ Efek - Efek



✿ Dana Wadiah & Syirkah Temporer



Laporan Tahunan 2024



02

Profil Perusahaan

- 10 Informasi Umum Perusahaan
- 11 Sejarah Singkat Perusahaan
- 12 Jejak Langkah
- 14 Visi dan Misi Perusahaan
- 15 Budaya/Nilai Perusahaan
- 16 Jaringan Kantor
- 17 Kegiatan Usaha, Jenis Produk dan Aktivitas Perusahaan
- 18 Produk, Jasa, dan Layanan Perusahaan
- 20 Struktur Organisasi Utama
- 22 Struktur Kepemilikan
- 24 Aksi Korporasi
- 24 Nama Lembaga Profesi Penunjang
- 24 Keanggotaan Asosiasi
- 24 Peristiwa Penting
- 25 Penghargaan dan Sertifikasi
- 26 Informasi pada Situs Perusahaan

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama Perusahaan: PT Bank Victoria Syariah

DASAR HUKUM PENDIRIAN:

- Akta Perseroan Terbatas No.9 tanggal 15 April 1966 yang dibuat oleh Bebas Daeng Lalo, SH
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967
- Jo Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat oleh Erni Rohaini, SH,MBA
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-02731.AH.01.02 tanggal 19 Januari 2010

IZIN USAHA:

Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010

INFORMASI PERUBAHAN NAMA:

Perusahaan pertama didirikan dengan nama PT Bank Swaguna yang kemudian berubah menjadi PT Bank Victoria Syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.5 tanggal 6 Agustus 2009.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM:

PT. Victoria Investama Tbk : 80,19%
PT. Bank Victoria International Tbk : 19,81%
Lainnya : 0,00%

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR:

Akta No 56 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta

BIDANG USAHA: Perbankan

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB): 9120308851727

NPWP: 01.107.646.0.013.000

MODAL DASAR: Rp. 1.438.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH: Rp. 1.060.000.000.000

KODE BANK: 405

KODE SWIFT: SWAGIDJ1

ALAMAT PERUSAHAAN:

Graha BIP Lantai 5, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan 12930

TELEPON & E-MAIL:

Telp: 021 5600467
E-mail: corsec@bankvictoriasyariah.co.id

CALL CENTER: 021-567 2771

WEBSITE:

www.bankvictoriasyariah.co.id

RENCANA RUPS TAHUNAN:

Juni 2025

ANAK PERUSAHAAN / AFILIASI:

Tidak memiliki Anak Perusahaan / Afiliasi

JUMLAH JARINGAN KANTOR:

1 (satu) Kantor Cabang Utama
4 (empat) Layanan Syariah Bank (LSB)

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN



PT Bank Victoria Syariah (sebelumnya PT Bank Swaguna), selanjutnya disebut “BVIS”, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 yang dibuat oleh Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian BVIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62, pada 24 Mei 1968. Selanjutnya, perubahan akta tersebut dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Erni Rohaini, S.H., MBA, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010.

Anggaran Dasar PT Bank Victoria Syariah terakhir kali diperbarui berdasarkan Akta No. 106 tanggal 27 September 2022, yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0071180.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022. Selanjutnya, perubahan tersebut dituangkan

dalam Akta No. 27 tanggal 17 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan serta diterima melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0023368 tanggal 19 Januari 2023.

Perubahan kegiatan usaha PT Bank Victoria Syariah dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah memperoleh izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. PT Bank Victoria Syariah mulai beroperasi berdasarkan prinsip syariah sejak 1 April 2010.

Adapun kepemilikan saham PT Bank Victoria Syariah pada posisi 31 Desember 2024 sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 6 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

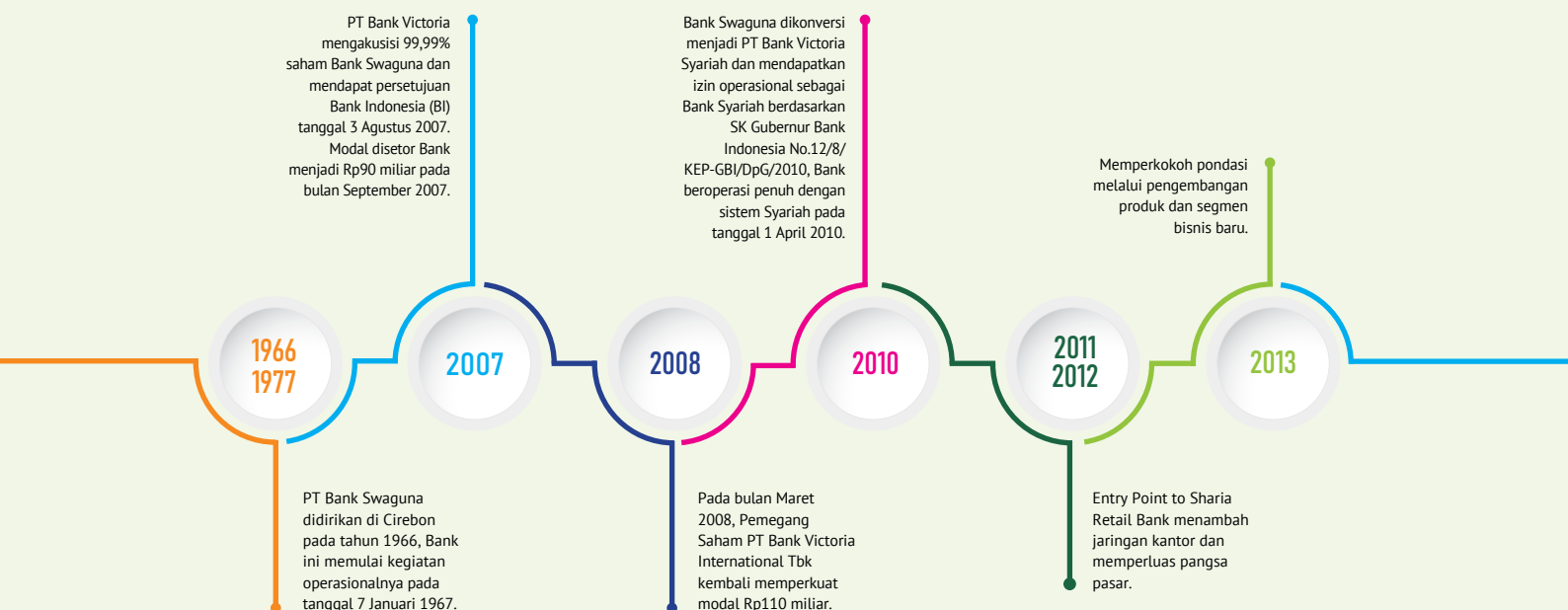
- PT Victoria Investama Tbk: 80,19%
- PT Bank Victoria International Tbk: 19,81%
- Lainnya: 0,00%

Dukungan penuh dari Pemegang Saham Pengendali, PT Victoria Investama Tbk, telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan Bank Victoria Syariah. Perseroan terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui layanan serta penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sekaligus memenuhi kebutuhan nasabah secara optimal.

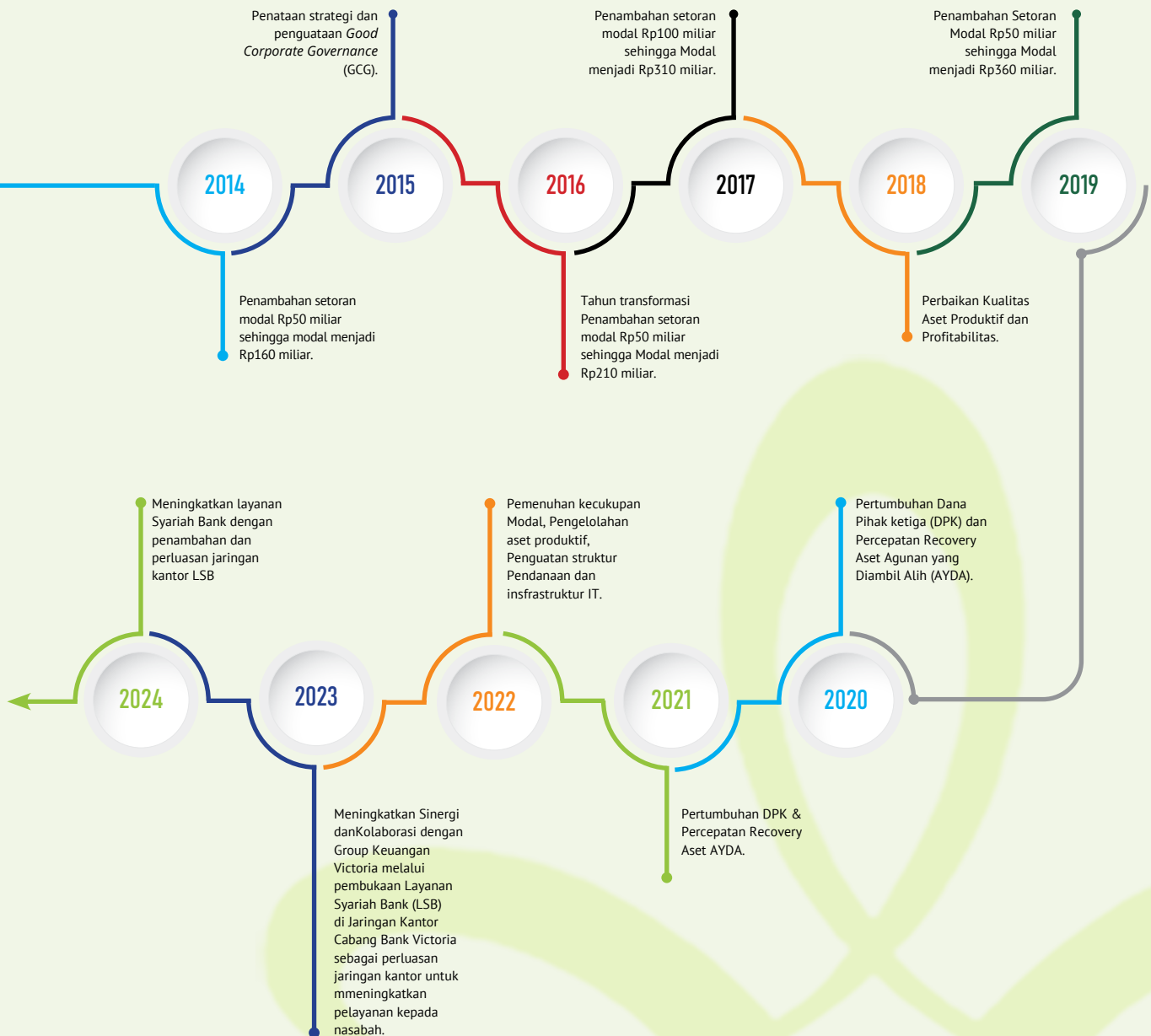
Pada akhir tahun 2024, Bank Victoria Syariah mengelola aset senilai Rp3,314 triliun dengan satu Kantor Cabang, yaitu Kantor Cabang Utama (KCU) Tomang. Penyesuaian jumlah Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu pada tahun 2022 dilakukan sebagai respons terhadap perkembangan industri perbankan yang semakin berorientasi pada layanan berbasis teknologi.

Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Victoria Syariah menetapkan visi dan misi sebagai landasan utama dalam menjaga konsistensi dan kredibilitasnya sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, serta menjadi pilihan utama dalam menyediakan solusi keuangan bagi masyarakat.

JEJAK LANGKAH



mile stone



VISI & MISI PERUSAHAAN



Visi dan Misi Bank Victoria Syariah yang ditetapkan menjadi penunjuk arah transformasi operasional untuk menjadi salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia.

**VISI**

Menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan

**MISI****Nasabah**

Memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang Amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.

Karyawan

Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang professional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang baik yang memahami bahwa tanah dan kekayaan adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelolanya seperti yang ditasbihkannya.

Pemegang Saham

Menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

Komunitas

Peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank Victoria Syariah mendukung keuangan yang berkelanjutan.

Regulator

Melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara prudent dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan

Bank Victoria Syariah telah menetapkan Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Core Values*) sebagai dasar budaya perusahaan yang diharapkan dapat menjadi acuan utama dalam mendukung visi dan misi perusahaan dalam kegiatan operasional bagi seluruh Sumber Daya Insani Bank Victoria Syariah.

Nilai-nilai budaya perusahaan H-E-B-A-T yang diterapkan oleh Bank Victoria Syariah adalah *Honest*, *Energic*, *Briliant*, *Accountable* dan *Trust*.

Hal ini menjadi acuan utama dalam upaya mendukung visi dan misi perusahaan dalam kegiatan operasional.

HONEST

Kejujuran menjadi landasan budaya kerja yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terlebih perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan seperti Bank Victoria Syariah. Seluruh Sumber Daya Insani (SDI) Bank Victoria Syariah tanpa terkecuali harus memiliki sikap kejujuran yang tinggi sehingga dapat dipercaya dalam mengemban amanah yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya.

ENERGIC

Seiring dengan era globalisasi dan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat dinamis saat ini, semangat dan jiwa muda dalam setiap kepribadian karyawan Bank Victoria Syariah menjadi keharusan agar bank dapat terus berkembang dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

BRILLIANT

Dalam mengembangkan bisnis secara berkesinambungan, setiap individu maupun team harus memiliki kemampuan yang *brilliant* untuk melihat setiap peluang maupun tantangan yang ada sehingga dapat menjaga pertumbuhan bisnis Bank Victoria Syariah secara berkesinambungan (*sustainable growth*).

ACCOUNTABLE

Sebagai lembaga keuangan yang merupakan kepercayaan masyarakat, keakurasian data terkait dengan penyebaran informasi baik formal maupun informal sudah menjadi suatu keharusan dan kewajiban dari Bank untuk dipenuhi.

TRUST

Bank merupakan lembaga kepercayaan bagi para nasabah untuk menyimpan dana, untuk itu unsur *trust* (kepercayaan) wajib menjadi nilai budaya yang harus melekat pada seluruh Sumber Daya Insani Bank Victoria Syariah.

JARINGAN KANTOR

JARINGAN
KANTOR**KANTOR PUSAT DAN KANTOR PUSAT OPERASIONAL**

Gedung Graha BIP Lantai 5

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23

Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi

Jakarta Selatan 12930

Telp : (+62 21) – 5600467 , : (+62 21) – 5225285

Fax : (+62 21) – 5664247

Situs Web : <https://bankvictoriasyariah.co.id>

KANTOR CABANG UTAMA TOMANG

Gedung The Victoria Lantai 1

Jl. Tomang Raya Kav 35-37,

Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan

Jakarta Barat 11440

Telp : (+62 21) – 5600468

Fax : (+62 21) – 29200630

LSB FATMAWATI**BANK VICTORIA KC FATMAWATI**

Jl. RS. Fatmawati No.85A

Kel. Cipete, Kec. Kebayoran Baru

Jakarta Selatan 12140

Telp: (+62) 21 7397244

LSB GRAHA BIP**BANK VICTORIA KCU GRAHA BIP**

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23

Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi

Jakarta Selatan 12930

Telp: (+62) 21 5258208

LSB SENAYAN**BANK VICTORIA KCU SENAYAN**

Gedung Bank Panin Senayan Lt.Dasar

Jl. Jend. Sudirman No.1,

Kel. Gelora, Kec. Tanah Abang

Jakarta Pusat 10270

Telp: (+62) 21 5735425

LSB BOGOR**BANK VICTORIA KCU BOGOR**

Jl. Pakuan No.8,

Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur

Kota Bogor - Jawa Barat 16143

Telp: (+62) 251 8343800



KEGIATAN USAHA, JENIS PRODUK DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN

Bank Victoria Syariah memiliki kegiatan usaha utama penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan penyediaan jasa perbankan sesuai prinsip syariah.

Berdasarkan pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Swaguna nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah. Adapun ruang lingkup kegiatan usaha Bank Victoria Syariah sesuai anggaran dasar antara lain:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah*, *mudharabah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *akad salam*, *akad istishna*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/ atau BI.
8. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
9. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
10. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
11. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
12. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.12/8/ KEP.GBI/ DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi sejak tanggal 1 April 2010 dengan kegiatan usaha:

1. Menghimpun dana berdasarkan prinsip *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil) berupa tabungan, giro, dan deposito;
2. Menyalurkan pembiayaan (langsung dan tidak langsung) dengan prinsip *murabahah* (jual beli), *mudharabah/ musyarakah* (bagi hasil) dan *ijarah muntahiya bittamlik* – IMBT (sewa beli);
3. Menyediakan jasa dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah.

Produk, Jasa Dan Layanan Perusahaan

Solusi produk/jasa yang kami berikan dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) meliputi produk simpanan, produk pembiayaan serta jasa/layanan perbankan.



PRODUK SIMPANAN

1. Tabungan Visya iB:

adalah simpanan dalam bentuk investasi syariah dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang saling menguntungkan.

2. Tabungan V-Plan:

Adalah jenis tabungan dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang memiliki jangka waktu dan penarikannya dapat dilakukan sesuai jangka waktu yang disepakati oleh nasabah.

3. Tabungan V-Bisnis iB:

Adalah tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.

4. Tabungan V-Xtra:

Berhadiah adalah tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang mendapatkan hadiah dimuka sesuai dengan keinginan nasabah dengan penempatan nominal dana tertentu (diblokir) dalam jangka waktu tertentu.

5. Tabungan Visya Payroll iB:

Adalah jenis tabungan yang diperuntukan untuk pembayaran *payroll* karyawan dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).

6. Deposito VIS iB:

adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).

7. Tabungan Simpanan Pelajar iB

Adalah Jenis tabungan yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dikhususkan untuk pelajar dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

8. Giro VIS iB:

Adalah giro yang berdasarkan prinsip *wadiah* adalah penitipan dana dari pemilik dana (nasabah) pada penyimpan dana (Bank) dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikan dana titipan sewaktu-waktu

9. GIRO VIS Prima:

adalah giro yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* adalah rekening giro yang diperuntukan untuk segment perusahaan yang dengan akad *Mudharabah* yang mendapat bagi hasil tiering sesuai dengan saldo harian nasabah.

Produk, Jasa Dan Layanan Perusahaan



PRODUK PEMBIAYAAN

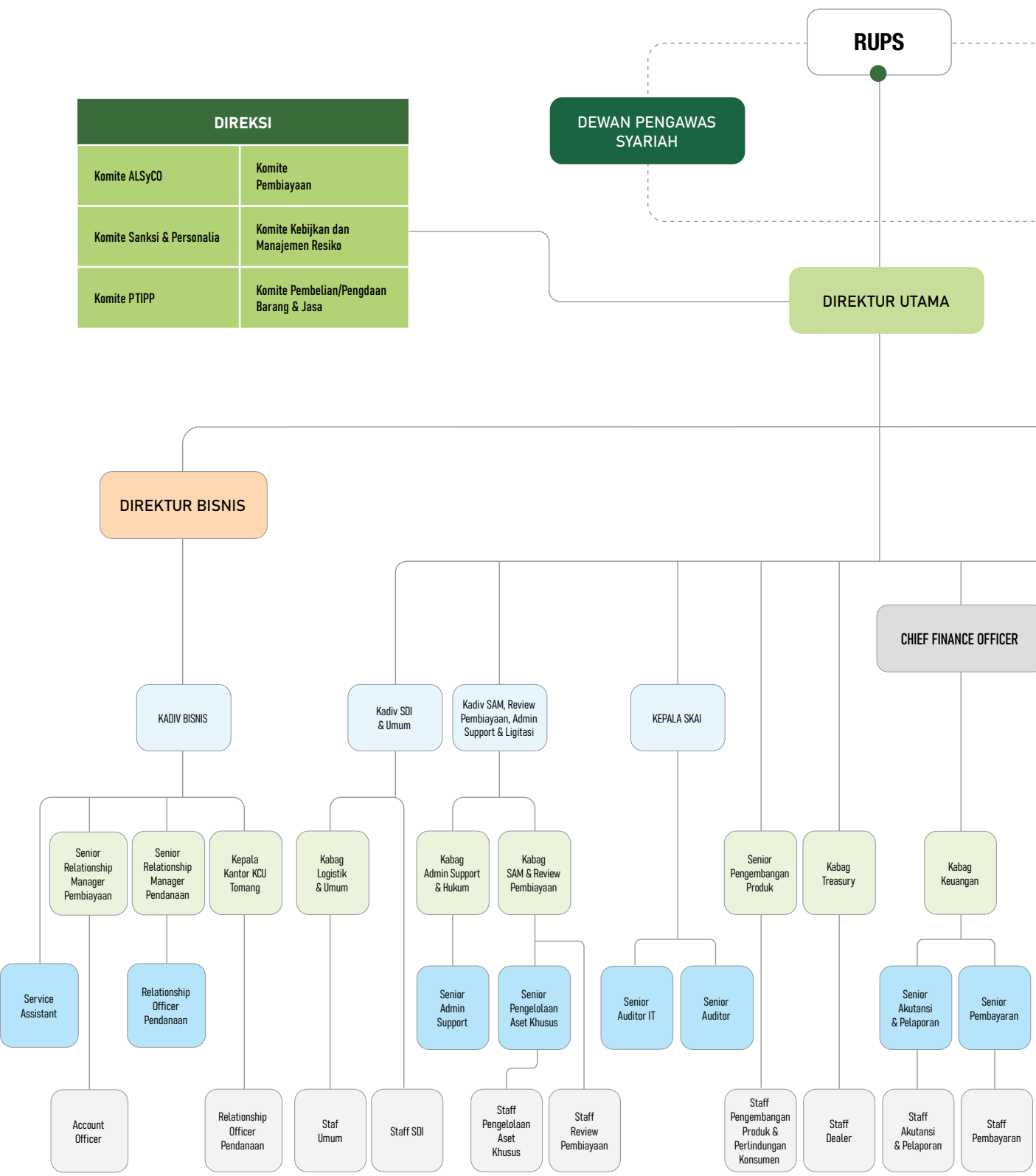
1. Pembiayaan Multiguna
2. Pembiayaan Komersial
3. Pembiayaan Kepemilikan Mobil
4. Pembiayaan Kepemilikan Rumah
5. Pembiayaan UMKM

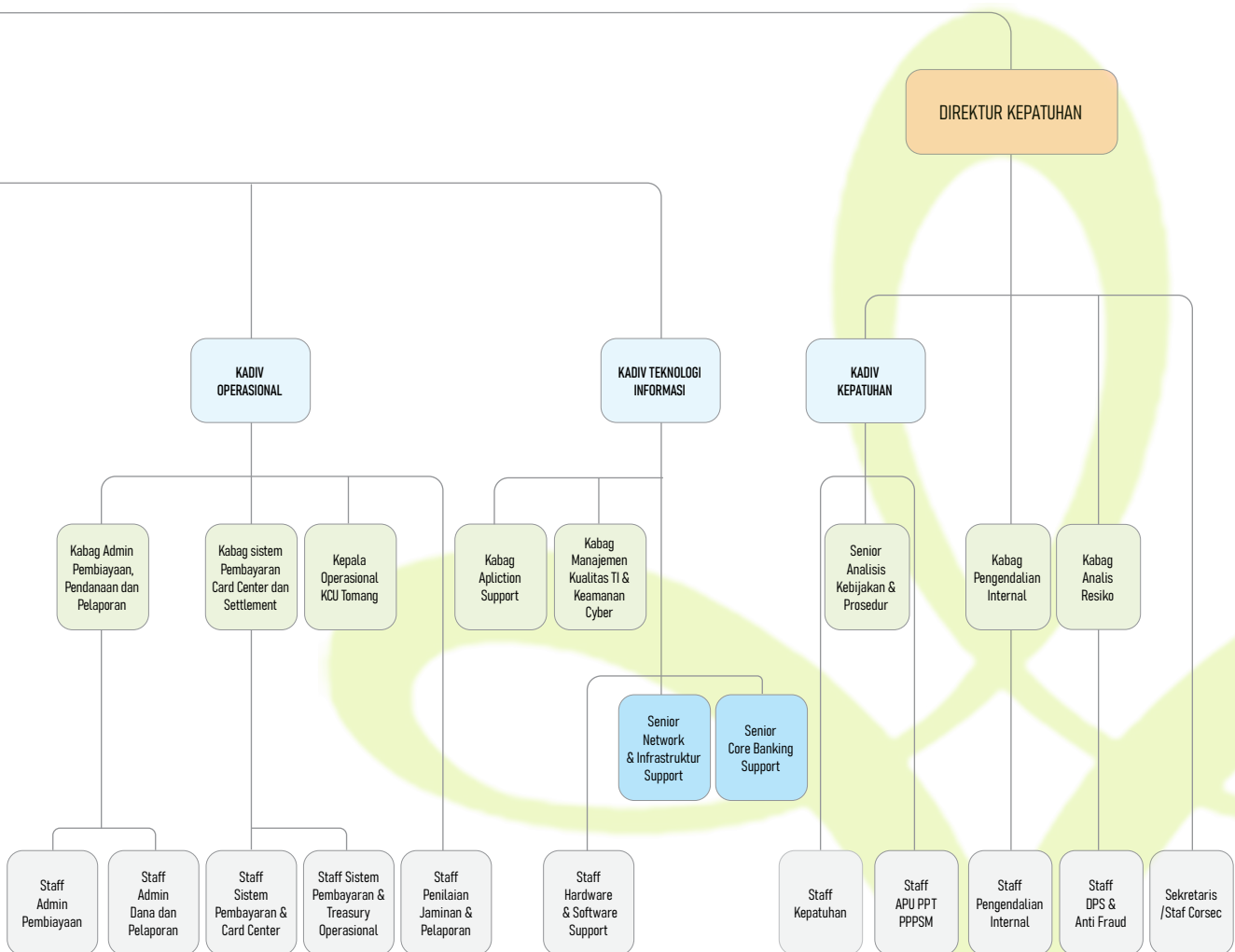
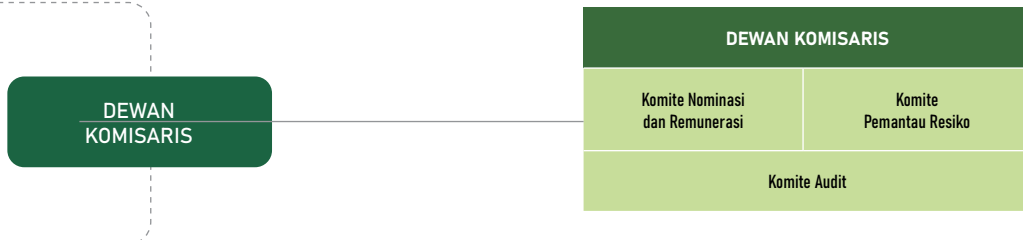


PRODUK LAYANAN/JASA

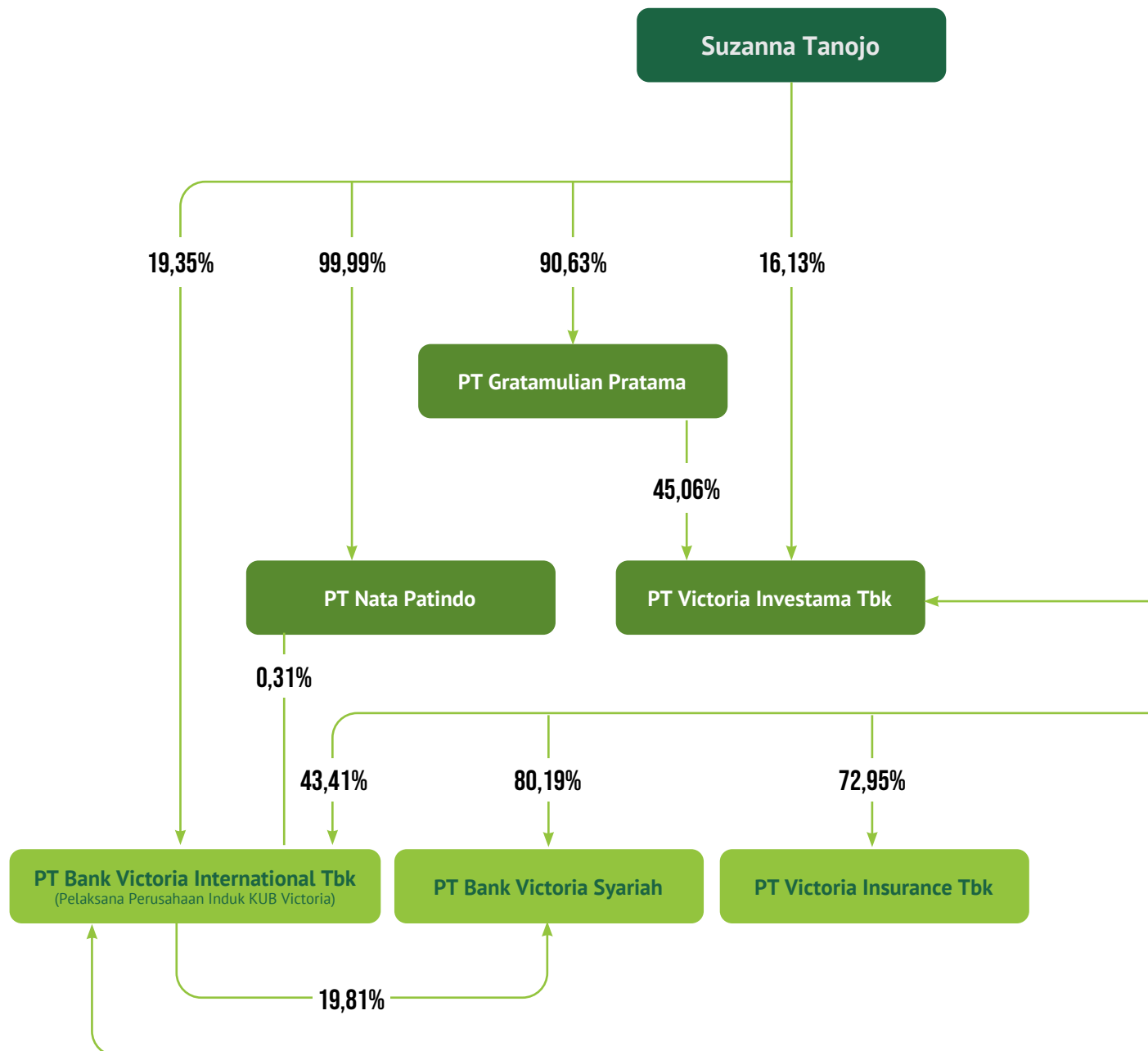
1. Transfer SKN
2. Transfer RTGS

STRUKTUR ORGANISASI UTAMA

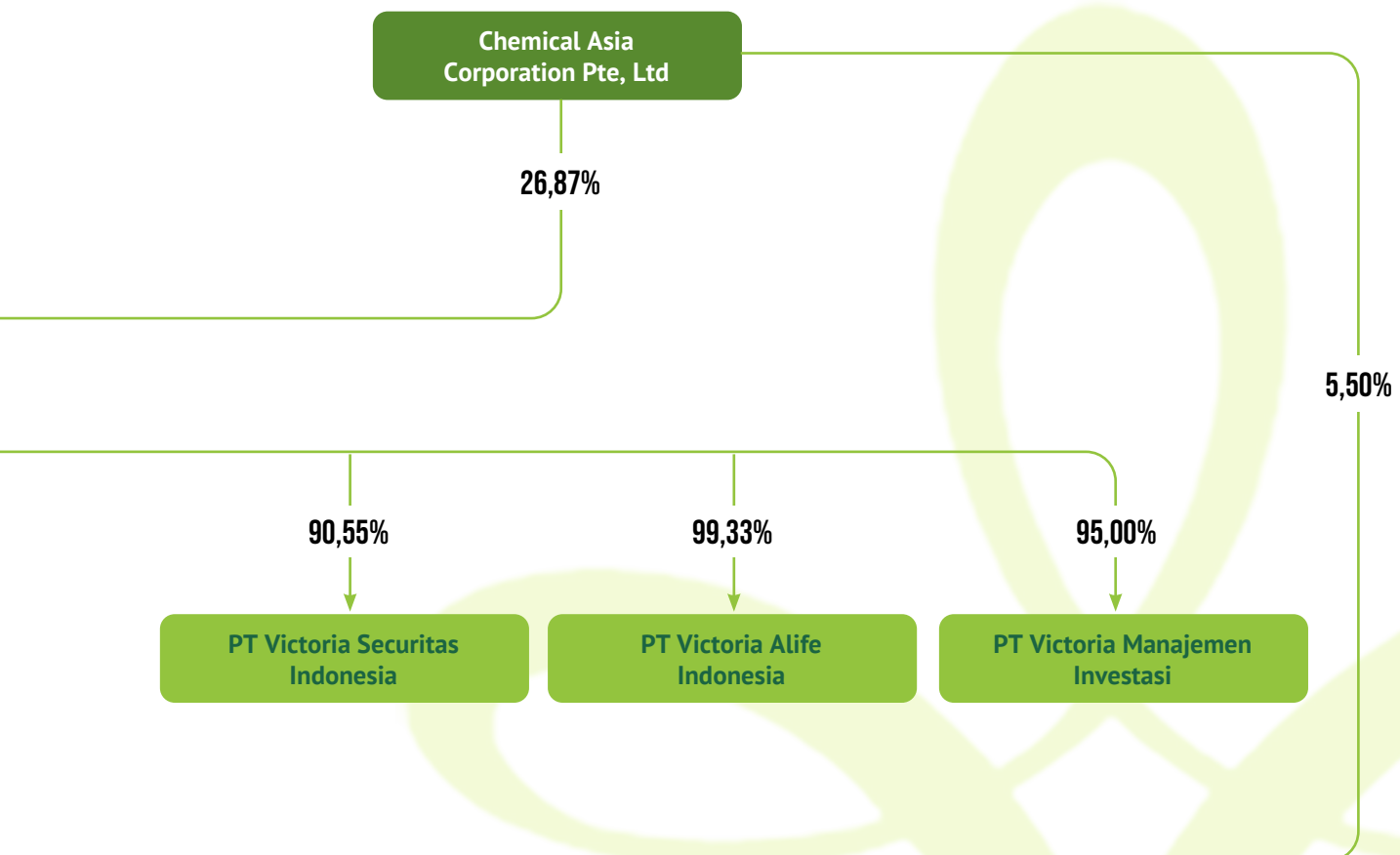




STRUKTUR KEPEMILIKAN



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



AKSI KORPORASI

Sebagai perusahaan tertutup , pada tahun 2024 Bank Victoria Syariah tidak melakukan aksi korporasi, seperti Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, *buyback shares*, *buyback* obligasi, dan/atau pemecahan saham (*stock split*)

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Bank Victoria Syariah telah menjadi anggota dalam berbagai asosiasi sebagai berikut:

1. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
2. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
3. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)
4. Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)
5. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Indonesia
6. Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Indonesia.
7. Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA)

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

Jenis Lembaga	Nama	Periode	Jasa
Kantor Akuntan Publik	Heliantono & Rekan Members of Parker Russel	2024	Audit Laporan Keuangan
Aktuaria	Steven Mourits	2024	Audit Manfaat Karyawan
Notaris	Suwarni Sukirman	2024	Pembuatan Akad dan Pengikatan Pembiayaan

PERISTIWA PENTING

April 2024



Merayakan 14 tahun kebersamaan di BVIS dengan penuh syukur dengan kehangatan dalam acara buka puasa bersama.

Juni 2024



Peresmian Layanan Syariah di Kantor Cabang Bank Victoria Senayan sebagai komitmen dukungan kepada kebutuhan nasabah.

Juli 2024



Peresmian Layanan Syariah Bank di Bank Victoria Cabang Bogor, langkah nyata menuju layanan keuangan yang lebih inklusif dan sesuai prinsip syariah.

November 2024



Pelatihan APU PPT pada November 2024, sukses dilaksanakan untuk seluruh karyawan, sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan dan pencegahan."

Desember 2024



Kegiatan TJSL di TPQ Nurul Qolbi, Bekasi, sebagai wujud kepedulian sosial perusahaan.

Desember 2024



TJSL Bank Victoria hadir di Sekolah Tahfiz Quran Cahaya Iman, Tebet, untuk mendukung generasi penghafal Al-Quran.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Desember 2024



Suatu kehormatan bagi Bank Victoria Syariah menerima apresiasi dari Badan Amil Zakat Nasional sebagai Mitra Pengumpul Zakat pada Desember 2024. Penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus berkontribusi dalam pengelolaan zakat yang amanah, transparan, dan berdampak.



Surveillance ISO/IEC 27001:2022 Bank Victoria Syariah (Tahun Pertama) Bank Victoria Syariah telah berhasil melewati proses Surveillance ini mendapatkan sertifikat pada bulan September tahun 2024. Sertifikasi ini sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan informasi, serta mematuhi regulasi atau peraturan yang berlaku termasuk perlindungan data pribadi.

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

Bank Victoria Syariah senantiasa memegang komitmen dalam menerapkan prinsip keterbukaan, serta memberikan sarana bagi masyarakat luas untuk dapat memperoleh informasi lebih lanjut mengenai perusahaan melalui situs perusahaan <https://www.bankvictoriasyariah.co.id>

Di dalam situs perusahaan, Bank Victoria Syariah menyediakan informasi mengenai solusi produk, layanan perbankan, informasi mengenai Bank Victoria Syariah, dan informasi penting lainnya. Adapun informasi menu yang bisa didapatkan di situs perusahaan adalah sebagai berikut:

Produk dan Layanan:

Simpanan:

1. Tabungan Visya iB

2. Tabungan VPlan

3. Tabungan VBisnisB

4. Tabungan V Xtra Berhadiah

5. Tabungan Visya Payroll iB

6. Tabungan Simpanan Pelajar

7. Giro Vis iB

8. Deposito Vis iB

Pembiayaan:

1. Pembiayaan Multiguna

2. Pembiayaan Komersial

3. Pembiayaan Kepemilikan Mobil

4. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

5. Pembiayaan UMKM

Layanan dan Jasa:

1. Transfer SKN dan RTGS

1. Profil Direksi dan Dewan Komisaris

2. Profil Dewan Pengawas Syariah

3. Informasi CSR, Karier, dan Penghargaan

4. Laporan Keuangan Bank



Laporan Tahunan 2024



03

Laporan Manajemen

- 28 Laporan Dewan Komisaris
- 32 Profil Dewan Komisaris
- 35 Laporan Direksi
- 40 Profil Direksi
- 43 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 44 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 46 Profil Pejabat Eksekutif
- 52 Profil Komite-Komite
- 54 Jumlah Karyawan
- 58 Pengembangan Kompetensi

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Laporan Dewan Komisaris

Bank Victoria Syariah | Laporan Tahunan 2024

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan ridho – Nya, Kami dapat melalui tahun 2024 dengan baik.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan implementasi fungsi dan kebijakan pengelolaan aktivitas usaha Bank sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan dedikasi seluruh Sumber Daya Insani (SDI) dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dengan mengedepankan kolaborasi yang solid serta senantiasa memohon izin dan ridho Allah SWT, Dewan Komisaris percaya bahwa Bank mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada. Bank berkomitmen untuk mengutamakan pertumbuhan yang berkelanjutan, menjaga posisi likuiditas dan permodalan yang memadai, sehingga mampu mencatatkan kinerja keuangan yang baik.

Dewan Komisaris menghargai segala upaya yang telah dilakukan Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan pegawai dalam meningkatkan kinerja Bank dan yakin bahwa pencapaian tersebut dapat terus ditingkatkan dengan kerjasama dari segenap Sumber Daya Insani (SDI) serta dengan senantiasa memohon izin dan ridho Allah SWT agar Bank Victoria Syariah mampu untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Bank yang dijalankan oleh Direksi melalui rapat gabungan berkala, yang mencakup pembahasan isu-isu strategis guna meningkatkan kinerja Bank.

Pengawasan ini didasarkan pada Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta laporan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Berdasarkan hasil telaah tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan masukan kepada Direksi guna mendukung pencapaian tujuan dan menjaga keberlangsungan bisnis Bank.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara profitabilitas, likuiditas, dan kualitas aset. Dewan Komisaris menilai bahwa keputusan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan pandangan dan masukan yang diberikan.

Perkembangan Usaha dan Kinerja Keuangan

Bank Victoria Syariah menutup tahun 2024 dengan kinerja yang solid. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp25,9 miliar, tumbuh 65,52% dari Rp15,7 miliar pada tahun sebelumnya. Total aset mencapai Rp3,3 triliun, meningkat 7,53% dari Rp3,1 triliun di tahun sebelumnya.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Realisasi pembiayaan mencapai Rp1,4 triliun, tumbuh 16,28% dibandingkan Rp1,2 triliun pada tahun sebelumnya, dengan rasio NPF Gross yang tetap terjaga rendah di level 1,55%.

Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp1,37 triliun, meningkat 20,33% dari Rp1,14 triliun pada tahun sebelumnya, sejalan dengan upaya Bank dalam mengimbangi penyaluran pembiayaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sebagai bagian dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong penerapan GCG yang berkualitas di seluruh tingkatan organisasi sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

Untuk memastikan implementasi GCG yang efektif, Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberikan masukan melalui rapat dengan Direksi serta meninjau laporan yang disampaikan, termasuk hasil *self-assessment* GCG.

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG yang baik merupakan fondasi penting bagi budaya organisasi yang kuat. Hal ini mendukung pengelolaan bisnis Bank yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, profesional, dan berkeadilan, sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran organisasi terus berupaya membangun dan menyempurnakan kebijakan, sistem, dan perangkat pendukung untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Bank secara berkala melakukan *self-assessment* terhadap penerapan GCG sesuai ketentuan terkait *Good Corporate Governance* bagi perbankan syariah, yang mencakup 11 aspek penilaian. Hasil *self-*

assessment menunjukkan bahwa penerapan GCG Bank sepanjang tahun 2024 berada dalam kategori "Cukup Baik".

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk memperkuat fungsi pengawasan atas pengelolaan Bank, Dewan Komisaris didukung oleh tiga komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

- Komite Audit bertugas mendukung pengawasan terkait informasi keuangan, sistem pengendalian internal, dan efektivitas audit internal maupun eksternal. Sepanjang 2024, Komite Audit mengadakan 17 rapat dan menerbitkan 19 memo internal pengawasan.
- Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen risiko dan memberikan arahan kepada Direksi. Selama 2024, Komite ini mengadakan 17 rapat dan menerbitkan 17 memo internal pengawasan.
- Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab atas pengawasan terkait kebijakan remunerasi dan nominasi. Sepanjang 2024, Komite ini mengadakan 6 rapat dan mengeluarkan rekomendasi terkait remunerasi dan nominasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komitmen Dewan Komisaris

Kinerja ekonomi nasional yang berangsur membaik turut didukung dengan kontribusi yang positif dari sektor ekonomi dan keuangan syariah, serta dukungan & komitmen Pemegang Saham, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjaga dan berusaha meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam rangka mewujudkan lembaga keuangan syariah yang sehat dan tumbuh berkelanjutan dengan hal-hal sebagai berikut:

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

1. Konsisten dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
 2. Konsisten untuk tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengelola manajemen risiko sesuai *risk appetite*, serta pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
 3. Meningkatkan peran dalam rangka mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis dan memastikan bahwa bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 4. Memastikan bahwa telah dilakukan tindak lanjut atas hasil temuan dan rekomendasi audit internal, audit eksternal dan regulator.
- Akhir kata dengan mengharap ridho Allah SWT, mari kita tingkatkan kerja sama dan sinergi yang telah terjalin baik selama ini agar Bank semakin sehat dan berkembang lebih baik tahun-tahun mendatang. *Aamiin Yaa Robbal Alamiin.*

*Wabillahi Taufik Walhidayah
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dewan Komisaris



Sari Idayanti
Komisaris Utama

PROFIL DEWAN KOMISARIS

SARI IDAYANTI

Komisaris Utama

Warga Negara: Indonesia

Usia: 58 Tahun pada akhir tahun buku 2024

Domisili: Jakarta.



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Tanggal 29 September 2022 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Utama PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Komisioner OJK No.KEP-52/PB.1/2022

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya Jakarta, tahun 1990.

RANGKAP JABATAN:

- Tidak memiliki rangkap jabatan

PENGALAMAN KERJA:

- Sejak September 2022: PT. Bank Victoria Syariah sebagai Komisaris Utama.
- Sejak September 2016: PT. Bank Victoria Syariah sebagai Komisaris.
- April 2013-September 2016: PT. Bank Victoria Syariah sebagai Direktur Operasional
- April 2010-Maret 2013: PT. Bank Victoria Syariah sebagai Direktur Utama.
- Mei 2009-Maret 2010: PT. Bank Swaguna sebagai Direktur Utama.
- November 2007-April 2009: PT. Bank Swaguna sebagai Direktur Operasional.

- Agustus 1995-Oktober 2007: PT. Bank Victoria International Tbk. sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan.
- 1989-1995 PT. Bank Bira dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Seksi Akunting & Administrasi Keuangan.

SERTIFIKASI

- Resertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 6 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 12 Desember 2024.
- Seminar Program Penyelarasan Manajemen Risiko BOD & BOC yang diselenggarakan oleh BARa – 17-18 Juli 2024.
- Uji Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah-25 September 2023.
- Pembekalan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 yang diselenggarakan oleh Muamalat Institute – 21 Agustus 2023.

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

RETNO DWIYANTI W. Komisaris Independen

Warga Negara: Indonesia
Usia: 65 Tahun pada akhir tahun buku 2024
Domisili: Tangerang Selatan, Banten



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Tanggal 20 Januari 2021 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Independen PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Salinan Keputusan No KEP-7/D.03/2021

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- SLTA Tarakanita 1979.

RANGKAP JABATAN:

- Tidak memiliki rangkap jabatan

PENGALAMAN KERJA:

- Sejak Januari 2021: PT. Bank Victoria Syariah sebagai Komisaris Independen.
- Juni 2020: PT. Bank Victoria Syariah sebagai Calon Komisaris Independen.
- Agustus 2013-Juni 2020: PT. Bank Victoria Syariah sebagai anggota Komite Audit di Bank Victoria Syariah
- April 2001-Mei 2006: Deutsche Bank AG sebagai Vice President, Head of Group Audit
- Januari 1999-Maret 2001: Deutsche Bank AG sebagai Assistant Vice President, Deputy Head of Audit
- April 1994-Desember 1998: Deutsche Bank AG sebagai Auditor.
- Januari 1991-Maret 1994: Deutsche Bank AG sebagai Deputy Head of Private Banking Back Office

- Juli 1990-Desember 1990: Deutsche Bank AG sebagai Officer di Remittance Division.
- Juli 1986-Juni 1990: Deutsche Bank AG sebagai Staff di Remittance Division.
- Oktober 1982-Juni 1986: European Asian Bank sebagai Staff Customer Service
- Agustus 1980-September 1982: Bank Dagang Negara sebagai Staff Operasional;

SERTIFIKASI

- Resertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 6 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 12 Desember 2024.
- Seminar Program Penyelarasan Manajemen Risiko BOD & BOC yang diselenggarakan oleh BARA – 17-18 Juli 2024.
- Uji Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 25 September 2023.
- Pembekalan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 yang diselenggarakan oleh Muamalat Institute – 21 Agustus 2023.

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

▶ **EDIAN FAHMY**

Komisaris Independen

Warga Negara: Indonesia

Usia: 58 Tahun pada akhir tahun buku 2024

Domisili: Tangerang Selatan, Banten.

**DASAR HUKUM PENGANGKATAN**

- Tanggal 14 Juni 2023 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Independen PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No.KEPR-52/D.03/2023

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, tahun 1992
- Magister Manajemen, Perbanas Institute tahun 2014

RANGKAP JABATAN:

- Tidak memiliki rangkap jabatan

PENGALAMAN KERJA:

- Sejak Juni 2023: PT. Bank Victoria Syariah sebagai Komisaris Independen.
- Sejak Oktober 2021: Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Pamulang sebagai Ketua LSP
- Sejak Oktober 2015: Universitas Pamulang sebagai Dosen Tetap.
- Sejak November 2021: Muamalat Institute sebagai Senior Associate.
- Januari 2021-Oktober 2021: Bank Muamalat Indonesia sebagai Senior Associate.
- Desember 2016-Januari 2021: Bank Muamalat Indonesia sebagai *Head of Operational Risk Management*
- April 2015-Desember 2016: Bank Muamalat Indonesia sebagai *Risk Analytic, MIS and Reporting Department Head*.

- Desember 2013-April 2015 Bank Muamalat Indonesia sebagai *Operational Risk Management Dept Head & Pjs Risk MIS and Data Governance Dept Head*
- Juli 2010 – Desember 2013 Bank Muamalat Indonesia sebagai *Risk Profile Reporting & Monitoring Dept Head*
- September 1997-Juli 2010 Bank Artha Graha International Sebagai *Staff Risk Management Division*
- April 1996-Agustus 1997 Bank Mashill Utama sebagai Staff Audit Operasional
- Juni 1993-April 1996 Bank Muamalat Indonesia sebagai Staff Audit IT dan Operasional

SERTIFIKASI

- Resertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 6 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 16 Desember 2024.
- Seminar Program Penyelarasan Manajemen Risiko BOD & BOC yang diselenggarakan oleh BARA-17-18 Juli 2024.
- Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Master Asesor (BNSP) yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia-11 September 2024.
- Uji Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 6 Februari 2024.

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.



LAPORAN DIREKSI

Bank Victoria Syariah | Laporan Tahunan 2024

LAPORAN DIREKSI

”Keberhasilan Bank Victoria Syariah untuk tumbuh berkesinambungan merupakan Berkah dan Ridho Allah SWT, yang didukung dengan semangat kerjasama yang solid dan saling percaya antar semua *stakeholder*.

Bank Victoria Syariah menyadari bahwa kemampuan dalam memahami dan mengantisipasi dinamika bisnis di masa yang akan datang, merupakan kunci kesuksesan untuk mewujudkan Bank yang sehat, *resilient* dan berdaya saing.”

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang berlimpah kepada kita semua. Shalawat dan salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya, agar kita semua mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti. Amiin yaa robbal alamiin.

Mewakili jajaran Direksi dan manajemen, perkenankanlah saya sampaikan pelaksanaan kelangsungan usaha serta berbagai pencapaian yang berhasil diraih PT Bank Victoria Syariah ("Bank") di tahun 2024. Merupakan kehormatan bagi kami untuk menyampaikan Laporan Direksi atas pengantar atas laporan tahunan Bank tahun 2024. Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat, baik untuk pemegang saham, jajaran regulator, nasabah, dan seluruh pemangku kepentingan, serta menjadi sarana pengawasan terhadap Bank. Selain itu, laporan ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan keputusan investasi sehubungan dengan gambaran situasi perekonomian nasional dan keberlangsungan bisnis Bank di tahun 2024.

Kondisi Perekonomian Nasional Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 masih tetap *robust* terutama didukung oleh tetap kuatnya permintaan domestik di tengah turunnya kinerja sektor eksternal akibat perlambatan ekonomi

global. Secara keseluruhan, pada tahun 2023 ekonomi domestik tumbuh 5,03% YoY. Inflasi domestik juga turun dengan cepat, saat ini sudah berada dalam kisaran 1,57% di bulan Desember 2024. Penurunan inflasi domestik yang lebih cepat dari prakiraan, menjaga daya beli masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, suku bunga acuan, BI 7-Day Reverse Repo Rate tidak mengalami kenaikan secara yoy pada level 6,00% baik ditahun 2023 dan 2024.

Secara keseluruhan tahun 2024, tren suku bunga global yang *higher for longer* mendorong *outflow* di pasar saham, di tengah pasar SBN yang mencatatkan *inflow nonresiden* yang cukup besar di awal hingga pertengahan tahun 2024. *Outflow* di pasar saham turut didorong oleh turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara rata-rata pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, yield SBN 10 tahun secara rata-rata cenderung menurun sejalan dengan risiko perekonomian domestik yang turun di tengah masih adanya potensi kenaikan suku bunga acuan. Sejalan dengan kondisi tersebut, ditambah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi, secara rata-rata nilai tukar Rupiah pada tahun 2024 cenderung mengalami depresiasi.

Di industri perbankan, Total Aset perbankan nasional menyentuh Rp12.012 triliun pada Desember 2024, tumbuh 8,91% secara tahunan

LAPORAN DIREKSI

(year on year/yoy). Dana Pihak Ketiga (DPK) naik Rp317 triliun menjadi Rp8.837 triliun, meningkat 4,48% (yoy). Penyaluran kredit secara nasional tumbuh 10,37% (yoy) atau naik Rp681 triliun, menjadi Rp7.248 triliun. Hal ini didukung pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat sejalan dengan pelonggaran pembatasan mobilitas yang disertai pemberian insentif oleh pemerintah dan regulator dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional. Tingkat kesehatan perbankan juga tetap terjaga dengan baik. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada di level 26,68% pada Desember 2024, atau di atas ketentuan minimum BASEL III, yaitu 10%. Rasio likuiditas yang ditunjukkan oleh rasio Likuiditas terhadap DPK (AL/DPK) tergolong stabil, yakni sebesar 25,95%. Namun, perbankan menunjukkan efisiensi yang menurun secara operasional. Hal ini tercermin dari rasio Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 81,30% atau lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2023 yang mencapai 78,92%. Rasio kualitas pembiayaan tetap terjaga didukung dengan insentif restrukturisasi pembiayaan yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana rasio kredit bermasalah (*Non Performing Financing/NPF*) tercatat sebesar 2,19% (*gross*) atau 0,75% (*net*).

Industri Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2024

Kontribusi industri perbankan syariah terhadap total perbankan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Pada periode bulan Desember 2024, Total Aset industri perbankan syariah (BUS dan UUS) berada pada posisi Rp955 triliun sehingga persentasi total aset perbankan syariah terhadap total perbankan Indonesia mencapai 7,95%. Pada posisi Desember 2024, Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan perbankan syariah (BUS dan UUS) terus meningkat dengan peningkatan masing-masing sebesar 9,9%, 10,2% dan 9,7% (yoy) dan berturut-turut berada pada level Rp955 triliun, Rp737 triliun dan Rp625 triliun. Secara umum sektor perbankan syariah menunjukkan perkembangan positif dan menggembirakan dibanding posisi tahun 2023.

Analisis Kinerja Perseroan

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menjalankan usaha, Bank Victoria Syariah (selanjutnya disebut "BVIS") akan selalu dihadapkan dengan iklim usaha yang dinamis yang menyebabkan industri perbankan kian menantang. Karenanya, BVIS tak henti menerapkan langkah-langkah strategis yang terintegrasi guna memastikan kualitas pertumbuhan Bank yang berkesinambungan. Di tengah kondisi perekonomian nasional yang semakin stabil, BVIS semakin adaptif terhadap segala bentuk perubahan, hal ini diwujudkan dengan memperkaya produk dan fitur serta melakukan pengembangan infrastruktur termasuk jaringan dan teknologi informasi. Beragam inisiatif pengembangan infrastruktur dilakukan sejalan dengan peningkatan kompetensi Sumber Daya Insani (SDI). Tidak hanya itu, kualitas layanan juga selalu menjadi perhatian kami dalam rangka memberikan solusi perbankan yang tepat kepada seluruh nasabah.

Alhamdulillah, pada tahun 2024 ini, BVIS dapat menunjukkan kondisi yang sehat dan kinerja yang membanggakan, sebagai berikut:

- Posisi Total Aset mencapai Rp3.314,5 miliar, tumbuh 7,53% (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.082,3 miliar.
- Pembiayaan mencapai Rp1.420,7 miliar, tumbuh 16,24% (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.222,2 miliar.
- Dana Pihak Ketiga mencapai Rp1.389,8 miliar, tumbuh 20,07% (yoy) dari tahun sebelumnya Rp1.157,5 miliar.
- Laba bersih berhasil membukukan sebesar Rp20,2 miliar, tumbuh 106,74% (yoy) dari tahun sebelumnya Rp9,8 miliar.

Implementasi Kebijakan Strategis

Untuk mengantisipasi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada, BVIS senantiasa berupaya untuk mencermati kondisi perekonomian dan perkembangan industri perbankan maupun teknologi.

LAPORAN DIREKSI

Menjaga keseimbangan antara mencapai pertumbuhan bisnis dan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui penerapan manajemen risiko yang *prudent*, secara konsisten selalu diterapkan oleh BVIS dalam menjalankan usaha dan mengimplementasikan kebijakan strategis baik di bidang perluasan jaringan, penyaluran pembiayaan maupun menjalin kerja sama dengan mitra.

Sejalan dengan arah kebijakan Bank, Bank telah menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penguatan kebijakan dan prosedur bisnis maupun operasional Bank, didukung SDI dan infrastruktur TI yang memadai, serta terjaganya *compliance* dengan ketentuan regulator terkini.
2. Meningkatkan aset produktif melalui optimalisasi pengelolaan Surat Berharga dan Penguatan struktur pembiayaan melalui percepatan ekspansi pembiayaan yang sehat/*prudent* dengan prioritas sektor UMKM dan Komersial, serta program percepatan penyelesaian NPF, AYDA, dan WO, yang disertai dengan penguatan peran bagian Review Pembiayaan dan unit Pengendali Internal, sebagai bagian dari penguatan Penerapan Manajemen Risiko.
3. Memperkuat struktur pendanaan melalui peningkatan volume *Current Account Saving Account* CASA (intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan Tabungan/dana ritel, peningkatan volume transaksi nasabah pembiayaan), peningkatan fitur dan perluasan jaringan Layanan Syariah Bank, serta perluasan sebaran *customer base deposits*, agar sekaligus dapat menekan ketergantungan kepada nasabah inti.
4. Penguatan bisnis proses agar dapat secara efektif mendukung percepatan peningkatan aset produktif dan lebih kompetitif dengan bank lain.
5. Terus berinovasi mengembangkan model bisnis, produk dan layanan yang sesuai kebutuhan nasabah dengan tetap mengedepankan prinsip syariah.
6. Penguatan infrastruktur IT yang agile dan kekinian, tidak terbatas melalui skema Sinergi dan Kolaborasi yang saling menguntungkan dengan Bank Victoria International selaku Pelaksana Perusahaan Induk, maupun dengan pihak lain.
7. Membangun *self awareness* dan *self confidence* pada semua Sumberdaya Insani Bank Victoria Syariah, disertai peningkatan profesionalisme, kompetensi teknis dan integritasnya, dan penerapan KPI sebagai *driver*, sekaligus mendukung penguatan *Good Corporate Governance* dan implementasi Budaya "HEBAT" (*Honest, Energic, Brilliant, Accountable, Trust*).

Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) sangat penting bagi Bank, mengingat SDI yang berkualitas dapat memberikan kontribusi penting terhadap upaya pencapaian visi dan misi Bank. SDI Bank Syariah harus memiliki landasan pemahaman dan kompetensi yang lebih kuat dibanding SDI bank konvensional, karena didalamnya ada unsur konsep dan hukum syariah yang harus dipatuhi, agar tercapai kemaslahatan dunia dan akhirat.

Atas pertimbangan hal tersebut Bank memberikan perhatian terhadap pengelolaan dan pengembangan SDI melalui beberapa strategi yang komprehensif, yaitu sebagai berikut:

1. Penguatan Struktur Organisasi yang didukung dengan SDI yang kompeten di bidangnya.
2. Menerapkan *Performance Oriented Culture*.
3. Menempatkan Posisi SDI secara tepat.
4. Mengembangkan program-program membangun ethos kerja.
5. Menciptakan *Work Life Balance*.
6. Menjalankan program-program Pendidikan dan Pelatihan/Tranining secara optimal untuk meningkatkan kompetensi, maupun pemenuhan syarat regulasi.
7. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen bidang SDI yang lebih baik.
8. Penguatan Integritas dan Keimanan semua SDI melalui program-program spiritual berkala.

LAPORAN DIREKSI

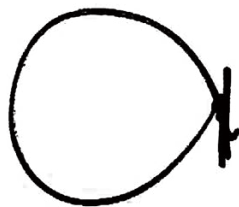
Selain itu, pada tahun 2024, Bank Victoria Syariah juga berupaya untuk melakukan penyesuaian standar remunerasi SDI agar memiliki posisi yang lebih baik di market, antara lain melalui peningkatan *salary*, dan pemberian tunjangan serta fasilitas khusus bagi level atau jabatan tertentu yang bersifat spesialis, dengan tetap mempertimbangkan kondisi internal Perusahaan dan dengan kondisi pasar/industri.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh kepada Bank Victoria Syariah dapat melewati seluruh tantangan dan menutup tahun 2024 dengan kinerja yang baik dan berkelanjutan.

Kepada seluruh Nasabah, Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaannya untuk tetap tumbuh berkembang bersama Bank Victoria Syariah disegala situasi, dan merupakan kebanggaan bagi kami untuk dapat melayani dengan sepenuh hati. Terkait rencana aksi korporasi yang diamanahkan oleh pemegang saham, akan terus dikawal dengan baik sehingga dapat terlaksana dengan hasil terbaik sesuai harapan semua pihak.

Semoga kinerja Bank Victoria Syariah tahun 2024 ini dapat terus ditingkatkan lebih tinggi lagi di tahun-tahun berikutnya. Kedepannya, Bank Victoria Syariah akan terus berkomitmen untuk tumbuh berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

*Wabillahitaufik Walhidayah
Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



DERY JANUAR
Direktur Utama

PROFIL DIREKSI

DERY JANUAR

Direktur Utama

Warga Negara: Indonesia

Usia: 55 Tahun pada akhir tahun buku 2024

Domisili: Depok, Jawa Barat



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Tanggal 10 Januari 2023 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur Utama PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK No. KEP-1/PB.1/2023

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- Sarjana Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya, Institut Pertanian Bogor, tahun 1992
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia, tahun 2008

RANGKAP JABATAN:

- Tidak memiliki rangkap jabatan

PENGALAMAN KERJA:

- Sejak September 2022: PT Bank Victoria Syariah sebagai Direktur Utama
- April 2022-September 2022: PT Raksasa Laju Lintang (Ralali.com) sebagai Advisor (SPV Partnership)
- Februari 2020-November 2021: PT Bank KB Bukopin Syariah sebagai Direktur Utama
- Oktober 2017-Februari 2020: PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Pejabat Eksekutif *General Manager of Credit Analyst*
- April 2017-Oktober 2017: PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Pejabat Eksekutif *Division Head of HR Development*

- Juni 2015-April 2017: PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Pejabat Eksekutif *Division Head of Credit & Product Development*
- April 2011-Juni 2015: PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Pejabat Eksekutif Branch Manager di KCU Mataram, KCU Palembang, dan KCU Pekanbaru

SERTIFIKASI:

- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan, yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia – 17 September 2024.
- Sertifikasi Kompetensi Tresuri Level 7, yang dikeluarkan oleh ACI *Financial Market Association* Indonesia – 21 Juni 2024
- Sertifikasi Kompetensi sebagai Asesor di bidang Pelatihan Kerja dan Sertifikasi/*Certificate of Competence as Assessor in the area of Occupational Training and Certification*, yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia – 28 Juni 2024

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

PROFIL DIREKSI

ANDY SUNDORO

Direktur

Warga Negara: Indonesia

Usia: 56 Tahun pada akhir tahun buku 2024

Domisili: Jakarta.



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Tanggal 4 Agustus 2015 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Komisioner OJK No.KEP-46/D.003/2015

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1990
- Master of Business Administration, Colorado State University - USA, tahun 1994

RANGKAP JABATAN:

- Tidak memiliki rangkap jabatan

PENGALAMAN KERJA:

- Sejak Juni 2015: PT Bank Victoria Syariah sebagai Direktur
- Juli 2006-2015: PT Bank Victoria International, Tbk dengan berbagai jabatan yaitu Kepala Divisi Commercial Banking, Kepala Divisi Corporate Banking, dan Kepala Divisi Credit Analyst
- 2005-2006: PT Bank DBS Indonesia sebagai Relationship Manager Enterprise Banking
- 1997-2005: PT Bank Panin Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Corporate Banking

- 1994-1997: PT Bank LTCB Central Asia sebagai Account Officer
- 1989: PT Suwantara Indonesia sebagai Engineering Sales

SERTIFIKASI:

- Resertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 7 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 26 November 2024.
- Seminar Program Penyelarasan Manajemen Risiko BOD & BOC yang diselenggarakan oleh BARa – 17-18 Juli 2024.
- Uji Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 19 Maret 2024.
- Uji Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 (BNSP) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) – 15 Desember 2012.

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

PROFIL DIREKSI

RULY DWI RAHAYU

Direktur

Warga Negara: Indonesia

Usia: 59 Tahun pada akhir tahun buku 2024

Domisili: Bekasi, Jawa Barat



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Tanggal 10 Januari 2023 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I OJK No KEP-2/PBI.1/2023

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- Sarjana Kimia, Universitas Indonesia, tahun 1990

RANGKAP JABATAN:

- Tidak memiliki rangkap jabatan

PENGALAMAN KERJA:

- Sejak September 2022: PT Bank Victoria Syariah sebagai Direktur Kepatuhan
- November 2021-September 2022: PT Victoria Alife sebagai Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
- September 2021-September 2022: PT Emperor Finance Indonesia sebagai Direktur Kepatuhan
- Juni 2019-Januari 2021: PT Bank Victoria International Tbk sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Divisi Kepatuhan UKPN / Integrated dan Sisdur
- April 2016-Juni 2019: PT Bank Victoria International Tbk sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Divisi *Corporate Secretary*
- Agustus 2011-April 2016: PT Bank Victoria International Tbk sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Divisi Manajemen Risiko
- Agustus 2006-Agustus 2011: PT Bank Victoria International Tbk sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- November 1995-Agustus 2006: PT Bank Victoria International Tbk sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Satuan Kerja Audit Intern

- September 1995-November 1995: PT Bank Victoria International Tbk sebagai Staf Satuan Kerja Audit
- Juli 1991-Agustus 1995: PT Bank Panin Tbk sebagai Staf Auditor
- Januari 1991-Juli 1991: PT Bank Panin Tbk sebagai ODP

SERTIFIKASI:

- Resertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 7 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 12 Desember 2024.
- Seminar Program Penyelarasan Manajemen Risiko BOD & BOC yang diselenggarakan oleh BARA-17-18 Juli 2024.
- *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 4 yang diselenggarakan oleh BSMR - 18 Februari 2022
- Sertifikat Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh SPPI – 26 Maret 2021
- Kompetensi Bidang Kepatuhan Tingkat 1 yang diselenggarakan oleh LSPP - 16 November 2019
- Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSPP – 22 Desember 2012
- Pembekalan Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSPP – 7 november 2011
- Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (BNSP) yang diselenggarakan oleh BSMR – 30 April 2011
- Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 (BNSP) yang diselenggarakan oleh BSMR – 25 April 2010
- Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 (BNSP) yang diselenggarakan oleh BSMR – 14 April 2007

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW. Kami bersyukur atas segala berkat yang diberikan kepada PT. Bank Victoria Syariah sepanjang tahun 2024. Sebagai Bank Umum Syariah yang beroperasi sejak tahun 2010, kami terus mencatat pertumbuhan dan kinerja yang positif. Dewan Pengawas Syariah berharap seluruh pemangku kepentingan tetap optimis dalam mendukung upaya peningkatan kinerja PT. Bank Victoria Syariah di tahun 2024.

Dengan penerapan model bisnis yang fokus dan konsisten, serta partisipasi aktif dari semua pihak, Insya Allah kinerja PT. Bank Victoria Syariah akan semakin baik di masa mendatang.

Capaian ini tentu tidak lepas dari kerja keras seluruh pihak di PT. Bank Victoria Syariah, serta dukungan dan kepercayaan masyarakat, khususnya para nasabah. Amanah yang telah diberikan akan senantiasa kami jaga dan pertahankan dengan sebaik-baiknya.

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah tahun 2024

Dalam melaksanakan tugasnya, DPS bekerjasama dengan Divisi Kepatuhan untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah

Sepanjang tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan aktivitas pengawasan terhadap

pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyediaan dana, sesuai fungsi dan tanggung jawabnya, pengawasan dilakukan melalui rapat rutin bulanan, memberikan opini atas produk dan/ atau aktivitas baru, dan pengujian pemenuhan prinsip syariah atas akad dan kegiatan operasional bank.

Berdasarkan hasil pengawasan, DPS menilai bahwa seluruh kebijakan dan produk/aktivitas yang diterbitkan serta kegiatan operasional yang diselenggarakan oleh Perseroan secara keseluruhan sudah memenuhi Prinsip Syariah dan telah mengikuti ketentuan fatwa, ta'limat dan surat edaran yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

Lebih lanjut diharapkan agar ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara konsisten dapat terjaga dengan baik.

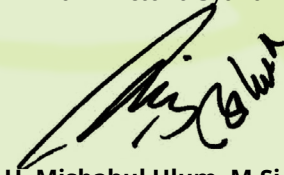
Mudah-mudahan semua hal yang kita lakukan untuk memajukan PT. Bank Victoria Syariah mendapat pertolongan Allah SWT serta curahan keberkahan-Nya. Semoga kita juga selalu berada dalam taufik dan hidayah serta inayah-Nya untuk dapat mencapai kesuksesan di dunia maupun di akhirat kelak dan kepada-Nyalah kita selalu berserah diri.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 24 April 2025

Atas nama Dewan Pengawas Syariah

PT Bank Victoria Syariah



H. Misbahul Ulum, M.Si.

Ketua Dewan Pengawas Syariah

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

H. MISBAHUL ULUM, M.Si.

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara: Indonesia

Usia: 48 Tahun pada akhir tahun buku 2024

Domisili: Depok, Jawa Barat.



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Tanggal 30 November 2022 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No SR-13/PB.1/2022
- Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No 31 Tahun 2024

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- S2 (M.Si), Universitas Indonesia, tahun 2004

RANGKAP JABATAN:

- Sebagai Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Mega Syariah

PENGALAMAN KERJA:

- Sejak November 2022 PT Bank Victoria Syariah sebagai Dewan Pengawas Syariah
- Tanggal 22 Agustus 2022 bergabung di PT Bank Victoria Syariah sebagai Profesional Staff

- Sejak Desember 2019 – Oktober 2024 Kementerian Sekretariat Negara RI sebagai Stafsus Wapres RI
- Sejak Oktober 2017 – Sekarang PT Bank Mega Syariah sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT. Bank Mega Syariah
- Sejak Desember 2020 – Majelis Ulama Indonesia sebagai Bendahara Umum
- Oktober 2015 – Desember 2020 Majelis Ulama Indonesia sebagai Wakil Sekjen
- Juli 2010 – September 2017 PT. Bank Mega Syariah sebagai Head of Corporate Affairs

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

► **Dr. Syarif** Hidayatullah, S.S.I, MA, CHC
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara: Indonesia

Usia: 37 Tahun pada akhir tahun buku 2024

Domisili: Tangerang Selatan, Banten.



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Tanggal 30 November 2022 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No SR-13/PB.1/2022
- Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No 31 Tahun 2024

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- S3 (Dr.) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2012

RANGKAP JABATAN:

- Tidak ada rangkap jabatan

PENGALAMAN KERJA:

- Sejak November 2022 PT Bank Victoria Syariah sebagai Dewan Pengawas Syariah
- Tanggal 22 Agustus 2022 bergabung di PT Bank Victoria Syariah sebagai Profesional Staff
- Sejak Februari 2015 IIQ Jakarta sebagai Dosen Tetap

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Nama : Tumbur Parulian Limbong
Tanggal lahir : 19 Juli 1974
Jabatan : Chief Finance Officer



Nama : Asri Ratna Putri
Tanggal lahir : 29 Februari 1984
Jabatan : Ka. Divisi SDI & Umum



Nama : Endro Purwoko
Tanggal lahir : 23 Juni 1969
Jabatan : Ka. Divisi Teknologi Informasi

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Nama : Nio Effendi
Tanggal lahir : 6 Oktober 1959
Jabatan : Ka. Divisi Operasional



Nama : Nurlaelati
Tanggal lahir : 25 September 1977
Jabatan : Ka. Div Kepatuhan



Nama : Irvan Dermawan
Tanggal lahir : 10 Maret 1982
Jabatan : Ka. SKAI

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Nama : Ety Hidayati
Tanggal lahir : 15 September 1969
Jabatan : Ka. Divisi Review
Pembiayaan, Hukum dan
Admin Support



Nama : Havifi Miftah
Tanggal lahir : 22 September 1972
Jabatan : Ka. Bagian Pengendalian
Internal



Nama : Emy Mei Indahati
Tanggal lahir : 16 Mei 1972
Jabatan : Ka. Bagian Tresuri

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Nama : Dyang Falila Pramesti
Tanggal lahir : 26 Februari 1994
Jabatan : Senior Relationship
Manager Pembiayaan



Nama : Evi Wahyuni
Tanggal lahir : 31 Mei 1975
Jabatan : Ka. Bagian Analis Risiko



Nama : Widi Novia
Tanggal lahir : 9 November 1976
Jabatan : Ka. KCU Tomang

bank



victoria

Syariah



PROFIL KOMITE

MARDINUS RASYID

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga Negara: Indonesia

Usia: 63 Tahun pada akhir tahun buku 2024

Domisili: Bekasi, Jawa Barat.



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Surat Keputusan Direksi No. 057/DIR-SK/JKT/VII/2023 tentang Susunan Komite Pemantau Risiko dan Surat Keputusan Direksi No. 056/DIR-SK/JKT/VII/2023 tentang Susunan Komite Audit

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- SMEA Bukittinggi tahun 1980

RANGKAP JABATAN:

- Tidak memiliki rangkap jabatan

PENGALAMAN KERJA:

- 1982 - 1995: PT Bank Nasional dengan berbagai jabatan yaitu Kepala Operasional, Kepala Bagian Supervisi Cabang dan Kepala Bagian Resident Audit
- 1995 - 1997: PT Bank Mashill Utama, Tbk. dengan berbagai jabatan yaitu Domestic Head Office Operation Manager dan Credit Support Manager.
- 1999 - 2004: Badan Penyehatan Perbankan Nasional dengan tugas Tim Pemberesan Sementara PT Bank Mashill Utama dan *Loan Work Out*, Asset Disposal Division.
- 2007 - 2010: PT Bank Swaguna dengan berbagai jabatan Staff Remedial, Team Counterpart konversi sistem konvensional ke dalam sistem syariah, Kepala Bagian Akuntansi dan Tim Penyusunan Rencana Bisnis Bank.

- 2010 - 2016: PT Bank Victoria Syariah sebagai Kepala Bagian Akuntansi dan Strategi Keuangan
- 2018 - 2020: BMT Amanah Syariah sebagai Manager Operasional dan Keuangan
- 2021: PT Bank Victoria Syariah sebagai Komite Pemantau Risiko.

SERTIFIKASI:

- Uji Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 5 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSPKS – 6 November 2024.
- Pembekalan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 5 yang diselenggarakan oleh Muamalat Institute – 14 – 15 September 2024.
- Resertifikasi dan Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 4 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 26 Juli 2024.
- Refreshment Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 4 yang diselenggarakan oleh JMS Education – 17 – 18 Juli 2024.

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

PROFIL KOMITE

MEDI SEJATI

Anggota Komite AUDIT

Warga Negara: Indonesia

Usia: 59 Tahun pada akhir tahun buku 2024

Domisili: Bekasi, Jawa Barat.



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Surat Keputusan Direksi No. 057/DIR-SK/JKT/VII/2023 tentang Susunan Komite Pemantau Risiko dan Surat Keputusan Direksi No. 056/DIR-SK/JKT/VII/2023 tentang Susunan Komite Audit

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- D3 Manajemen Perbankan, AKPI tahun 1989

RANGKAP JABATAN:

- Tidak memiliki rangkap jabatan

PENGALAMAN KERJA:

- 1984 – 1986: PT Jasa Marga sebagai Kolektor/ Pengumpul Tol
- 1990 – 1991: PT. Bank Swadesi sebagai Teller
- 1991 – 1999: PT Bank Intan sebagai Kepala Seksi Kredit *Support*
- 1999 – 2002: Kantor Akuntan Publik Edi Kaslim dan Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Djuwono (GPJ) sebagai Auditor
- 2002 – 2007: PT Bank Harmoni sebagai Kepala Bagian Akunting
- 2007 – 2008: PT Bank Index Selindo sebagai Kepala Bagian Akunting
- 2008 – 2010: PT Bank Swaguna sebagai Kepala Divisi Akunting
- 2010 – 2019: PT Bank Victoria Syariah sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan

- September 2019 - September 2020: PT Bank Victoria Syariah sebagai Kepala Divisi Kepatuhan.
- Sejak Januari 2021: PT Bank Victoria Syariah sebagai Komite Audit

SERTIFIKASI:

- Pembekalan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 6 yang diselenggarakan oleh Muamalat Institute – 30 November 2024.
- Resertifikasi dan Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 5 (BNSP) yang diselenggarakan oleh LSP Keuangan Syariah – 2 Agustus 2024.
- Refreshment Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 5 yang diselenggarakan oleh Muamalat Institute – 30 November 2024.

HUBUNGAN AFILIASI:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

JUMLAH KARYAWAN

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Bank Victoria Syariah (tetap dan kontrak) adalah sebanyak 81 orang atau meningkat sebesar 9.50% dibandingkan tahun 2023. Jumlah karyawan berdasarkan tingkat organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, masa kerja, kelompok usia dan kelompok gender adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan berdasarkan tingkat organisasi

Tingkat Organisasi	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Non Clerk	7	8%	6	8%	6	9%
Clerk	29	39%	26	35%	19	28%
Kepala Seksi, Senior	10	12%	12	16%	14	21%
Kepala Bagian	17	20%	14	19%	13	19%
BOD,BOC,DPS,Komite	10	12%	10	14%	10	15%
Kepala Divisi, Kepala Cabang	8	9%	6	8%	6	9%
Jumlah	81	100%	74	100%	68	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pasca Sarjana	9	11%	8	11%	6	9%
Sarjana	53	66%	46	62%	44	65%
Diploma	9	11%	11	15%	10	15%
Non Akademi	10	12%	9	12%	8	12%
Jumlah	81	100%	74	100%	68	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan status kepegawaian

Status Kepegawaian	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	52	64%	50	68%	49	72%
Kontrak	27	33%	19	26%	18	26%
Probation	2	3%	5	7%	1	1%
Jumlah	81	100%	74	100%	68	100%

JUMLAH KARYAWAN

Jumlah Karyawan berdasarkan masa kerja

Masa Kerja	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
>2 tahun	9	11%	24	32%	9	13%
2 - < 5 tahun	15	19%	11	15%	10	15%
5 - < 8 tahun	11	13%	11	15%	16	24%
≥ 8 tahun	46	57%	28	38%	33	49%
Jumlah	81	100%	74	100%	68	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan kelompok usia

Masa Kerja	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
>25 tahun	2	2%	4	5%	2	3%
25 - < 35 tahun	21	26%	20	27%	24	35%
35 - < 45 tahun	26	32%	24	32%	20	29%
45 - <55 tahun	19	24%	18	24%	16	24%
≥ 55 tahun	13	16%	8	11%	6	9%
Jumlah	81	100%	74	100%	68	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan kelompok gender

Kelompok Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	47	58%	45	61%	42	62%
Perempuan	34	42%	29	39%	26	38%
Jumlah	81	100%	74	100%	68	100%

bank



victoria *Syariah*



PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Kapasitas Sumber Daya Insani (SDI) merupakan aset utama Bank Victoria Syariah dan sangat penting untuk keberlangsungan usaha kami dalam jangka panjang. Kami senantiasa mendorong pengembangan kemampuan setiap karyawan (people development) antara lain dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan pengembangan kompetensi sesuai dengan fungsi

dan kapasitas karyawan. Bank Victoria Syariah melakukan pelatihan dan pengembangan SDMI dengan mengacu kepada kerangka pelatihan dan pengembangan yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan dan mengedepankan adanya kesetaraan dan peluang yang sama bagi seluruh karyawan kami. Kerangka pelatihan dan pengembangan karyawan disusun dan dikaji sesuai kebutuhan dan strategi Bank dari waktu ke waktu.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sepanjang 2024, Bank Victoria Syariah telah melaksanakan 79 kali pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan baik melalui metode e-learning, pelatihan online maupun tatap muka.

Jumlah Karyawan berdasarkan status kepegawaian

Jabatan	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pejabat Eksekutif	12	15%	13	18	13	19
Manajer	33	41%	29	39	30	44
Staf	29	36%	26	35	19	28
Lain-lain	7	8%	6	8	6	9
Jumlah	81	100	74	100	68	100

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Total biaya yang telah dikeluarkan Bank Victoria Syariah untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan di sepanjang tahun 2024 mencapai Rp 653 Juta atau meningkat sebesar

42.91% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan biaya tersebut di antaranya disebabkan oleh program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang meningkat signifikan dan penggunaan jasa tenaga konsultan untuk melakukan pendampingan dan transfer knowledge kepada karyawan kami.

Biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi

	2024	2023	2022
Biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi	Rp 653.007.774	Rp 456.933.994	Rp 276.001.048

Laporan Tahunan 2024



04

Analisa & Pembahasan

- 60 Tinjauan Industri
- 64 Tinjauan Bisnis
- 69 Tresuri
- 70 Sumber Daya Insani
- 73 Teknologi Informasi
- 76 Tinjauan Keuangan

TINJAUAN INDUSTRI

Perekonomian global terus menunjukkan pemulihan dengan pertumbuhan positif meskipun dalam tren melambat. Inflasi telah mencapai tingkat moderat, mencerminkan stabilisasi harga di berbagai sektor. Aktivitas manufaktur global, yang diukur melalui *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur, tetap berada di zona ekspansi sejak awal 2024.

Namun, risiko dan ketidakpastian global masih memerlukan perhatian serius. Sepanjang awal 2024, gejala ekonomi dunia menunjukkan peningkatan, dipicu oleh eskalasi ketegangan geopolitik yang mengganggu rantai pasok komoditas. Fragmentasi ekonomi mendorong negara-negara produsen untuk menerapkan kebijakan proteksi dan pembatasan ekspor, yang pada akhirnya memperlambat arus perdagangan internasional. Pembatasan ini berpotensi mendorong kenaikan harga komoditas global, yang dapat memicu tekanan inflasi lanjutan.

Tekanan inflasi yang berlanjut menyebabkan kebijakan suku bunga tetap berada pada level yang relatif tinggi. Di sisi lain, ketahanan pangan menghadapi ancaman akibat perubahan iklim yang dipicu oleh fenomena El Nino. Dengan mempertimbangkan dinamika ini, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan perekonomian global akan stagnan pada tingkat 3,2 persen hingga tahun 2025 (Badan Kebijakan Fiskal, 2024).

Prospek ekonomi global ke depan diproyeksikan tumbuh stagnan seiring dengan tren inflasi yang melandai. Penurunan inflasi ini didorong oleh stabilisasi harga energi dan barang. Perekonomian negara-negara maju diperkirakan menguat, didukung oleh pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan Eropa yang semakin solid. Sementara itu, pertumbuhan di negara-negara berkembang diprediksi melambat akibat pertumbuhan moderat di Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang di Eropa.

Krisis properti yang melanda Tiongkok turut berdampak pada perekonomian domestik dan keuangan global, mengingat sektor properti

menyumbang sekitar sepertiga dari total ekonomi Tiongkok. Sebagai salah satu pusat perdagangan internasional utama, kebijakan pembatasan ekspor yang diterapkan Tiongkok berpotensi meningkatkan tekanan inflasi pada barang konsumsi global (IMF, 2024).

Perekonomian global yang melambat pada 2024 dibanding tahun sebelumnya turut berdampak pada negara-negara di kawasan ASEAN. Sebanyak sembilan dari 11 negara anggota ASEAN mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah pada 2024 dibandingkan 2023. Perlambatan ekonomi di Tiongkok, yang merupakan ekonomi terbesar kedua di dunia, memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian regional, termasuk Asia Tenggara. Kebijakan pembatasan ekspor-impor yang diterapkan turut memperlambat pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.

Di tengah stagnasi ekonomi global pada 2024, perekonomian Asia Tenggara diproyeksikan mencatat pertumbuhan positif. Optimisme ini didorong oleh penguatan permintaan domestik dan pemulihan sektor pariwisata yang berkontribusi pada peningkatan sektor jasa. Selain itu, sektor industri diproyeksikan semakin solid seiring dengan pelonggaran kebijakan moneter dan pemulihan aktivitas ekspor (ADB, 2024).

Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah dinamika global dengan mencatat pertumbuhan pada kisaran lima persen. Meskipun mengalami perlambatan, pertumbuhan ini disertai dengan penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Pada Agustus 2024, tingkat pengangguran turun sebesar 0,54 poin persentase dibandingkan Agustus 2023. Bahkan, pada Februari 2024, tingkat pengangguran telah berada di bawah lima persen.

Tren positif juga terlihat pada peningkatan proporsi pekerja formal, yang mencerminkan penciptaan lapangan kerja yang lebih luas dengan akses yang meningkat ke pekerjaan formal. Pekerjaan formal

TINJAUAN INDUSTRI

umumnya memberikan pendapatan yang lebih stabil serta jaminan kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan pekerjaan informal.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada 2024 didukung oleh kuatnya permintaan domestik, khususnya dari sektor konsumsi dan investasi. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) tumbuh hampir sepuluh persen pada 2024 dibandingkan 2023, didorong oleh peningkatan aktivitas terkait pemilu. Sementara itu, investasi tumbuh positif berkat percepatan penyelesaian proyek infrastruktur dan konstruksi pada Proyek Strategis Nasional (PSN) serta pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Ekspor jasa turut mengalami peningkatan seiring dengan pemulihan sektor pariwisata. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi nasional terutama ditopang oleh sektor industri, perdagangan, dan pertanian, yang secara kolektif berkontribusi sekitar 45 persen terhadap total PDB.

Meskipun sebagian besar sektor usaha mencatat perlambatan, sektor pertambangan dan konstruksi menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi, didorong oleh percepatan pembangunan IKN dan kebijakan hilirisasi industri yang sedang digalakkan pemerintah. Sektor transportasi mencatatkan pertumbuhan tertinggi pada 2024, seiring dengan lonjakan jumlah wisatawan. Jumlah penumpang pada rute penerbangan internasional bahkan meningkat hingga dua kali lipat dibandingkan tahun 2023.

Industri Perbankan Nasional

Setelah mencatat pertumbuhan yang relatif tinggi dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan nasional kini menghadapi tantangan yang tidak ringan di masa mendatang. Lingkungan ekonomi global belum menunjukkan pemulihan yang signifikan, bahkan menghadapi tekanan tambahan akibat fluktuasi harga minyak.

Meski demikian, optimisme tetap terjaga seiring dengan prospek positif perekonomian domestik yang didukung oleh kebijakan pemerintah dalam memperkuat postur fiskal, pembangunan

infrastruktur, dan implementasi proyek-proyek prioritas nasional. Berbagai kebijakan yang diterapkan oleh otoritas terkait untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi juga terus berlanjut. Upaya ini telah memperoleh pengakuan internasional atas ketahanan dan kinerja ekonomi Indonesia, tercermin dari peringkat kredit yang stabil dan meningkatnya daya saing Indonesia di kancah global. Hal ini mengindikasikan prospek perekonomian Indonesia yang relatif positif ke depan.

Industri perbankan syariah diharapkan mampu memanfaatkan dinamika ekonomi global dan domestik ini untuk berperan lebih besar dalam mendukung pembangunan nasional.

Dalam menghadapi tantangan industri perbankan pada 2024, kolaborasi erat antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia (BI), menjadi kunci. Berbagai kebijakan, stimulus, dan relaksasi yang telah diterbitkan bertujuan untuk mendukung dunia usaha, termasuk industri keuangan, agar mampu kembali bergerak secara optimal.

Dengan dukungan kebijakan tersebut, Pemerintah optimis bahwa perekonomian Indonesia akan terus membaik. Sejalan dengan itu, industri perbankan dituntut untuk mempertahankan daya saingnya di tengah kompetisi yang semakin ketat. Perbankan perlu mengadopsi strategi bisnis yang tepat agar dapat mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan secara berkelanjutan.

Industri Perbankan Syariah

Dalam rangka mendorong pertumbuhan berkelanjutan sektor perbankan syariah dan merealisasikan visinya untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, penyusunan arah kebijakan dan pengembangan industri perbankan syariah menjadi langkah strategis yang krusial. *Roadmap* Perbankan Syariah Indonesia berfungsi sebagai pedoman bagi industri dan pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan operasional selama beberapa tahun ke depan untuk mencapai visi bersama tersebut.

TINJAUAN INDUSTRI

Roadmap ini mengidentifikasi isu-isu strategis dan permasalahan fundamental yang masih dihadapi industri perbankan syariah, sekaligus memuat arah kebijakan dan program kegiatan yang dirancang untuk mengatasi tantangan tersebut. Implementasi *roadmap* ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan guna membangun industri perbankan syariah yang mampu memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional dengan tetap berlandaskan pertumbuhan yang berkelanjutan, pemerataan pembangunan, stabilitas sistem keuangan, dan daya saing yang kuat.

Perbankan syariah terus mencatat perkembangan positif di Indonesia pada tahun 2024. Total aset perbankan syariah mencapai Rp895,9 triliun, yang mencakup Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Angka ini mencerminkan pertumbuhan stabil dibanding tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan pembiayaan dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sebagai ilustrasi, rata-rata aset bulanan meningkat dari Rp593,9 triliun pada Januari menjadi hampir Rp619 triliun pada September 2024.

Dari sisi efisiensi operasional, rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) menunjukkan perbaikan dengan penurunan dari 76,27% pada Agustus menjadi 76,68% pada September 2024. Penurunan ini mencerminkan peningkatan efektivitas pengelolaan biaya operasional bank.

Selain itu, *Return on Assets* (ROA) mencapai 2,02%, mengindikasikan kemampuan perbankan syariah dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Pembiayaan berbasis prinsip syariah, seperti *mudharabah* dan *musyarakah*, terus mencatat pertumbuhan yang signifikan. Hingga September 2024, total pembiayaan mencapai Rp400,6 triliun, meningkat tajam sejak awal tahun. Meskipun demikian, rasio pembiayaan bermasalah *Non Performing Finance* (NPF) masih menjadi perhatian,

meski tetap terkendali di angka 2,14%, yang relatif lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya.

Dari sisi penghimpunan dana, DPK menunjukkan tren yang positif, dengan total penghimpunan mencapai Rp483,3 triliun pada akhir kuartal ketiga 2024. Menariknya, proporsi deposito berjangka berbasis syariah terus meningkat, mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

Pada tahun 2024, jaringan layanan perbankan syariah terus berkembang dengan keberadaan 2.005 kantor layanan syariah yang didukung oleh 5.709 ATM di seluruh Indonesia. Hal ini mencerminkan komitmen industri dalam memperluas akses layanan keuangan, khususnya di wilayah yang belum terjangkau oleh perbankan konvensional.

Tantangan yang Masih Dihadapi

1. Edukasi Masyarakat: Masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami perbedaan dan manfaat perbankan syariah.
2. Kualitas Kredit: Meski NPF relatif stabil, sektor ini tetap membutuhkan upaya ekstra untuk menjaga kualitas kredit.
3. Inovasi Produk: Dibutuhkan diversifikasi produk agar lebih kompetitif di pasar.

Rencana Strategis ke Depan

Bank Victoria Syariah memandang tantangan di periode sebelumnya sebagai peluang untuk berbenah dan berkembang. Menghadapi tantangan tersebut, persiapan yang menyeluruh dan optimal di semua aspek menjadi prioritas utama.

Bank Victoria Syariah telah melaksanakan pembenahan melalui penguatan tata kelola yang baik (GCG) di seluruh fungsi bisnis, operasional, dan pendukung. Berkat kerja keras dan komitmen seluruh sumber daya, kinerja Bank kini berangsur membaik dan menunjukkan hasil yang positif.

Upaya perbaikan ini akan berlanjut pada tahun mendatang untuk memastikan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Rencana Bisnis

TINJAUAN INDUSTRI

Bank Victoria Syariah menjadi langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan yang lebih sehat dan kuat, baik dari sisi volume bisnis, pendapatan, kualitas layanan, maupun aspek strategis lainnya.

Rencana strategis ini mencerminkan komitmen seluruh elemen bank untuk terus tumbuh, berinovasi, menghadapi tantangan dengan optimisme, dan menjaga kualitas yang baik.

Untuk itu, kebijakan manajemen dan strategi Bank dalam Rencana Bisnis akan mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penguatan kebijakan dan prosedur bisnis maupun operasional Bank, didukung SDI dan infrastruktur TI yang memadai, serta terjaganya *compliance* dengan ketentuan regulator terkini.
2. Meningkatkan aset produktif melalui optimalisasi pengelolaan Surat Berharga dan Penguatan struktur pembiayaan melalui percepatan ekspansi pembiayaan yang sehat/*prudent* dengan prioritas sektor UMKM dan Komersial, serta program percepatan penyelesaian NPF, AYDA, dan WO, yang disertai dengan penguatan peran bagian *Review* Pembiayaan dan unit Pengendali Internal, sebagai bagian dari penguatan Penerapan Manajemen Risiko.
3. Memperkuat struktur pendanaan melalui peningkatan volume CASA (intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan Tabungan/dana ritel, peningkatan volume transaksi nasabah pembiayaan), peningkatan fitur dan perluasan jaringan Layanan Syariah Bank, serta perluasan sebaran *customer base* deposito, agar sekaligus dapat menekan ketergantungan kepada nasabah inti.
4. Penguatan bisnis proses agar dapat secara efektif mendukung percepatan peningkatan aset produktif dan lebih kompetitif dengan bank lain.
5. Terus berinovasi mengembangkan model bisnis, produk dan layanan yang sesuai kebutuhan nasabah dengan tetap mengedepankan prinsip syariah.
6. Penguatan infrastruktur IT yang *agile* dan kekinian, tidak terbatas melalui skema Sinergi dan Kolaborasi yang saling menguntungkan dengan Bank Victoria International selaku pelaksana perusahaan induk, maupun dengan pihak lain.
7. Membangun *self awareness* dan *self confidence* pada semua Sumberdaya Insani Bank Victoria Syariah, disertai peningkatan profesionalisme, kompetensi teknis dan integritasnya, dan penerapan KPI sebagai *driver*, sekaligus mendukung penguatan *Good Corporate Governance* dan implementasi Budaya "HEBAT" (*Honest, Energetic, Brilliant, Accountable, Trust*).

Rencana Bisnis Bank periode 2025-2027 disusun berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja sebelumnya untuk memastikan langkah strategis yang efektif.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Bank telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai target kinerja keuangan 2024 dengan berfokus pada aspek-aspek utama yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

TINJAUAN BISNIS

Pembiayaan

Tahun 2024 menjadi momentum pemulihan bagi perekonomian Indonesia setelah menghadapi tekanan berat selama tiga tahun akibat pandemi Covid-19. Perekonomian Indonesia mulai bergerak positif, dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy) pada Triwulan I-2024 dibandingkan Triwulan I-2023, menurut data Badan Pusat Statistik. Tren ini diperkirakan akan terus berlanjut.

Pertumbuhan ekonomi ini turut didorong oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga, yang dipicu oleh aktivitas Pemilu 2024, hari libur nasional, cuti bersama, serta peningkatan investasi dalam pembangunan infrastruktur.

Di sektor perbankan, industri menunjukkan ketahanan yang baik di tengah ketidakpastian global dan tantangan domestik. Pada Triwulan III-2024, rasio kecukupan modal (CAR) perbankan tercatat sebesar 26,84%, mencerminkan kapasitas yang memadai dalam menyerap risiko. Selain itu, pertumbuhan kredit pada Triwulan III-2024 mencapai 10,85%, meningkat dari 8,96% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh tingginya permintaan kredit

dari segmen korporasi yang disertai dengan kemampuan bayar yang baik.

Dari sisi dana pihak ketiga (DPK), terjadi pertumbuhan sebesar 7,04% pada Triwulan III-2024, meningkat dibandingkan 6,54% pada Triwulan III-2023. Pertumbuhan ini berkontribusi pada terjaganya likuiditas perbankan secara keseluruhan.

Perkembangan perbankan syariah pada tahun 2024 mencatat kinerja positif. Aset perbankan syariah tumbuh 9,88% pada Triwulan IV-2024 dengan pangsa pasar meningkat menjadi 7,72% dari 7,44% pada Triwulan IV-2023.

Total penyaluran pembiayaan perbankan syariah pada Triwulan IV-2024 tumbuh 9,92% menjadi Rp 642,55 triliun (yoy). Dari sisi dana pihak ketiga (DPK), terjadi pertumbuhan sekitar 10% pada Triwulan IV-2024, mencapai Rp 753,60 triliun (yoy).

Rasio kecukupan modal (CAR) perbankan syariah juga tetap solid, tercatat sebesar 25,4% pada Triwulan IV-2024, berada di atas ketentuan yang berlaku.



TINJAUAN BISNIS

Untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional seiring perkembangan industri perbankan, Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia (BI) terus berkolaborasi dalam merumuskan kebijakan guna mendukung dunia usaha, termasuk sektor keuangan, agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.

OJK mengeluarkan kebijakan terbaru maupun penyempurnaan kebijakan yang sudah ada, serta melakukan sosialisasi terkait produk-produk keuangan terkini. Sementara itu, BI menetapkan kebijakan suku bunga acuan, memberikan kelonggaran Giro Wajib Minimum (GWM), melaksanakan operasi pasar, dan mengizinkan perbankan membeli surat hutang yang diterbitkan Pemerintah.

Dengan adanya kebijakan tersebut, bank dituntut untuk memiliki strategi bisnis yang tepat agar mampu bertahan di tengah persaingan dan menghadapi tantangan pada tahun 2025, sekaligus mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2025, Bank Victoria Syariah akan fokus mengembangkan bisnis, khususnya dalam penyaluran pembiayaan ke sektor Komersial dan UKM. Strategi ini akan dilakukan secara selektif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan syariah, memilih sektor industri yang prospektif, serta mempertimbangkan tingkat risiko sesuai *risk appetite* Bank.

Bank juga berupaya mengelola portofolio pembiayaan sesuai Rencana Bisnis Bank serta mengantisipasi potensi penurunan kualitas portofolio pembiayaan. Selain itu, Bank Victoria Syariah berkomitmen meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Insani, termasuk di bidang pembiayaan, guna mempercepat layanan, serta memperkuat manajemen akun dan manajemen risiko secara konsisten.

Pembiayaan Komersial

Bank Victoria Syariah di tahun 2024 tetap fokus untuk menyalurkan pembiayaan modal kerja dan investasi baik kepada bisnis umum maupun untuk segmentasi khusus. Nominal *plafond* yang diusulkan yaitu minimal sebesar Rp 5 Miliar dan maksimal sesuai Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD).

Strategi Pengembangan Pembiayaan Komersial

Seiring dengan perbaikan kondisi perekonomian yang semakin positif, Bank Victoria Syariah menerapkan beberapa strategi pembiayaan komersial, antara lain:

1. Memaksimalkan peran Bagian Pembiayaan Kantor Pusat, Kantor Cabang Utama, dan Layanan Syariah Bank (LSB) untuk meningkatkan penetrasi pasar komersial pada sektor unggulan, sesuai potensi wilayah dan segmen nasabah.
2. Menjajaki peluang pembiayaan bagi perusahaan baru maupun nasabah existing yang memiliki prospek baik, dengan tetap selektif, mengutamakan perusahaan dengan rekam jejak yang baik dan nasabah existing yang masih berpotensi mendapatkan tambahan *plafond*.
3. Menjalin sinergi pembiayaan, khususnya pembiayaan komersial, dengan PT Bank Victoria International Tbk.
4. Melakukan *cross selling* ke nasabah pendanaan untuk menjangkau perusahaan berpotensi dengan prospek usaha yang baik dan membutuhkan pembiayaan.
5. Menerapkan model pembiayaan berbasis *value chain* terhadap nasabah komersial guna mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat dikembangkan.

TINJAUAN BISNIS

Langkah Strategis ke Depan

1. Melakukan perbaikan untuk meningkatkan performa proses pembiayaan agar menjadi lebih cepat dan tepat dengan tidak mengurangi prinsip kehati-hatian.
2. Me-review ulang segmentasi, target market dan positioning pembiayaan komersial.
3. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan dengan melakukan konsolidasi guna memonitoring *existing account* dan penataan terhadap Kantor Cabang Utama dan Layanan Syariah Bank (LSB) yang telah ada serta melakukan inisiasi *account* komersial.
4. Melakukan strategi yang telah ada sebelumnya dan juga terus berupaya untuk ditingkatkan guna mendukung kebijakan Bank Victoria Syariah seperti melakukan *cross selling* dalam me-reprofile pembiayaan.

Pembiayaan Multifinance

Selama 3 tahun terakhir Bank Victoria Syariah terus berupaya menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan multifinance yang memiliki prospek usaha dan *track record* yang baik untuk pembiayaan baru maupun pembiayaan existing namun tetap selektif dalam memilih perusahaan multifinance yang akan dibiayai.

Di tahun 2024 pembiayaan multifinance mengalami peningkatan sebesar 131% menjadi Rp 357.3 Milyar dari tahun 2023 sebesar Rp 154.5 Milyar dimana kenaikan tersebut dikarenakan adanya pembiayaan baru kepada nasabah multifinance dan penambahan plafond pada nasabah *existing* yang memiliki *track record* baik. Sedangkan dari sisi portofolio, porsi pembiayaan multifinance sebesar 25% dari total exposur pembiayaan Bank Victoria Syariah.

Langkah Strategis ke Depan

Bank Victoria Syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan multifinance tetap terus mengedepankan prinsip kehati-hatian

dengan cara melakukan analisa dan review secara komprehensif baik kepada nasabah *existing* maupun nasabah baru yang akan menjadi target penyaluran pembiayaan.

Selain dalam bentuk pembiayaan modal kerja *executing*, Bank Victoria Syariah juga berupaya menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan multifinance dalam bentuk pembiayaan *channeling / joint financing* terutama untuk pembiayaan kepada end user yang termasuk dalam segmentasi UMKM dalam rangka mendukung program Pemerintah guna meningkatkan industri unggulan UMKM; selain pemenuhan kriteria Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM).

Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah

Bank Victoria Syariah terus berkomitmen untuk dapat menyalurkan pembiayaan kepada UMKM terutama di sekitar wilayah kantor Bank maupun Layanan Syariah Bank (LSB) dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menentukan target market.



TINJAUAN BISNIS

Pembiayaan Ritel/Konsumer

Sesuai strategi Bank Victoria Syariah dalam melakukan reprofiling pembiayaan ke segmen bisnis retail, Bagian Pembiayaan bertanggungjawab dalam melakukan penyesuaian produk, bisnis model, bisnis proses, dan *sales force* untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Bagian Pembiayaan juga bertanggung jawab melakukan supervisi Kantor Cabang Utama dan Layanan Syariah Bank (LSB) Bank Victoria Syariah dalam melakukan proses penjualan produk-produk pembiayaan ritel/konsumer.

Berikut Jenis Pembiayaan Konsumer yang terdapat di Bank Victoria Syariah yaitu:

1. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR Vis iB)
PPR Vis iB merupakan Pembiayaan Pemilikan Rumah untuk perorangan dengan akad *mura-bahah* dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian rumah yang diperlukan oleh nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan Bank yang disepakati.

2. Pembiayaan Pemilikan Mobil (PPM Vis iB)
Realisasikan impian anda memiliki mobil idaman melalui PPM Vis iB, Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Mobil.
3. Pembiayaan Multiguna (PMG Vis iB) Realisasikan impian anda memiliki barang multiguna melalui PMG Vis iB, Pembiayaan Multi Guna.

Target Market Pembiayaan Ritel/Konsumer

Target market Pembiayaan Konsumer adalah nasabah perorangan yang berprofesi sebagai karyawan, pengusaha, dan profesional. Pembiayaan untuk kepemilikan rumah difokuskan untuk membiayai nasabah di semua segmen perumahan terutama rumah subsidi dan menengah.

Sedangkan pembiayaan pemilikan mobil difokuskan untuk membiayai karyawan perusahaan/institusi baik secara individu maupun kolektif.



TINJAUAN BISNIS

Strategi Bisnis Pembiayaan Ritel/ Konsumer ke Depan

Bank Victoria Syariah memiliki beberapa strategi bisnis dalam menyalurkan Pembiayaan Ritel/ Konsumer guna mendorong pertumbuhan bisnis Bank yaitu:

1. Menjalin Kerjasama dengan perusahaan developer dalam mempromosikan produk PPR dan memberikan tawaran yang menarik untuk meningkatkan portfolio pembiayaan.
2. Memodifikasi produk PPR yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan selaras dengan produk yang dikembangkan oleh *property developer*.
3. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan *developer*, *agent property*, *travel agent* dan *dealer*.
4. Mengembangkan program khusus *company collective* untuk pembiayaan kepada karyawan perusahaan / institusi.
5. Mengembangkan sistem guna meningkatkan *service level approval* nasabah demi penyempurnaan Business Proses yang ada di Bank.
6. Memperluas jaringan kemitraan atau aliansi dengan para rekanan strategis untuk penyaluran pembiayaan ritel/konsumer kepada masyarakat yang wilayahnya tidak terjangkau oleh Kantor Bank.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Sejalan dengan tren positif di industri perbankan syariah, Bank Victoria Syariah membukukan pertumbuhan yang solid sepanjang tahun 2024.

Wujud komitmen Bank Victoria Syariah dalam memenuhi kebutuhan finansial nasabah adalah penyaluran pembiayaan melalui beragam akad yang disesuaikan. Pada tahun 2024, total pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp 1.420.736 juta.

Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp 198.531 juta dibandingkan tahun 2023, yang mencatat total pembiayaan sebesar Rp 1.222.205 juta. Pertumbuhan ini mencerminkan kinerja positif dan peningkatan kepercayaan nasabah terhadap layanan Bank Victoria Syariah.

Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan serta menghadirkan produk dan solusi keuangan inovatif berbasis prinsip syariah, guna mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk memberikan solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah sekaligus mengurangi risiko konsentrasi akad pembiayaan, Bank Victoria Syariah terus mengembangkan strategi diversifikasi dalam penyaluran pembiayaan.

Portofolio akad Bank Victoria Syariah per Desember 2024 mencakup berbagai jenis akad, termasuk pembiayaan ijarah, pembiayaan *mudharabah* (bagi hasil), pembiayaan *murabahah* (jual beli), serta pembiayaan *musyarakah*.

Sepanjang tahun 2024, pembiayaan Bank Victoria Syariah didominasi oleh pembiayaan dengan akad *musyarakah* yang memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap total portofolio pembiayaan

Jenis Pembiayaan	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi
<i>Ijarah</i>	109.562	8%	110.250	9%	688	0%
<i>Mudharabah</i> (Bagi Hasil)	125.306	9%	50.443	4%	74.863	38%
<i>Murabahah</i> (Jual Beli)	323.961	23%	334.831	27%	10.870	-5%
<i>Musyarakah</i>	861.908	61%	726.681	59%	135.227	68%
Jumlah Pembiayaan	1.420.737	100%	1.222.205	100%	198.532	100%

TRESURI

Pada tahun 2024 Bank mencapai posisi asset sebesar Rp.3.31T dimana pada tahun sebelumnya asset bank berada pada posisi Rp.3.07T atau tumbuh sebesar 7.8%

Portofolio yang dikelola Tresuri tidak terlalu mengalami perubahan dimana komposisi terbesar Surat Berharga adalah Surat Berharga Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah (SBSN) yang dinilai sangat *low risk* dan juga Surat Berharga Syariah yang mendukung ekonomi hijau/ekonomi berkelanjutan.

Dengan kelolaan tersebut diatas bagian Tresuri berhasil meningkatkan pendapatan sebesar Rp.34,5Miliar atau naik sebesar 44.8% dibanding dengan tahun lalu.

Pada posisi Desember 2024 rasio FDR masih diatas 100% yaitu di posisi 104.18% yang disebabkan

karena kondisi persaingan bagi hasil di market yang cukup ketat khususnya imbal hasil Dana Pihak Ketiga yang tinggi menjelang akhir tahun sehingga Bank harus berupaya menekan *Cost Of Fund* dengan mengambil dana secukupnya.

Aktivitas dan produk Tresuri saat ini masih tidak banyak berubah yaitu aktif di pasar uang antar bank dan juga pasar obligasi sekunder. Tresuri juga aktif ikut serta dalam beberapa Lelang SBSN dan Operasi Moneter yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Selain itu unit kerja Tresuri juga memastikan terpenuhinya kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM), rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan berupaya mencapai rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) sesuai ketentuan.



SUMBER DAYA INSANI

Sumber Daya Insani (SDI) merupakan elemen vital dalam mendukung pertumbuhan usaha Bank Victoria Syariah. Dalam upaya memperkuat kinerja bisnis, SDI diharapkan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai. Sepanjang tahun 2024, Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan produktivitas SDI guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Fokus utama pengelolaan SDI diarahkan pada peningkatan kompetensi dalam pelayanan berbasis prinsip syariah. Hal ini mencakup proses seleksi dan rekrutmen yang terarah, serta program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan.

1. Seleksi dan Rekrutmen

Dalam rangka memperkuat struktur organisasi, Bank Victoria Syariah secara rutin melaksanakan seleksi terhadap SDI *existing* dan/atau proses rekrutmen melalui berbagai kanal. Kanal tersebut mencakup situs resmi perusahaan, kerja sama dengan grup usaha, serta mekanisme *experience hire*.

SDI yang bergabung akan mengikuti program pelatihan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, mereka akan dibekali

dengan pelatihan dasar perbankan syariah, sertifikasi mandatori, serta berbagai program pelatihan lainnya yang mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme.

Sepanjang tahun 2024, Bank Victoria Syariah telah merekrut 15 karyawan baru dengan fokus utama pada pemenuhan kebutuhan di bidang bisnis dan administrasi. Proses rekrutmen dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan komposisi antara fungsi pendukung (*supporting*) dan fungsi bisnis. Hingga saat ini, total jumlah karyawan Bank Victoria Syariah tercatat sebanyak 81 orang.

2. Pendidikan dan Pelatihan

Sumber Daya Insani (SDI) merupakan aset berharga yang berperan krusial dalam mendukung pertumbuhan dan keberhasilan Bank. Oleh karena itu, Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan kompetensi SDI guna meningkatkan kualitas dan kapabilitas mereka. Sepanjang tahun 2024, Bank Victoria Syariah telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan, baik secara *in-house* maupun melalui pelatihan publik. Program tersebut mencakup:



SUMBER DAYA INSANI

Program pemenuhan sertifikasi dan refreshment untuk meningkatkan profesionalisme SDI dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Program tersebut meliputi:

- Sertifikasi dan Refreshment Manajemen Risiko
- Sertifikasi Pengawas Syariah
- Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR)

Pelatihan Teknis dan Kompetensi:

- Pendidikan dasar perbankan syariah
- Identifikasi transaksi keuangan mencurigakan
- Penanganan Anti Pencucian Uang (APU)
- Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
- Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
- Pelatihan terkait Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPI)
- *Sharing session* antar unit kerja

3. Pengelolaan Kinerja

Dalam upaya mendorong karyawan untuk senantiasa mencapai kinerja yang optimal, Bank Victoria Syariah terus mengembangkan dan menyempurnakan seluruh tahapan dalam proses pengelolaan kinerja. Hal ini mencakup penyusunan indikator kinerja yang terukur serta pelaksanaan pembinaan secara periodik dari kepada supervisinya dalam memantau pencapaian target kerja.

Selain itu, penilaian kinerja karyawan dilakukan berdasarkan parameter yang objektif dan terukur, yakni melalui *Key Performance Indicator* (KPI), guna memastikan evaluasi yang transparan serta selaras dengan tujuan strategis perusahaan.

Rencana Ke Depan Pengembangan Sumber Daya Insani

Rencana pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) untuk tahun mendatang difokuskan berorientasi pada kinerja (*performance oriented personel*) sebagai penggerak utama (*key driver*) dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Pengembangan ini akan dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Strategi utama yang akan diterapkan dalam mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- **Membentuk *Performance Oriented Culture***
Menerapkan *Performance Management Process* di seluruh organisasi yang didukung oleh *key performance indicator* yang jelas dan transparan, serta mekanisme *reward* yang kuat dan adil.

Penerapan *Performance Oriented Culture* dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) digunakan sebagai alat ukur kinerja karyawan yang terintegrasi dengan aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS)
- **Melengkapi Cabang dengan Tim Kompeten dan Memadai**
Menempatkan *Branch Manager* yang memiliki kompetensi tinggi untuk memimpin Kantor Cabang dan didukung oleh *sales team* yang cukup, disiplin dan agresif dalam melakukan penetrasi pasar.
- **Memperkuat *Talent Pool***
Memiliki data terkait *talent pool* di Kantor Pusat dan Cabang dengan profil dan kompetensi yang sesuai (*right number, right people on the right place*) yang didukung oleh organisasi yang baku (sebagai *baseline* untuk *recruitment* dan menciptakan *alignment equality*).
- **Upaya Penerapan *Code of Conduct***
Code of Conduct berlaku bagi seluruh insan Bank Victoria Syariah, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Setiap individu dalam

SUMBER DAYA INSANI

lingkungan Bank Victoria Syariah bertanggung jawab atas keberhasilan penerapan *Code of Conduct* dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab tersebut, setiap insan Bank Victoria Syariah wajib melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini sebagai pelanggaran terhadap *Code of Conduct*. Laporan tersebut harus disertai dengan fakta yang diketahui dan disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing* kepada Unit Kerja Anti Fraud guna memastikan kepatuhan dan integritas di lingkungan perusahaan.

- **Tercapainya *Conducive Working Climate***

Kepuasan serta kesejahteraan karyawan merupakan hal yang sangat penting guna menjaga produktivitas karyawan, selaras dengan adanya *work-life balance* yang didefinisikan sebagai tercapainya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan untuk mencapai rasa aman, nyaman, dan bahagia dalam bekerja. Hal tersebut dapat dicapai dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif. Tempat kerja, fasilitas, dan lingkungan yang nyaman juga menjadi kebutuhan penting bagi karyawan. Bank Victoria Syariah dalam rencana jangka panjang mendukung aktivitas ibadah seperti kajian baik online maupun offline hingga buka puasa bersama serta mendukung kegiatan komunitas, hobi, seni, dan olahraga yang diselenggarakan untuk dibentuk maupun diikuti oleh para karyawan.

Di Tahun 2024, Bank Victoria Syariah mengusung tema "*Accelerated Growth With Risk Culture Awareness*" yang berarti bahwa pertumbuhan cepat yang didukung budaya dimana SDI memahami dan secara proaktif mengelola potensi risiko, sehingga Bank dapat secara signifikan mempercepat pertumbuhannya dengan membuat keputusan yang tepat, memitigasi dampak negatif, dan memanfaatkan peluang yang dapat dihindari

Adapun budaya sadar risiko perlu dipahami oleh SDI Bank Victoria Syariah sbb:

1. **Pendekatan proaktif:**

Budaya risiko akan mendorong SDI di semua tingkatan untuk dapat mengidentifikasi potensi risiko sejak dini, yang memungkinkan tindakan pencegahan diambil.

2. **Pengambilan keputusan yang tepat:**

Dengan memahami risiko pimpinan dapat membuat keputusan yang lebih strategis dengan memperhitungkan risiko yang timbul dan cara memitigasi risiko.

3. **Inovasi dan ketangkasan:**

Budaya kesadaran risiko dapat menumbuhkan keinginan untuk bereksperimen dalam mencoba pendekatan baru, yang mengarah pada inovasi dan adaptasi yang lebih cepat terhadap perubahan kondisi pasar.

4. **Keterlibatan karyawan:**

Ketika karyawan dilibatkan untuk berbicara tentang potensi risiko, hal itu dapat mengarah pada SDI yang lebih terlibat dan kolaboratif untuk mencapai pertumbuhan yang dipercepat dengan kesadaran budaya risiko.

5. **Komitmen kepemimpinan:**

Manajemen puncak dengan secara aktif mempromosikan budaya sadar risiko dengan menetapkan ekspektasi yang jelas dan menunjukkan komitmen manajemen terhadap manajemen risiko.

6. **Pelatihan dan pendidikan:**

Memberikan pelatihan rutin kepada semua karyawan tentang identifikasi, penilaian, dan strategi mitigasi risiko.

7. **Saluran komunikasi terbuka:**

Mendorong karyawan untuk melaporkan potensi risiko.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam dunia perbankan, perkembangan teknologi informasi membuat para perusahaan mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. Seperti halnya pelayanan *electronic transaction* (e-banking) melalui ATM, *phone banking* dan internet banking misalnya, merupakan bentuk bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan transaksi manual menjadi pelayanan transaksi berdasarkan teknologi.

Melalui penggunaan teknologi, bank syariah dapat menjangkau lebih banyak nasabah di sebaran lokasi yang lebih luas karena layanan perbankan tidak lagi dibatasi oleh tempat. Selain itu, inovasi layanan yang memanfaatkan teknologi dapat menunjukkan bahwa bank syariah memiliki layanan tidak kalah lengkap dan mumpuni dibanding bank konvensional sehingga dapat menarik banyak calon nasabah baru.

Rencana pengembangan teknologi informasi yang diterapkan bank Victoria Syariah, dipersiapkan dalam rangka menghadapi tantangan perkembangan teknologi industri perbankan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang diberikan oleh regulator, namun tetap memperhatikan potensi risiko yang akan terjadi.

Operasional layanan perbankan saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital yang menyediakan layanan perbankan secara *real-time*, *on-demand*, *on-line*, memanfaatkan media sosial dan layanan digital perbankan yang dilakukan sendiri oleh nasabah.

Bank Victoria Syariah berupaya terus untuk senantiasa mengembangkan produk-produk yang berlandaskan syariah untuk memberikan solusi terbaik atas pelayanan perbankan maupun investasi yang Amanah serta memperkuat kapasitas dan kapabilitas dari infrastruktur teknologi informasi.



TEKNOLOGI INFORMASI

Program Kerja Divisi Teknologi Informasi (Ti)

Pada tahun 2024 Divisi Teknologi Informasi telah melakukan beberapa pemenuhan dan pengembangan antara lain:

1. Proyek pemenuhan kepatuhan pada regulator perbankan

- Pengembangan aplikasi yang mendukung Bank Indonesia dan OJK sebagai regulator dalam mengembangkan serta mengimplementasikan sistem pelaporan yang terintegrasi.
- Menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil temuan dari OJK, salah satunya penyesuaian struktur organisasi.
- Implementasi perubahan spesifikasi teknis ATM jejaring PRIMA dan ALTO
- Implementasi layanan aplikasi BI Fast.
- Pembaruan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan teknologi informasi.
- Penyesuaian serta pengkinian perangkat pendukung pekerjaan baik dari sisi *license software*, *Operating Sistem*, maupun hardware.

2. Proyek Operasional Support

- DRC *live Core Banking System* site DRC Surabaya
- Meningkatkan kualitas, kompetensi, serta *knowledge* SDM dengan mengikuti pendidikan serta pelatihan yang diselenggarakan internal maupun eksternal, diantaranya sertifikasi manajemen risiko.
- Memberikan dukungan dalam melakukan maintenance Kantor Cabang Utama yang meliputi update antivirus, pemeliharaan infrastruktur, jaringan dan perangkat *hardware*, personal computer dan peralatan pendukung lainnya.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

Untuk mendapatkan ide yang cerdas adalah dengan cara mencari bisnis dan market yang telah ada kemudian mengimprovisasi dan membuat inovasi menggunakan teknologi yang lebih maju sehingga produk yang dihasilkan akan lebih efisien, cepat, murah, dan mudah digunakan. Oleh karenanya Bank Victoria Syariah secara penuh meningkatkan kualitas sistem informasi yang diaplikasikan untuk menunjang strategi yang dibutuhkan Bank dalam membangun pondasi bisnis. Sistem informasi pun dibutuhkan untuk melakukan integrasi proses bisnis, yang akan memberikan manfaat tidak hanya untuk nasabah akan tetapi juga untuk pengembangan bisnis kedepannya.

Dalam implementasi sistem informasi, Bank Victoria Syariah mengoptimalkan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan tepat, sehingga diharapkan mampu menjalankan pengelolaan Bank secara strategis, menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank, serta memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko Teknologi Informasi yang kuat dan komprehensif.

Strategi Yang Dilakukan

Perbankan Syariah harus dapat bertransformasi dengan melakukan mengoptimalkan ekosistem dan keuangan syariah, mempunyai keunikan model bisnis yang berdaya saing tinggi, mampu mengintegrasikan fungsi keuangan komersial dan sosial, sumber daya manusia yang berkualitas dan teknologi informasi yang mutakhir.

Pengembangan teknologi informasi tahun 2024 ditujukan untuk mendukung corporate plan bisnis dengan fokus pada seluruh aspek, baik dari sisi infrastruktur, organisasi, kompetensi maupun etos kerja, meningkatkan produktivitas dan memitigasi risiko serta meningkatkan kemampuan pengelolaan data dan pengamanan informasi agar

TEKNOLOGI INFORMASI

peningkatan kualitas dan kehandalan layanan teknologi informasi dapat terlaksana dengan konsisten. Serta berpartisipasi dalam inovasi sinergi yang melibatkan beberapa group perusahaan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Kelangsungan operasional perusahaan tak lepas dari peran tata kelola teknologi informasi perusahaan yang dimiliki dalam internal organisasi. Perusahaan memiliki standar dan menjalankan prosedur operasional untuk mencapai tujuan yang memiliki nilai strategis.

Pelaksanaan tata kelola teknologi informasi dalam sebuah organisasi, dibangun dengan memberikan nilai tambah yang mungkin akan bermanfaat bagi

stakeholder. Tata Kelola teknologi informasi perusahaan dilaksanakan untuk menyelaraskan (*alignment*) antara pengembangan teknologi informasi dengan bisnis, mengelola risiko-risiko bisnis dengan lebih baik.

Pengembangan teknologi informasi yang seimbang dengan penerapan strategi bisnis Bank dapat memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi.

Bank Victoria Syariah melaksanakan semua mekanisme yang dilakukan untuk melindungi dan meminimalkan gangguan kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi dari asset digital.



TINJAUAN KEUANGAN

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang positif sepanjang tahun 2024, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Uraian dan analisis kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Helianto & Rekan (anggota independen Parker Russell International), dengan opini wajar dengan pengecualian atas seluruh hal yang material. Laporan tersebut mencerminkan posisi keuangan PT Bank Victoria Syariah per 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, serta sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Total aset Bank Victoria Syariah pada 31 Desember 2024 mencapai Rp3,314,50 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 7,53% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 yang sebesar Rp3,082 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan Pembiayaan yang diberikan, kenaikan Efek-efek yang dimiliki, kenaikan Dana *Wadiah* dan Syirkah Temporer, Giro pada Bank Indonesia dan membaiknya pencapaian laba perusahaan.

TABEL LAPORAN TOTAL ASSET BANK VICTORIA SYARIAH

Aset	2024	2023	Pertumbuhan (Satuan Juta Rupiah)	
			Nominal	%
Kas	838	336	502	149,59%
Giro pada Bank Indonesia	79.531	64.506	15.025	23,29%
Penempatan pada bank lain & Bank Indonesia	196.502	441.827	(245.325)	-55,53%
Efek-Efek yang dimiliki	1.584.438	1.279.064	305.374	23,87%
Pembiayaan yang diberikan	1.420.736	1.222.205	198.531	16,24%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.782)	(14.236)	4.454	-31,28%
Aset tetap - bersih	4.312	7.798	(3.486)	-44,70%
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	23.058	65.335	(42.277)	-64,71%
Cadangan kerugian penurunan nilai AYDA	(22.400)	(22.485)	85	-0,38%
Rupa-rupa aset	37.236	37.929	(693)	-1,83%
Jumlah Aset	3.314.469	3.082.279	232.190	7,53%

TINJAUAN KEUANGAN

Liabilitas & Dana <i>Syirkah</i> Temporer	2024	2023	Pertumbuhan (Satuan Juta Rupiah)	
			Nominal	%
Dana <i>Wadiah</i> dan <i>Syirkah</i> Temporer	1.371.338	1.141.239	230.099	20,16%
a. Giro <i>Wadiah</i>	25.468	23.760	1.708	7,19%
b. Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	0,00%
c. Tabungan <i>Mudharabah</i>	6.740	42.959	(36.219)	-84,31%
d. Deposito <i>Mudharabah</i>	1.339.130	1.074.520	264.610	24,63%
Simpanan dari bank lain	815.000	820.000	(5.000)	-0,61%
Utang pajak	3.713	2.824	889	31,49%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.389	3.612	(224)	-6,19%
Liabilitas lain-lain	30.165	43.468	(13.303)	-30,60%
Jumlah Liabilitas & Dana <i>Syirkah</i>	2.223.605	2.011.143	212.462	10,56%

Kas dan Setara Kas

Kas pada akhir tahun 2024 berada pada posisi Rp0,83 miliar atau mengalami kenaikan 149,59% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp0,33 miliar. Hal ini dikarenakan Bank Victoria Syariah selalu berupaya menempatkan kas yang dimiliki pada instrumen yang lebih produktif dan memberi imbal hasil yang optimal namun pada saat yang bersamaan posisi kas senantiasa dijaga pada tingkat yang memadai untuk memenuhi kebutuhan transaksi uang tunai nasabah.

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp79,53 miliar, naik 23,29% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp64,51 miliar. Posisi Giro pada Bank Indonesia selalu dijaga agar berada di atas ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM).

Penempatan Pada Bank Lain & Bank Indonesia

Penempatan dana pada Bank Lain dan Bank Indonesia per Desember 2024 sebesar Rp196,50 miliar atau turun 55,53% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2023 yang sebesar Rp441,83 miliar. Penurunan jumlah penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia berasal dari penempatan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

Efek-efek (Surat Berharga)

Efek-efek per Desember 2024 sebesar Rp1.584,44 miliar atau naik 23,87% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2023 yang sebesar Rp1.279,06 miliar. Kenaikan ini disebabkan kenaikan penempatan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar Rp120,16 miliar, Rekasadana Syariah sebesar Rp65,20 miliar dan Obligasi Korporasi Rp120,08 miliar.

TINJAUAN KEUANGAN

Jenis Surat Berharga	2024	2023	Pertumbuhan (Satuan Juta Rupiah)	
			Nominal	%
Surat Berharga Syariah Negara	1.088.958	968.803	120.155	12,40%
Reksadana Syariah	335.508	270.306	65.202	24,12%
Obligasi Korporasi	159.972	39.955	120.017	300,38%
Jumlah Efek-Efek	1.584.438	1.279.064	305.374	23,87%

Tujaun Kepemilikan	2024	2023	Pertumbuhan (Satuan Juta Rupiah)	
			Nominal	%
Diukur pada nilai wajar melalui laba (rugi)		-	-	0,00%
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	556.673	367.399	189.274	51,52%
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.027.765	911.664	116.101	12,74%
Jumlah Efek-Efek	1.584.438	1.279.064	305.374	23,87%

Pembiayaan

Total Pembiayaan per Desember 2024 sebesar Rp1420,74 miliar atau naik 16,24% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2023 yang sebesar Rp122,21 miliar. Kenaikan terjadi pada pembiayaan kepada pihak ketiga sebesar 92,63% dari Rp1.132,13 miliar menjadi Rp1.333,18 miliar.

Komponen	2024		2023		Pertumbuhan (Satuan Juta Rupiah)	
					Nominal	%
Pihak Berelasi	87.554	6,16%	90.075	7,37%	(2.522)	-2,80%
Pihak Ketiga	1.333.183	93,84%	1.132.130	92,63%	201.053	17,76%
Jumlah Pembiayaan	1.420.736	100,00%	1.222.205	100,00%	198.531	16,24%
CKPN	(9.782)	-	(14.236)	-	4.454	-31,28%
Jumlah Pembiayaan Bersih	1.410.954	100,00%	1.207.969	100,00%	202.985	16,80%

TINJAUAN KEUANGAN

Kualitas Pembiayaan

Bank Victoria Syariah selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan. Bank senantiasa menjaga hubungan yang baik dan terbuka dalam berkomunikasi dengan nasabah, melakukan pemantauan atas perkembangan usaha nasabah serta kemampuan nasabah dalam membayar kewajibannya.

Bank Victoria Syariah akan fokus memperbaiki kualitas pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) dan penyelesaian nasabah-nasabah yang telah dilakukan *write-off* (WO) agar meningkatkan *recovery* sebagai pendapatan Bank. Sebagai upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah secara maksimal akan

dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mengembangkan kapasitas SDM yang terkait dengan proses pembiayaan secara konsisten mulai dari pelaksana fungsi pemasaran, fungsi inisiasi, fungsi pengolahan, fungsi pencairan dan administrasi hingga fungsi penyelamatan pembiayaan;
- Menerapkan kebijakan pencadangan penurunan nilai secara prudent sebagai langkah antisipatif untuk menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian dan risiko kredit yang masih cenderung tinggi;
- Memastikan kecukupan kebijakan pembiayaan serta melakukan evaluasi secara berkala.

Komponen	2024		2023		Pertumbuhan (Satuan Juta Rupiah)	
					Nominal	%
Lancar	1.398.621	98,44%	1.212.796	99,23%	185.825	15,32%
Dalam Perhatian Khusus	-	0,00%	533	0,04%	(533)	-100,00%
Kurang Lancar	22.000	1,55%	-	0,00%	22.000	0,00%
Diragukan	-	0,00%	718	0,06%	(718)	-100,00%
Macet	116	0,01%	8.158	0,67%	(8.042)	-98,58%
Jumlah Pembiayaan	1.420.736	100,00%	1.222.205	100,00%	198.531	16,24%
CKPN	(9.782)	-	(14.236)	-	4.454	-31,28%
Jumlah Pembiayaan Bersih	1.410.954	100,00%	1.207.969	100,00%	202.985	16,80%

Dana Wadiah dan Syirkah Temporer

Pada tahun 2024, Bank Victoria Syariah menghimpun Dana *Wadiah* dan *Syirkah* Temporer sebesar Rp1.371,338 miliar atau naik sebesar 39,79% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.141.40 miliar. Untuk pihak ketiga Kenaikan yang signifikan terjadi pada posisi Deposito *mudharabah* pihak ketiga yang naik sebesar Rp288,58 miliar, untuk Tabungan *Mudharabah*

pihak ketiga naik Rp20,5 miliar dan tidak ada Giro *Wadiah* di tahun 2024 dari sebelumnya di tahun 2023 sebesar 23,33 miliar. Pencapaian penghimpunan dana ini Bank Victoria Syariah tetap mampu melakukan pengelolaan penghimpunan DPK untuk menjaga likuiditas sesuai dengan *rasio Financing to Deposits Ratio* (FDR) serta beban bagi hasil yang optimal.

TINJAUAN KEUANGAN

Dana Wadiah dan Syirkah Temporer	2024	2023	Pertumbuhan (Satuan Juta Rupiah)	
			Nominal	%
Pihak Berelasi	11.273	18.039	14.376	392,48%
Giro wadiah	9.004	432	341	370,76%
Tabungan mudharabah	807	676	277	69,19%
Deposito mudharabah	1.360.065	16.930	13.759	433,86%
Pihak Ketiga	1.343.601	1.123.200	310.442	38,20%
Giro wadiah	16.464	23.327	1.308	5,94%
Tabungan mudharabah	5.933	42.283	20.553	94,58%
Deposito mudharabah	1.337.668	1.057.589	288.581	37,53%
Jumlah Dana	1.371.338	1.141.239	324.818	39,79%

Ekuitas

Ekuitas Bank Victoria Syariah posisi 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.090,86 miliar atau naik 1,84% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp Rp1.071,14 miliar. Kenaikan tersebut lebih disebabkan karena kenaikan laba rugi tahun berjalan yang positif dampak dari kinerja Bank yang semakin membaik.

Ekuitas	2024	2023	Pertumbuhan (Satuan Juta Rupiah)	
			Nominal	%
Modal disetor	1.060.000	1.060.000	-	0,00%
Cadangan umum	9.156	9.156	-	0,00%
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(1.487)	(936)	(552)	58,95%
Keuntungan aktual program manfaat pasti	(353)	(423)	70	-16,58%
Laba tahun-tahun lalu	3.338	(6.437)	9.775	-151,86%
Laba tahun berjalan	20.209	9.775	10.434	106,74%
Jumlah Ekuitas	1.090.863	1.071.136	19.727	1,84%

TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Komponen	2024	2023	Pertumbuhan (Satuan Juta Rupiah)	
			Nominal	%
Pendapatan Pengelolaan Dana	239.217	158.933	80.284	50,51%
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(113.133)	(60.277)	(52.856)	87,69%
Net Pengelolaan Dana	126.084	98.656	27.428	27,80%
Pendapatan Operasional Lainnya	25.071	10.328	14.744	142,76%
Beban Operasional	(127.812)	(91.869)	(35.943)	39,12%
Laba Operasional	23.344	17.115	6.228	36,39%
Laba (Rugi) Non Operasional	2.656	(1.408)	4.064	288,67%
Laba Sebelum Pajak	26.000	15.708	10.292	65,52%
Beban (penghasilan) Pajak	(5.791)	(5.933)	142	-2,39%
Laba Bersih Setelah Pajak	20.209	9.775	10.434	106,74%

Pendapatan Pengelolaan Dana

Pada tahun 2024, Bank Victoria Syariah dapat membukukan pendapatan pengelolaan dana sebesar Rp239,22 miliar yang mengalami kenaikan Rp80,28 miliar atau 50,51% dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp158,93 miliar. Kontribusi pendapatan pengelohan dana berasal dari Tresuri sebesar Rp113,4 miliar dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* sebesar Rp57,01 miliar, *Murabahah* Rp32,58 miliar, *Ijarah* Rp24,74 miliar dan *Mudharabah* Rp11,33 miliar.

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah

Pada tahun 2024, Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* dibukukan sebesar Rp113,13 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp52,86 miliar atau sebesar 87,69% dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp60,28 miliar. Hal

ini lebih disebabkan kenaikan dari outstanding simpanan dana *syirkah* tempore yang meningkat 20,44% yang bertujuan untuk penyaluran aset produktif Bank sehingga bisa meningkatkan tingkat rentabilitas Bank.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya hingga Desember 2024 tercatat sebesar Rp25,07 miliar, naik sebesar Rp10,9 miliar atau 142,76% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2023 yang sebesar Rp10,33 miliar.

Beban Operasional

Pada posisi 31 Desember 2024, beban operasional yang dibukukan oleh Bank Victoria Syariah sebesar Rp127,81 miliar, naik sebesar Rp35,94 miliar atau 39,12% dibandingkan posisi tahun 2023 yang sebesar Rp91,87 miliar. Kenaikan paling signifikan

TINJAUAN KEUANGAN

lebih disebabkan atas kenaikan biaya CKPN sebagai bagian komitmen Bank dalam menjaga rasio NPF bersih serta dalam memitigasi risiko kredit atas kemungkinan terjadi pada pembiayaan dan penyelesaian AYDA.

Bank Victoria Syariah akan memaksimalkan efisiensi dalam penggunaan biaya-biaya baik berupa biaya tenaga kerja maupun biaya-biaya lainnya sehingga

pada akhir tahun 2024 rasio BOPO tercapai lebih efektif dari periode sebelumnya. Program efisiensi dilakukan pada berbagai sisi, salah satunya dalam bidang operasional akan dilakukan *re-engineering* proses dan melakukan beberapa enhancement proses sehingga transaksi dapat lebih efisien, dengan tetap memperhitungkan sisi risiko dan kontrol transaksi.

Laporan Tahunan 2024



05

Tata Kelola Perusahaan

84	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
85	Komitmen Dalam Tata Kelola Perusahaan
86	Deklarasi Anti Fraud
87	Dewan Komisaris
90	Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris
95	Direksi
98	Komite Eksekutif Direksi/Organ Pendukung Direksi
105	Dewan Pengawas Syariah
111	Penerapan Fungsi Kepatuhan
118	Fungsi Audit Internal Atau Skai
121	Praktik Manajemen Risiko
126	Penerapan Manajemen Risiko
131	Pengaduan Penanganan Konsumen
132	Rapat Umum Pemegang Saham
134	Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2024

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perbaikan Tata Bahasa dan Efektivitas Tulisan Tentang Komitmen Tata Kelola Bank Victoria Syariah Bank Victoria Syariah memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan, visi, misi, serta target yang telah ditentukan.

Dengan pengelolaan yang transparan dan sehat, Bank meyakini dapat meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Untuk mencapai hal tersebut, pembangunan sistem tata kelola yang menyeluruh dan baik sangat penting guna memperkuat kinerja Bank secara optimal. Melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Bank berusaha menjalankan kegiatan usaha dengan transparansi dan tanggung jawab, serta menghindari konflik kepentingan.

Bank Victoria Syariah juga berkomitmen untuk menjadi entitas bisnis yang berintegritas, yang bersikap dan bertindak sesuai dengan hukum, peraturan, dan etika bisnis yang berlaku. Selain itu, Bank berupaya mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif demi menciptakan proses operasional yang efisien dan bertanggung jawab.

Dalam setiap langkah usahanya, Bank senantiasa menjunjung tinggi norma-norma moral dan sosial, serta memprioritaskan kepentingan masyarakat. Semua ini didasarkan pada penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar Bank dapat terus memberikan kontribusi positif bagi semua pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Dan Penerapan *Good Corporate Governance* Bank Victoria Syariah Mengacu Pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;



3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17 tahun 2023 tentang Tata Kelola Bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2 tahun 2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2024 tanggal 26 Februari 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
7. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

KOMITMEN BANK VICTORIA SYARIAH DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN



Seiring dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha dan keragaman produk serta layanan yang ditawarkan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi sangat krusial bagi Bank Victoria Syariah. Implementasi GCG yang efektif berperan penting dalam membangun kepercayaan yang lebih kuat dan meningkatkan kepuasan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Komitmen Bank Victoria Syariah terhadap penerapan GCG tercermin dalam penetapan Kebijakan dan Prosedur *Good Corporate Governance* melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Pedoman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan revisi terakhir berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023. Pedoman ini menjadi landasan utama bagi Bank dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas operasionalnya.

Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk terus memperkuat dan meningkatkan penerapan prinsip GCG di seluruh aspek kegiatan usaha. Bank memahami bahwa keberhasilan dalam mencapai tata kelola perusahaan yang baik sangat dipengaruhi oleh budaya kerja yang positif. Hal ini memerlukan dukungan, kontribusi, dan komitmen dari sumber daya insani yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang tepat guna mengoptimalkan kinerja organisasi.

Bank terus mendorong Sumber Daya Insani untuk selalu berkarya dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan yaitu *Honest, Energic, Brilliant, Accountable* dan *Trust* atau HEBAT.

Kerangka Kerja Bank Victoria Syariah dalam Tata Kelola Perusahaan

Bank Victoria Syariah senantiasa melakukan penguatan proses penerapan GCG yang dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten dari waktu ke waktu. Penguatan Penerapan GCG mengacu kepada regulasi yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa keuangan (OJK). Dan langkah strategis dan rencana bisnis bank disusun sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang sejalan dengan visi dan misi dan nilai-nilai Bank Victoria Syariah.

DEKLARASI ANTI *FRAUD*

Bank Victoria Syariah menyatakan komitmennya untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan kode etik dan standar hukum yang tinggi dan tidak melakukan tindakan *fraud* dan tindakan tidak sesuai lainnya.

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*)

Bank Victoria Syariah dalam melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku menerapkan standar etika yang merupakan suatu kerangka ekspektasi dimana semua karyawan dan manajemen Bank diharapkan untuk bertindak sesuai kerangka ekspektasi tersebut. Pedoman Etika dan Perilaku berfungsi sebagai pedoman dasar yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Bank Victoria Syariah serta dikaji secara berkala agar sesuai dengan lingkungan Bank Victoria Syariah yang dinamis dan menyesuaikan dengan Kebijakan Anti *Fraud*.

Customer Awareness

Bank Victoria Syariah secara aktif melaksanakan edukasi untuk meningkatkan kesadaran nasabah (*customer awareness*) melalui pemasangan banner di kantor cabang.

Inisiatif ini bertujuan untuk mengingatkan nasabah mengenai penggunaan layanan perbankan yang benar dan tepat, termasuk memahami hak dan tanggung jawab baik dari pihak bank maupun nasabah.

Selain itu, Bank Victoria Syariah turut berperan aktif dalam mendukung Program Literasi dan Inklusi Keuangan yang diharapkan dapat semakin meningkatkan kesadaran nasabah terhadap layanan keuangan yang tersedia.

Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerapan program ini mengacu pada Undang-Undang No.8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), dan Undang-Undang No. 9 Tahun 2013 tentang Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8 Tahun 2023 tentang penerapan program APU PPT & PPSPM.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Unit Kerja APU PPT & PPSPM secara konsisten berkoordinasi dengan Divisi Teknologi Informasi guna mendukung pelaksanaan program ini secara optimal. Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) dan prinsip kehati-hatian, penerapan program ini turut diawasi dan diaudit oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Melalui langkah-langkah tersebut, Bank Victoria Syariah menegaskan komitmennya untuk mendukung program pemerintah dalam upaya pemberantasan tindak pidana pencucian uang serta pencegahan pendanaan terorisme.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 16/POJK.03/2022 Tentang Bank Umum Syariah tanggal 30 Agustus 2022.

Dalam pelaksanaannya Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Nomor 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 dan Nomor 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 tentang perubahan keempat atas SKB No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 dan 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

a. Komposisi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.03/2022

Tentang Bank Umum Syariah tanggal 30 Agustus 2022, Komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

- Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga orang) dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
- Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
- Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris Utama
- Paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terdiri dari 3 (tiga) orang Dewan Komisaris yang kesemuanya berdomisili di Indonesia dan 2 (dua) orang merupakan Komisaris Independen

dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Dengan demikian anggota Dewan Komisaris memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.

b. Independensi Dewan Komisaris

Dalam rangka keterbukaan informasi dan pengungkapan hubungan keuangan dan kepengurusan berdasarkan ketentuan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali.

Terkait dengan pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris, sampai dengan akhir Desember 2024 Dewan Komisaris Bank tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain melebihi batas maksimum yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris tidak pernah memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan Bank, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Mengawasi dan memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat/arahan kepada seluruh Direksi.
- Dewan Komisaris wajib memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

DEWAN KOMISARIS

- Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait atau pemberian kredit melebihi batas jumlah yang ditentukan serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan tugas dan pengawasan.
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor ekstern.
- Dewan Komisaris wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Indonesia paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
- Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan atau
- Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

d. Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, antara lain sebagai berikut:

- Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perusahaan.
- Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi.
- Melakukan tindakan pengurusan perusahaan untuk jangka waktu tertentu.
- Menyetujui beberapa kebijakan perusahaan mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.
- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam anggaran dasar berlaku pula baginya.
- Meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.

e. Board Manual

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) melalui Surat Keputusan Bersama Nomor 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 dan Nomor 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 tentang perubahan keempat atas SKB No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 dan 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).

Yang mengatur mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika.

f. Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, SH., Di Jakarta, masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris berlaku sampai dengan ditutupnya atau dilaksanakannya RUPS Tahunan pada tahun 2026.

g. Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

- Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui data yang diperoleh dari sistem informasi manajemen, laporan-laporan rutin, informasi lainnya, dan hasil

DEWAN KOMISARIS

pemantauan/ review oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi. Pemberian arahan/nasehat/rekomendasi dilakukan melalui memorandum maupun secara langsung dalam kesempatan rapat dengan Direksi.

- Dewan Komisaris selama Tahun 2024 telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan mengeluarkan 3 (tiga) memo internal agar Direksi memberikan perhatian khusus dan melakukan perbaikan-perbaikan, terhadap hal sebagai berikut:

No	No Memo	Tanggal	Perihal
1	01/DEKOM-BVIS/01/2024	29 Jan 2024	Rekomendasi Penggantian Penunjukkan Akuntan Publik (AP) untuk General Audit Laporan Keuangan Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 PT Bank Victoria Syariah.
2	02/DEKOM-VIS/08/2024	29 Ags 2024	Temuan Berulang Terkait Penyimpanan Barang Cetakan Surat Berharga – Bilyet Deposit.
3	03/DEKOM-BVIS/10/2024	15 Okt 2024	Rekomendasi Penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk General Audit Laporan Keuangan Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 PT Bank Victoria Syariah.

- Mengesahkan revisi beberapa Pedoman/Kebijakan dan Prosedur Bank yang memerlukan persetujuan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain kebijakan pembiayaan, Kebijakan dan Prosedur *Risk Based Internal Audit* (RBIA), Kebijakan Manajemen Risiko, dan Struktur Organisasi.
- Membuat laporan yang wajib disampaikan kepada Regulator.
- Menyetujui pemberian dan atau perpanjangan pembiayaan dalam rangka pengawasan diatas jumlah tertentu.

- Menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada seluruh kegiatan Bank Victoria Syariah dan melanjutkan penyelarasan (harmonisasi) dengan ketentuan OJK sebagai bagian dari upaya meningkatkan nilai Bank Victoria Syariah.

- Rapat Kerja Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1(satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara berkala mengundang Dewan Direksi untuk melakukan Rapat Gabungan untuk membicarakan kinerja dan perkembangan Bank secara umum. Selama periode tahun 2024, telah dilakukan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris seperti pada tabel berikut:

Nama Pejabat	Jenis Rapat			
	Dewan Komisaris		Komisaris & Direksi	
	Kehadiran	%	Kehadiran	%
Sari Idayanti	6	100%	13	100%
Retno Dwiyantri W.	6	100%	13	100%
Edian Fahmy	6	100%	13	100%

- Seluruh rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris berlokasi di Jakarta.
- Keputusan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta rapat-rapat Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat.
- Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

h. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris pada Bank.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu dengan 3 (tiga) komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

a. Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal.

Selain itu, Komite Audit juga melaksanakan tugas-tugas lain yang mendukung peran Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan POJK No. 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, PBI No. 11/33/PBI/2009 dan SEBI No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang telah diselaraskan dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Tugas-tugas tersebut antara lain meliputi: Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI.
- Mereviu dan menyetujui Piagam Audit Intern (*Internal Audit Chartered*).
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
- Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan;

- Memastikan SKAI bekerja secara independen; menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI serta penghargaan kinerja.
- Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18 /SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yakni:
 - Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
 - Laporan berkala setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/ atau KAP, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- Melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, prinsip syariah atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI.

- Mengevaluasi Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau audit ekstern, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Struktur, Komposisi, Keahlian dan Independensi

- Struktur
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 056/DIR-SK/JKT/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Susunan Komite Audit PT. Bank Victoria Syariah susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

Retno Dwiyantri W. : Komisaris Independen/
Ketua Komite
Sari Idayanti : Komisaris Utama/Anggota
Edian Fahmy : Komisaris Independen/
Anggota
Medi Sejati : Anggota
Mardinus Rasyid : Anggota

- Komite Audit telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Kerja yang akan terus diperbaharui apabila ada perubahan peraturan perundang-undangan.

Rapat Komite

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 17 (tujuh belas) rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggotanya. Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit, antara lain: hasil penelaahan temuan SKAI, perkembangan kinerja Bank, serta evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Seluruh rapat telah di dokumentasikan dalam risalah rapat sesuai ketentuan POJK No.17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No.2 tahun 2022 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Komite Audit juga telah menerbitkan 19 (sembilan belas) Memo Internal dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. Memo	Tanggal	Perihal
1.	01/KA/01/2024	25/01/2024	Penelaahan LHP SKAI KCU Tomang posisi 30 November 2023
2.	02/KA/01/2024	29/01/2024	Rekomendasi Komite Audit atas Penggantian Penunjukkan Akuntan Publik untuk General Audit Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Des' 2023 PT Bvis.
3.	03/KA/02/2024	20/02/2024	Penelaahan LHP SKAI KCU Tomang posisi 30 November 2023
4.	04/KA/03/2024	04/03/2024	Penelaahan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal PT. BVIS Triwulan IV - 2023
5.	05/KA/04/2024	22/04/2024	Penelaahan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal PT BVIS Triwulan I - 2024
6.	06/KA/05/2024	28/05/2024	Penelaahan LHP SKAI Divisi Operasional posisi 29 Februari 2024
7.	07/KA/06/2024	24/06/2024	Penelaahan LHP SKAI Bagian Hukum dan Admin Support Posisi 30 April 2024
8.	08/KA/07/2024	16/07/2024	Penelaahan LHP SKAI Unit Kerja Analisis Kepatuhan Dan APU PPT Posisi 31 Mei 2024
9.	09/KA/07/2024	15/07/2024	Penelaahan LHP SKAI pada Single Customer View (SCV) Posisi Desember 2013
10.	10/KA/08/2024	05/08/2024	Penelaahan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal PT BVIS Triwulan II - 2024
11.	11/KA/09/2024	03/09/2024	Penelaahan LHP SKAI pada Divisi SDI & Umum Posisi 30 Juni 2024

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

12.	12/KA/09/2024	17/09/2024	Penelaahan LHP SKAI pada Divisi Treasury Posisi 30 Juli 2024
13.	13/KA/09/2024	30/09/2024	Penelaahan LHP SKAI pada Bagian Analisis Risiko posisi Juli 2024
14.	14/KA/10/2024	21/10/2024	Penelaahan Laporan Pengawasan ISO/IEC 27001:2022
15.	15/KA/10/2024	15/10/2024	Rekomendasi Komite Audit atas Penunjukkan Akuntan Publik untuk General Audit Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 PT Bank Victoria Syariah.
16.	16/KA/11/2024	05/11/2024	Penelaahan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal PT BVIS Triwulan III - 2024
17.	17/KA/11/2024	11/11/2024	Penelaahan LHP SKAI pada Divisi TI Posisi 31 Agustus 2024
18.	18/KA/11/2024	18/11/2024	Penelaahan LHP SKAI pada Sistem Informasi Penyedia Jasa Pembayaran posisi 30 Sept 2024
19.	19/KA/12/2024	30/12/2024	Penelaahan LHP SKAI pada KCU Tomang posisi 31 Oktober 2024

Rapat Komite Audit

Selama Tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komite, sebanyak 17 (tujuh belas) kali rapat dengan agenda :

No	Tanggal	Agenda	Kehadiran				
			RDW	SI	EF	MS	MR
1	01-Jan-24	Kick Off Meeting KAP Heliantono untuk Audit 31 Desember 2023	✓	✓	✓	✓	✓
2	20-Feb-24	Penelaahan LHP SKAI KCU Tomang Posisi 30 November 2023	✓	✓	✓	✓	✓
3	04-Mar-24	Laporan Keuangan & Pengendalian Internal TW IV-2023 BVIS	✓	✓	✓	✓	✓
4	22-Apr-24	Penelaahan Lap. Keu & Pengendalian Internal TW I-2024	✓	✓	✓	✓	✓
5	28-Mei-24	Penelaahan LHP SKAI pada Div. Operasional Posisi 29 Feb 2024	✓	✓	✓	✓	✓
6	24-Jun-24	Penelaahan LHP SKAI pada Bag. Hukum & Admin Support Posisi 30 April 2024	✓	✓	✓	✓	✓
7	15-Jul-24	Penelaahan LHP SKAI pada SCV Periode Januari sd 31 Desember 2023	✓	✓	✓	✓	✓
8	16-Jul-24	Penelaahan LHP SKAI Unit Kerja Analisis Kepatuhan dan APUPPT Posisi 31 Mei 2024	✓	✓	✓	✓	✓
9	05-Ags-24	Penelaahan Lp. Kei & Pengendalian Internal TW II-2024	✓	✓	✓	✓	✓
10	03-Sep-24	Penelaahan LHP SKAI pada Divisi SDI & Umum Posisi Juni 2024	✓	✓	✓	✓	✓
11	17-Sep-24	Pembahasan LHP SKAI pada Divisi Treasury Posisi Juli 2024	✓	✓	✓	✓	✓
12	30-Sep-24	Pembahasan Laporan pada Bagian Analisis Risiko Posisi Juli 2024	✓	✓	✓	✓	✓
13	21-Okt-24	Pembahasan Laporan Pengawasan ISO/IEC 27001 : 2022	✓	✓	✓	✓	✓
14	05-Nov-24	Penelaahan LAP. Keu & Pengendalian Internal TW III-2024	✓	✓	✓	✓	✓
15	11-Nov-24	Penelaahan LHP SKAI pada Divisi Teknologi Informasi (TI) Posisi Agustus 2024	✓	✓	✓	✓	✓
16	18-Nov-24	Penelaahan LHP SKAI pada Sistem Informasi Penyedia Jasa Pembayaran Posisi 30 September 2024	✓	✓	✓	✓	✓
17	30-Dec-24	Penelaahan LHP SKAI pada KCU Tomang Posisi 31 Oktober 2024.	✓	✓	✓	✓	✓

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

b. Komite Pemantau Risiko

- Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait manajemen risiko Bank, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko dibidang pengelolaan *asset & liability*, likuiditas, pembiayaan serta operasional.
- Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko.
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank yang baru dan segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank.
- Melakukan kajian laporan triwulanan profil risiko Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, bila diperlukan.

Struktur, Komposisi, Keahlian dan Independensi

- Struktur

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 057/DIR-SK/JKT/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Susunan Komite Pemantau Risiko PT. Bank Victoria Syariah, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Edian Fahmy : Komisaris Independen/
Ketua

Retno Dwiyantri W : Komisaris Independen/
Anggota

Sari Idayanti : Komisaris Utama/Anggota

Mardinus Rasyid : Anggota

Medi Sejati : Anggota

- Komite Pemantau Risiko telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Kerja yang akan terus diperbaharui apabila ada perubahan peraturan perundang-undangan.

Rapat Komite

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komite, sebanyak 17 (tujuhbelas) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Rapat membahas bermacam agenda yang berkaitan dengan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, perkembangan Profil Risiko dan evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank, serta hal-hal lainnya. Keseluruhan rapat tersebut telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik sesuai dengan POJK No.17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan ketentuan dalam POJK No.2 tahun 2022 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menerbitkan 17 (tujuhbelas) Memo Internal, sebagai berikut:

No.	No. Memo	Tanggal	Agenda
1	001/KPR/II/2024	13-Feb-24	Hasil Penelaahan Tingkat Kesetiaan Bank dan Profil Risiko Semester II/2023
2	002/KPR/3/2024	14-Mar-24	Hasil Penelaahan Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester II-2023
3	003/KPR/4/2024	04-Apr-24	Hasil Penelaahan Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Januari 2024

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

No.	No. Memo	Tanggal	Agenda
4	004/KPR/4/2024	04-Apr-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko Januari 2024
5	005/KPR/5/2024	06-May-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko Februari 2024
6	006/KPR/5/2024	07-May-24	Hasil Penelaahan Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Februari 2024
7	007/KPR/5/2024	16-May-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko Triwulan I-2024
8	008/KPR/5/2024	28-May-24	Hasil Penelaahan Laporan Kegiatan Operasional Live Core Banking System
9	009/KPR/6/2024	13-Jun-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko April 2024
10	010/KPR/7/2024	04-Jul-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko Mei 2024
11	011/KPR/8/2024	19-Aug-24	Hasil Penelaahan Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester I-2024
12	012/KPR/8/2024	29-Aug-24	Laporan Hasil Penilaian Sendiri dan TKS Bank Semester I-2024
13	013/KPR/9/2024	09-Sep-24	Laporan Profil Risiko Juli 2024
14	014/KPR/10/2024	07-Oct-24	Laporan Profil Risiko Agustus 2024
15	015/KPR/10/2024	31-Oct-24	Laporan Profil Risiko Triwulan III - 2024
16	016/KPR/12/2024	12-Dec-24	Laporan Kepatuhan Triwulan III - 2024
17	017/KPR/12/2024	23-Dec-24	Laporan Profil Risiko November 2024

Rapat Komite Pemantau Resiko

Selama Tahun 2024, Komite Pemantau Resiko melaksanakan rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komite, sebanyak 17 (tujuh belas) kali rapat dengan agenda :

No	Tanggal	Agenda	Kehadiran				
			RDW	SI	EF	MS	MR
1	13-Feb-24	Hasil Penelaahan Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko Semester II/2023	✓	✓	✓	✓	✓
2	14-Mar-24	Hasil Penelaahan Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester II-2023	✓	✓	✓	✓	✓
3	04-Apr-24	Hasil Penelaahan Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Januari 2024	✓	✓	✓	✓	✓
4	04-Apr-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko Januari 2024	✓	✓	✓	✓	✓
5	06-Mei-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko Februari 2024	✓	✓	✓	✓	✓
6	07-Mei-24	Hasil Penelaahan Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Februari 2024	✓	✓	✓	✓	✓
7	16-Mei-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko Triwulan I-2024	✓	✓	✓	✓	✓
8	28-Mei-24	Hasil Penelaahan Laporan Kegiatan Operasional Live Core Banking System	✓	✓	✓	✓	✓
9	13-Jun-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko April 2024	✓	✓	✓	✓	✓
10	04-Jul-24	Hasil Penelaahan Laporan Profil Risiko Mei 2024	✓	✓	✓	✓	✓
11	19-Ags-24	Hasil Penelaahan Laporan Fungsi Kepatuhan Semester I-2024	✓	✓	✓	✓	✓
12	29-Ags-24	Laporan Hasil Penilaian Sendiri dan TKS Bank Semester I-2024	✓	✓	✓	✓	✓
13	09-Sep-24	Laporan Profil Risiko Juli 2024	✓	✓	✓	✓	✓
14	07-Okt-24	Laporan Profil Risiko Agustus 2024	✓	✓	✓	✓	✓
15	31-Okt-24	Laporan Profil Risiko Triwulan III-2024	✓	✓	✓	✓	✓
16	12-Dec-24	Laporan Kepatuhan Triwulan III-2024	✓	✓	✓	✓	✓
17	23-Dec-24	Laporan Profil Risiko November 2024	✓	✓	✓	✓	✓

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta mengelola perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam pelaksanaannya Tugas dan Tanggung Jawab Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi

No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023

Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaril Risalah RUPS Luar Biasa PT. Bank Victoria Syariah;

Sesuai akta RUPS LB 20 Juni 2024 Anggota Direksi Bank diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan

Anggaran Dasar menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk 2 (dua) tahun berikutnya

Struktur, komposisi dan Independensi Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Posisi RUPS LB 20 Juni 2024

Direktur Utama : Dery Januar
Direktur : Andy Sundoro
Direktur Kepatuhan : Ruly Dwi Rahayu

Seluruh anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lain.

Anggota Direksi Bank telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi, independensi dan kompetensi menurut ketentuan Bank Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan khususnya ketentuan-ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris

No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023, untuk tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah mengawasi Direksi dalam menjalankan operasional Bank

1. Tugas Direksi antara lain sebagai berikut:

- 1.1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Umum Syariah pada seluruh tingkatan atau jenjang operasional berdasarkan dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.
- 1.2. Direksi wajib mengelola Bank Umum Syariah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- 1.3. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan hasil pengawasan otoritas lainnya.

DIREKSI

1.4. Direksi wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

1.5. Direksi harus mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank Umum Syariah yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.

Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

2. Tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut :

2.1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank.

2.2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Bank apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir 2.2.

2.4. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud butir 2.3. berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Board Manual

Tugas masing-masing Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi

No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No.

030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat minimal setiap bulan dan apabila dipandang perlu, akan tetapi diluar jadwal tersebut salah satu anggota Direksi dapat mengundang Direksi lain untuk mengadakan rapat membahas hal-hal yang perlu diketahui dan/atau mendapat keputusan segera. Selain itu, Direksi juga secara berkala mengundang Dewan Komisaris untuk melakukan rapat gabungan mendiskusikan kinerja dan perkembangan Bank secara umum.

Selama Tahun 2024, telah diselenggarakan sebanyak 17 (tujuh belas) kali rapat Direksi dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris Acara rapat Direksi diselenggarakan di Jakarta.

**Tabel Rekapitulasi Rapat Direksi
Bank Victoria Syariah**

Nama Pejabat	Jenis Rapat			
	Dewan Komisaris		Komisaris & Direksi	
	Kehadiran	%	Kehadiran	%
Dery Januar	17	100%	12	100%
Andy Sundoro	17	100%	12	100%
Ruly Dwi Rahayu	16	94%	11	92%
Total Rapat	17		12	

1 Rapat direksi tidak dihadiri oleh Ibu Ruly Dwi Rahayu dikarenakan cuti ibadah umroh

Seluruhnya Seluruh anggota Direksi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Pedoman Kerja Direksi Bank mengenai minimum kehadiran dalam rapat dan jumlah minimum rapat yang diselenggarakan. Keputusan dalam setiap rapat Direksi dilakukan berdasarkan

DIREKSI

musyawarah dan mufakat. Dan seluruh keputusan rapat telah dituangkan dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Untuk memastikan bahwa operasional Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko dan Unit Kerja Kepatuhan

Kepemilikan Saham Direksi

Terkait dengan ketentuan *Good Corporate Governance* (GCG) mengenai pengungkapan kepemilikan saham, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank atau lembaga keuangan lainnya.

KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI/ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

a. Komite Aset, Liabilities Committee & Temporary Syirkah Fund Management (ALSyCO)

Komite ALSyCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-SK/JKT/II/2022 tanggal 20 Januari 2022 serta mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No.065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tentang Perubahan Ketujuh atas SK DIR no.079/DIR-SK/JKT/II/2018 tentang Kebijakan dan Prosedur Tresuri.

Asset, Liability Committee & Temporary Syirkah Fund Management selanjutnya disebut ALSyCo adalah wadah yang memfasilitasi Asset dan *Liabilities Management* (ALMA) dalam memproses perencanaan dan pengendalian sumber penggunaan dana perbankan yang terkoordinasi dan secara konsekuen dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi operasi perbankan, baik itu berasal dari luar ataupun faktor struktural yang berasal dari dalam.

Tujuan ALSyCo adalah sebagai berikut :

1. Mengantisipasi risiko-risiko yang melekat pada setiap transaksi treasuri.
2. Untuk mengatur posisi Bank yang berbasis syariah berada dalam posisi, tempat, mata uang serta jangka waktu yang tepat sehingga mampu meminimalkan biaya serta mengatur posisi pada tingkat risiko yang aman.

3. Untuk mengatur kegiatan bisnis Bank baik dari *asset* maupun *liabilities* dapat berjalan lancar termasuk dalam penentuan dan pengelolaan nisbah bagi hasil serta margin.
4. Mengatur kegiatan investasi alternatif untuk meningkatkan laba bank melalui transaksi Sukuk dan investasi lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.
5. Untuk mengetahui dan mengukur ketahanan likuiditas Bank terhadap perubahan kondisi makro ekonomi.
6. Untuk mengelola aktiva dan kewajiban atau *Asset and Liability Management* (ALMA) yang diperlukan Bank, karena alasan-alasan berikut:
 - a. Eksposur terhadap risiko likuiditas karena besarnya porsi dana pihak ketiga yang mudah berubah dalam pendanaan dibanding aktiva lancar.
 - b. Menyeimbangkan antara kebutuhan dana dan pembiayaan untuk 1 (satu) bulan kedepan.
 - c. *Maturity mismatch* yaitu kesenjangan antara sumber dana jangka pendek dibandingkan aktiva jangka menengah dan panjang.
 - d. Kemungkinan merosotnya nilai uang – risiko kredit meningkat, pengketatan uang oleh Bank Indonesia dan pengaruh ekonomi global.
 - e. Perubahan kondisi pasar yang dapat mempengaruhi likuiditas Bank.

Wewenang, tanggung jawab dan keanggotaan ALSyCo

Wewenang ALSyCo

- a. Membuat, mengkaji dan menerapkan kebijakan untuk mengelola sumber dana, penggunaan dana yang akan datang dengan tingkat nisbah dan risiko yang wajar

KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI/ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

- b. Mengkomunikasikan kebijakan yang telah disetujui kepada seluruh Divisi terkait, serta memantau dan melakukan penyesuaian semestinya dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan

Tanggung Jawab ALSyCo

ALSyCo secara spesifik bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut :

- Menentukan Kebijakan Nisbah untuk Pemilik Dana
- Menentukan Kebijakan besarnya Marjin, Sewa dan Bagi Hasil
- Mengelola Likuiditas
- Mengelola *Maturity Profile*
- Mengelola *Market Risk Syariah*.
- Memberikan arahan dalam alokasi sumber dan penggunaan dana.
- Memantau perkembangan pasar uang dan pasar modal

Keanggotaan ALSyCo

Berdasarkan struktur organisasi dan tanggung jawab fungsional pada Bank, ALSyCo

terdiri dari anggota sebagai berikut :

Ketua ALSyCo	: Direktur Utama
Wakil Ketua ALSyCo	: Direktur Bisnis
Sekretaris ALSyCo	: Kepala Unit Kerja Treasury
Anggota	: Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
	: Direktur Operasi
	: Chief Finance Officer
	: Kepala Divisi Pendanaan
	: Kepala Divisi Pembiayaan
	: Kepala Bagian Analisis Risiko

Rapat ALSyCo wajib diadakan secara berkala minimum 1 (satu) bulan sekali, tetapi dalam kondisi mendesak dapat diadakan sewaktu-waktu. Didalam rapat ALSyCo, Bank membahas dan menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penentuan Profit Distribution

Profit Distribution adalah tingkat pengembalian yang akan dibagikan kepada nasabah setiap bulannya. Didalam menentukan *Profit Distribution*, Bank harus memperhitungkan semua *revenue* yang berasal dari: Pembiayaan dan Investasi.

2. Penentuan Nisbah Bagi Hasil

Didalam menentukan besarnya nisbah bagi hasil kepada Dana Pihak Ketiga (DPK) besarnya tingkat imbalan yang akan diberikan kepada nasabah harus ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi pasar, maka ALSyCo menentukan besarnya perkiraan *equivalent rate* bagi hasil kepada DPK. Dari *equivalent rate* tersebut selanjutnya akan dikonversi menjadi Nisbah Bagi Hasil.

3. *Cash Flow* Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan untuk satu bulan kedepan. Perhitungan prediksi *cash flow* DPK dan Pembiayaan diperlukan untuk mengatur likuiditas Bank. Dengan perhitungan ini Bank dapat memperkirakan kebutuhan dana yang diperlukan dan berapa besarnya pembiayaan yang akan disalurkan. Dari hasil prediksi diatas Bank menetapkan untuk menjaga komposisi FDR di ratio minimum 84% dan ratio maksimum 94% sesuai dengan ketentuan regulasi. Dalam rapat ALSyCo ini, Divisi Pembiayaan menyampaikan proyeksi booking untuk 1 (satu) bulan kedepan dan Divisi Pendanaan dan Produk menyampaikan proyeksi pendanaan 1 (satu) bulan kedepan.

4. Penentuan *Base Lending Rate* (BLR) *Base Lending Rate* adalah *rate* dasar untuk menentukan margin pembiayaan yang terdiri dari komponen berikut:

- Biaya Dana Pihak Ketiga (*Cost of Fund*)
- Biaya *Over head*
- Risk Premium*

5. Mengevaluasi dan menetapkan bagi hasil antar kantor (RAK) dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk pengambilan keputusan.

Selama tahun 2024 rapat ALSyCo terselenggara sebanyak 12 (dua belas) kali

KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI/ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

No.	Bulan	Agenda Pembahasan
1	Januari	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
2	Februari	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
3	Maret	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
4	April	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
5	Mei	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
6	Juni	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
7	Juli	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
8	Agustus	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
9	September	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
10	Oktober	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
11	November	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan
12	Desember	Market Review, Asset Review (Pembiayaan & Surat Berharga), Liability Review (Pendanaan) & Prognosa Keuangan

b. Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Pengembangan/Penghentian Produk (PTI-PP)

Komite PTI-PP dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan keempat sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/II/2022 tanggal 14 April 2020.

i. Susunan Anggota Komite PTI-PP adalah sebagai berikut:

- Direktur Operasi, sebagai Ketua PTI-PP
- Direktur Utama, sebagai Wakil Ketua PTI
- Direktur Bisnis, sebagai Anggota

- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, sebagai Anggota
- Kepala Divisi Teknologi dan Informasi, sebagai Sekretaris terkait pembahasan TI dan Kepala Unit Kerja Pendanaan dan Produk, sebagai Sekretaris terkait pembahasan pengembangan produk.

Pihak yang diundang dan tidak memiliki hak suara, antara lain:

- Kepala Divisi Operasional
- *Chief Financial Officer*

ii. Wewenang dan Tanggung Jawab

- Mengkaji dan menetapkan kebijakan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSI) yang disesuaikan dengan peraturan dari regulator terkini yaitu: Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi; Pengelolaan operasional teknologi informasi; Pengembangan jaringan komunikasi;

KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI/ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Pengelolaan *business continuity plan* dan *disaster recovery plan*; Pengelolaan terhadap *end user computing*; Pengembangan *electronic banking*; Penggunaan pihak penyedia jasa teknologi informasi.

- Mengkaji dan menetapkan kebijakan terkait pengembangan/penghentian produk/aktivitas baru yang disesuaikan dengan peraturan regulator dan Fatwa DSN yang berlaku, yaitu: Pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru; Pengelolaan operasional produk dan aktivitas baru; Pengembangan jaringan komunikasi yang dibutuhkan; Pengelolaan terhadap produk dan *activity life* yang diharapkan; Pengembangan teknologi dan informasi yang diharapkan; Pengaruh terhadap keuangan Bank.
- Menetapkan dan melakukan evaluasi terhadap Rencana Strategis TSI dan pengembangan produk/*activity* baru secara berkala.

iii. Rapat diadakan 2 (dua) kali selama setahun dan apabila diperlukan.

Selama tahun 2024 rapat komite telah terlaksana sebanyak 3 (tiga) kali, sehubungan dengan adanya perkembangan TSI terutama untuk mendukung pelaksanaan operasional bank secara efisien dan efektif.

No.	Bulan	Agenda Pembahasan
1	Maret	Laporan Rencana Pengembangan TI 2024
2	Juni	Laporan Rencana Revisi atas Pengembangan TI 2024 dan Progress Pengembangan TI
3	November	Progress Pengembangan TI 2024 dan Laporan Rencana Pengembangan TI 2025

c. Komite Pembiayaan

Komite Pembiayaan adalah Komite operasional yang membantu Direksi baik dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan pemberian pembiayaan baru, penambahan, dan perpanjangan dalam

batas wewenang sesuai ketentuan yang berlaku. Komite Pembiayaan dibentuk Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan keempat sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/I/2020 tanggal 14 April 2020.

Susunan Anggota Komite Pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama
- Direktur Bisnis
- Direktur Operasional
- Kepala Divisi Rivi Pembiayaan, Hukum dan Administrasi Support merangkap sebagai Sekretaris, apabila pengambilan keputusan melalui rapat komite.

i. Wewenang dan Tanggung Jawab

- Memberikan rekomendasi, persetujuan atau penolakan atas proposal pembiayaan sesuai dengan kewenangannya.
- Melaksanakan tugasnya dengan menjunjung tinggi:
 - Profesionalisme, yaitu melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, efektif, efisien, disiplin dan berorientasi ke masa depan dalam mengantisipasi perkembangan tantangan dan kesempatan.
 - Integritas, yaitu penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga kehormatan dan nama baik, taat pada peraturan yang berlaku dan bertindak semata-mata berdasarkan kepentingan perusahaan.
 - Mempertimbangkan, mengevaluasi sekurang-kurangnya berdasarkan aspek "5C" yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition of Economic, and Collateral*. (mengacu pada aspek 5C-Constrain).

KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI/ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

- Pemenuhan terhadap segala prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah yang berlaku agar menghasilkan pembiayaan yang berkualitas.
- Pemenuhan terhadap prosedur internal Bank agar pengendalian risiko dapat terjaga dalam upaya mengurangi kemungkinan kerugian sampai sekecil-kecilnya.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap proposal pembiayaan yang melebihi Batas Wewenang Komite Pembiayaan.
- ii. Selama tahun 2024 telah mengadakan rapat sebanyak 9 kali. Rapat diadakan apabila diperlukan.

Daftar Rapat Komite Pembiayaan Tahun 2024

No.	Bulan	Agenda Pembahasan
1.	Januari	• Perpanjangan Yacobus Gatot Subroto • Top up Arief Notohadiwidjojo
2.	Februari	• Top Up Dan Perpanjangan Gamma Berkah Bumi, Pt
3.	April	• Perpanjangan CIPTA ALAM MINERAL, PT • Restrukturisasi BUMI POWERINDO, PT
4.	Mei	• Perpanjangan BINTANG MITRA SEMESTARAYA, PT • Baru PNM VENTURA SYARIAH, PT • perpanjangan SMARTMULTIFINANCE, PT
5.	Juni	• baru LILIANY WIDJAJA • perpanjangan SINAR MAS MULTIFINANCE, PT • baru TRI PUDJO WAHYUONO GAGAT PRIJAWAN
6.	Juli	• perpanjangan BUSSAN AUTO FINANCE, PT • baru EKO RACHMANSYAH GINDO • top up MEGA CENTRAL FINANCE, PT • baru DELTA MERLIN, PT • baru PUTU MERLIANY NINDYANITA • baru TEDJA WIDJAJA • baru YOHANES
7.	September	• perpanjangan CIMB NIAGA AUTO FINANCE, PT • baru TUMBUR PARULIAN LIMBONG
8.	Oktober	• Perpanjangan dan Restrukturisasi ARIEF NOTOHADIWIDJOJO • top up BINTANG MITRA SEMESTARAYA, PT
9.	November	• perpanjangan BATAVIA PROPERINDO TRANS TBK., PT • perpanjangan YACOBUS GATOT SUBROTO

KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI/ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

d. Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko

Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko adalah Komite yang dibentuk berdasarkan dibentuk Surat Keputusan Bersama Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan keempat sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/I/2020 tanggal 14 April 2020.

Susunan anggota Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, sebagai Ketua
- Direktur Utama, sebagai Wakil Ketua
- Direktur Bisnis, sebagai Anggota
- Direktur Operasional, sebagai Anggota
- Kepala Unit Kerja Analisis Risiko, sebagai Sekretaris
- Pihak yang diundang dan tidak memiliki hak suara, antara lain:
- Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
- *Chief Financial Officer*
- Kepala Divisi Kepatuhan

- Kepala Divisi Riviui Pembiayaan, Hukum dan Administrasi Support
- Kepala Divisi Pembiayaan Komersial dan Jaringan Cabang
- Kepala Divisi Sumber Daya Insani
- Kepala Wakil Divisi Operasional
- Kepala Unit KerjaTresuri
- Kepala Divisi Teknologi Informasi (TI)
- Kepala Unit Kerja Pendanaan dan Produk

i. Wewenang dan Tanggung Jawab

- Mengkaji dan menetapkan kebijakan, strategi dan ketentuan manajemen risiko.
- Menyempurnakan penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
- Memperbaiki hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan proses operasional yang menyimpang dari prosedur normal.
- Mengkaji dan menetapkan kebijakan dan ketentuan yang strategis.

ii. Rapat komite dilaksanakan setiap bulan

Selama tahun 2024, Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko Bank telah menyelenggarakan rapat/pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite sebanyak 12 (dua belas kali).

Daftar Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

No.	Bulan	Agenda Pembahasan
1	Januari	Hasil Penilaian Sendiri TKS Smt II - 2023
2	Februari	Hasil Penilaian Profil Risiko Januari 2024
3	Maret	Hasil Penilaian Progil Risiko Februari 2024
4	April	Hasil Penilaian Profil Risiko Maret 2024
5	Mei	Hasil Penilaian Profil Risiko April 2024
6	Juni	Hasil Penilaian Profil Risiko Mei 2024
7	Juli	Hasil Penilaian Sendiri TKS Smt I - 2024
8	Agustus	Hasil Penilaian Profil Risiko Juli 2024
9	September	Hasil Penilaian Profil Risiko Agustus 2024
10	Oktober	Hasil Penilaian Profil Risiko September 2024
11	November	Hasil Penilaian Profil Risiko Oktober 2024
12	Desember	Hasil Penilaian Profil Risiko November 2024

KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI/ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

e. Komite Sanksi dan Personalia

Komite Sanksi dan Personalia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan keempat sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/I/2020 tanggal 14 April 2020.

Susunan anggota Komite Sanksi dan Personalia adalah sebagai berikut:

i. Komite Sanksi

Direktur Utama, sebagai Ketua.

Susunan anggota, antara lain:

- Direktur Operasional
- Direktur Bisnis.
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
- Kepala SKAI.

ii. Komite Personalia

Direktur Utama, sebagai Ketua.

Susunan anggota, antara lain:

- Direktur Operasional
- Direktur Bisnis.
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- Kepala Divisi SDI

iii. Wewenang dan Tanggung Jawab

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam merumuskan Kebijakan ketenagakerjaan.
- Mengawasi kebijakan yang berhubungan dengan karyawan agar dapat terlaksana secara konsekuen dan konsisten.
- Memberikan masukan dan solusi untuk permasalahan yang terjadi terkait dengan ketenagakerjaan Bank.
- Memberikan penghargaan (*reward*) terhadap karyawan yang berprestasi dalam tahun kinerja dan *punishment* terhadap karyawan yang memperoleh sanksi.

iv. Rapat diadakan apabila dipandang perlu.

f. Komite Pembelian/Pengadaan Barang dan Jasa

Komite Pembelian / Pengadaan Barang dan Jasa dibentuk berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan keempat sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/I/2020 tanggal 14 April 2020.

Susunan anggota Komite Pembelian / Pengadaan Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

- Direktur Operasional, sebagai Ketua
- Direktur Utama, sebagai Wakil Ketua
- Direktur Bisnis, sebagai Anggota
- Kepala Divisi SDI dan Umum, merangkap sebagai sekretaris, apabila pengambilan keputusan melalui rapat komite

Apabila proses persetujuan melalui rapat komite, maka pihak lain dapat diundang dan tidak memiliki hak suara, yaitu:

- *Chief Financial Officer*
- Kepala Unit Kerja Analisis Risiko
- Kepala Unit Kerja Pendanaan dan Produk

i. Wewenang dan Tanggung Jawab

- Menyampaikan informasi terkait pembelian/pengadaan barang dan jasa dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal
- Memberikan rekomendasi dan persetujuan terhadap pembelian/ pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kewenangannya.

ii. Mengevaluasi hubungan dengan vendor secara berkala dengan mengkategorikan penilaian yang "Direkomendasikan" dan "Tidak Direkomendasikan". Hasil penilaian yang masuk daftar direkomendasikan dipakai sebagai masukan dalam proses pembelian/ pengadaan barang dan jasa untuk periode tahun berikutnya

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada Bank Victoria Syariah, maka diangkat dan ditempatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewan Syariah Nasional (DSN) serta anggaran dasar PT. Bank Victoria Syariah.

Setiap usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Masa jabatan anggota DPS paling lama sama dengan masa jabatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Bank.

Persyaratan anggota DPS diatur dan ditetapkan oleh DSN.

i. Komposisi dan Kriteria Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mempunyai tugas untuk senantiasa mengawasi kegiatan usaha Bank dan memberikan opini mengenai kemurnian prinsip syariah yang dianut. Hubungan kerja Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balance* dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan Bank serta pelaksanaan operasional Bank yang senantiasa mematuhi (*comply*) peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

No.	Nama Dewan Pengawas Syariah	Jabatan
1	H. Misbahul Ulum, M.Si	Ketua Dewan Pengawas Syariah
2	Dr. Syarif Hidayatullah, S.Si, M.A	Anggota Dewan Pengawas Syariah

ii. Independensi Dewan Pengawas Syariah

Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik dengan sesama anggota Dewan Pengawas Syariah yang lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai wujud pelaksanaan prinsip transparansi, anggota DPS Bank juga telah mengungkap rangkap jabatan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai GCG. DPS Bank yang merangkap jabatan sebagai Ketua/Anggota pada lembaga keuangan Bank/bukan Bank adalah:

1. Misbahul Ulum : Nihil
2. Dr Syarif Hidayatullah, S. Si M.A : Nihil

Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi, independensi dan kompetensi sesuai ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG.

iii. Tugas dan Tanggung Jawab DPS

i. DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

ii. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Pengawas Syariah sesuai SK Direksi No. 003/DIR-SK/JKT/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 meliputi antara lain:

- 1) Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengelolaan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan Bank.
- 2) Wajib melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk kepentingan Bank dengan itikad baik.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- 3) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank yang terkait penerapan Prinsip Syariah, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- 4) Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada DPS sesuai dengan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- 5) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
- 6) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya.
- 7) Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
- 8) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- 9) Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Bank dan/atau aktifitas baru.
 - 9.1. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank dan/atau aktifitas baru agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia;
 - 9.2. Meminta penjelasan dari pejabat yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru dan/atau aktifitas baru terkait Syariah yang akan dikeluarkan;
 - 9.3. Memeriksa apakah terhadap akad yang digunakan dalam produk baru dan/atau aktifitas baru terkait Syariah telah terdapat fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.
 - 9.3.1. Dalam hal telah terdapat fatwa, maka DPS melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dan/aktifitas baru dengan fatwa Dewan Nasional Syariah - Majelis Ulama Indonesia.
 - 9.3.2. Dalam hal belum terdapat fatwa, maka DPS mengusulkan kepada Direksi Bank untuk melengkapi akad produk baru dan/atau aktifitas baru Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.
 - 9.4. Mereview sistem dan prosedur produk baru dan/atau aktifitas baru dan aktifitas yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan
 - 9.5. Memberikan pendapat/ opini syariah atas produk baru dan/atau aktifitas baru yang akan dikeluarkan, termasuk prosedur akad-akad dan hal-hal lain terkait dengan produk baru tersebut.
- 10) Melakukan pengawasan terhadap kegiatan Bank.
 - 10.1. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- 10.2. Menetapkan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun kegiatan uji petik (sampel), dimana transaksi yang akan diperiksa memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan. Pelaksanaan Uji petik (sampel) dengan menggunakan Kertas Kerja Kepatuhan Syariah yang diatur terpisah dalam Surat Keputusan Direksi;
 - 10.3. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam prosedur, antara lain:
 - 10.3.1. Ketersediaan dokumen bukti pembelian barang, untuk akad *murabahah* sebagai bukti terpenuhinya syarat jual-beli *murabahah*;
 - 10.3.2. Ketersediaan dokumen laporan usaha nasabah, untuk akad *mudharabah/musyarakah*, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.
 - 10.3.3. Ketersediaan dokumen kepemilikan barang yang disewakan, untuk akad-akad yang terkait dengan sewa menyewa antara lain: akad *ijarah*, akad *ijarah muntahiyah bi al tamlik* dan akad *musyarakah mutanaqisah*, sebagai bukti terpenuhinya rukun dan syarat *ijarah*.
 - 10.4. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada butir 10.3 apabila diperlukan.
 - 10.5. Melakukan review SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan dimaksud.
 - 10.6. Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; dan
 - 10.7. Melaporkan hasil pengawasan DPS ke OJK, DSN, Direksi dan Dewan Komisaris.
- 11) DPS wajib melakukan pengawasan tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Audit Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain, terkait penerapan Prinsip Syariah.
 - 12) DPS wajib menjaga segala data dan informasi Bank sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 13) Manajemen Risiko Bank
 - 13.1. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit Bank yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan secara signifikan.
 - 13.2. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit terkait pemenuhan prinsip syariah paling sedikit secara Triwulanan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa Direksi melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah secara konsisten.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

iv. Pedoman Tata Kerja Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Bank sebagaimana yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-SK/JKT/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Pengawas Syariah, yang mengatur mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika.

v. Rapat Dewan Pengawas Syariah

- i. Rapat DPS wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, namun demikian diluar jadwal tersebut salah satu anggota dapat mengundang Direksi untuk mengadakan rapat membahas hal-hal yang perlu diketahui dan/atau mendapat keputusan segera.
- ii. Rekapitulasi rapat Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pejabat	Rapat Dewan Pengawas Syariah	
	Jumlah Kehadiran	Prosentase
H. Misbahul Ulum, M.Si	20	100%
Dr. Syarif Hidayatullah, S.Si, M.A	20	100%
Total Rapat	20	100%

Pengambilan keputusan Rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

- iii. Seluruh keputusan Rapat DPS yang dituangkan dalam risalah rapat merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS.
- iv. Hasil Rapat DPS wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Bank dengan baik. Sesuai dengan POJK 2 tahun 2024; DPS telah menyelenggarakan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku

vi. Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2024 dalam memastikan seluruh kegiatan usaha Bank Victoria Syariah telah memenuhi Prinsip Syariah termasuk penerapan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah, antara lain adalah:

- i. Bank menyediakan data dan informasi yang komprehensif dan terkini kepada Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam upaya penerapan fungsi kepatuhan terhadap prinsip Syariah.
- ii. Setiap produk dan jasa Bank telah melalui analisa dan kajian DPS terhadap kesesuaian produk dan jasa tersebut dengan Prinsip Syariah.
- iii. DPS senantiasa melakukan pengawasan atas setiap aktifitas operasional Bank agar sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang ditetapkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
- iv. Opini Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2024 sebagai berikut:

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

No.	Opini Dewan Pengawas Syariah	Nomor Surat
1	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Jangka Waktu Pembiayaan dan Skema pembiayaan	001/DPS-BVIS/I/ 2024 Tanggal 17 Januari 2024
2	Pembuatan Ketentuan dan Syarat Umum Pembukaan Rekening Baru	002/DPS-BVIS/ I/2024 Tanggal 17 Januari 2024
3	Deklarasi Dewan Pengawas Syariah	003/DPS-BVIS/II/2024 Tanggal 19 Februari 2024
4	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Deviden Penyertaan PT. Aplikasinusa Lintasarta	004/DPS-BVIS/II/2024 Tanggal 19 Februari 2024
5	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Pembiayaan Nasabah	005/DPS-BVIS/III/2024 Tanggal 21 Maret 2024
6	Penggunaan Advis pada Pencairan Deposito Harian	006/DPS-BVIS/IV/2024 Tanggal 2 April 2024
7	Biaya Riil pada Penjadwalan Kembali Pembiayaan dengan akad Murabahah	007/DPS-BVIS/IV/2024 Tanggal 2 April 2024
8	Kesesuaian Prinsip Syariah atas pembiayaan Musyarakah nasabah PT. Global Jaya Sukses, Aping Johannes Chorman, dan PT. Dana Nusa Berkarya	008/DPS-BVIS/IV/2024 Tanggal 17 April 2024
9	Pembuatan Perjanjian Kerjasama Induk dengan Bank Kustodian untuk penempatan Deposito	009/DPS-BVIS/VIII/2024 Tanggal 8 Agustus 2024
10	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Pelaksanaan Sinergi Perbankan terkait pembuatan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)	010/DPS-BVIS/VIII/2024 Tanggal 8 Agustus 2024
11	Kesesuaian Prinsip Syariah terkait pemberian Fee kepada Karyawan untuk Program Employee Get Customer (EGC)	011/DPS-BVIS/VIII/2024 Tanggal 8 Agustus 2024
12	Kesesuaian Prinsip Syariah terkait Program Hadiah kepada Nasabah dalam Rangka Meningkatkan Nilai Dana Pihak Ketiga	012/DPS-BVIS/VIII/2024 Tanggal 8 Agustus 2024
13	Penggunaan Dana-Dana Kebajikan (TBDSP) untuk Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan CSR tahun 2024	013/DPS-BVIS/XI/2024 Tanggal 13 November 2024
14	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Rencana Resolusi (Resolution Plan) PT. Bank Victoria Syariah	014/DPS-BVIS/XI/2024 Tanggal 25 November 2024
15	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) PT. Bank Victoria Syariah	015/DPS-BVIS/XI/2024 Tanggal 25 November 2024
16	Kesesuaian Prinsip Syariah terkait Pengalihan Piutang PT. Bank Victoria Syariah.	016/DPS-BVIS/XII/2024 Tanggal 4 Desember 2024
17	Kesesuaian Prinsip Syariah terkait Program Dana V-Bundling "Berkah"	017/DPS-BVIS/XII/2024 Tanggal 20 Desember 2024
18	Kesesuaian Prinsip Syariah terkait Tambahan Formulir Pengaduan Nasabah pada Setiap Pembukaan Rekening PT. Bank Victoria Syariah.	018/DPS-BVIS/XII/2024 Tanggal 20 Desember 2024
19	Kesesuaian Prinsip Syariah terkait Refinancing Pada Pembiayaan Nasabah PT. Anugerah Bangun Makmur dan PT. Bukit Makmur Resources	019/DPS-BVIS/XII/2024 Tanggal 20 Desember 2024
20	Kesesuaian Prinsip Syariah terkait Restrukturisasi Akad Musyarakah Nasabah Aping Johannes Chorman	020/DPS-BVIS/XII/2024 Tanggal 20 Desember 2024
21	Kesesuaian Prinsip Syariah terkait Kewajiban dalam Akad Mudharabah Nasabah PT. Mega Central Finance	021/DPS-BVIS/XII/2024 Tanggal 20 Desember 2024
22	Kesesuaian Prinsip Syariah terkait Penjualan Aset AYDA (Aset Yang Diambil Alih) PT. Bank Victoria Syariah	022/DPS-BVIS/XII/2024 Tanggal 20 Desember 2024

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

vii. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Bank Victoria Syariah telah memenuhi prinsip syariah dalam hal kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank. Hal ini dapat dilihat dari akad-akad yang digunakan dalam produk usaha Bank yang telah memenuhi prinsip keadilan dan keseimbangan,

serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, dzalim, riswah dan objek haram.

Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank, telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester I Tahun 2024 pada tanggal 19 Agustus 2024 dan Semester II tahun 2024 disampaikan pada tanggal 11 Februari 2025.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank, risiko yang dihadapi turut meningkat. Oleh karena itu, diperlukan langkah mitigasi risiko yang efektif, salah satunya melalui pendekatan ex-ante dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.3/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank diwajibkan memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan serta membentuk satuan kerja kepatuhan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Kepatuhan didukung oleh Divisi Kepatuhan, Pengendalian Internal, Unit Analisis Risiko, Unit *Support* DPS, dan Audit.

Direktur Kepatuhan bertanggung jawab atas seluruh aspek kepatuhan dan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Bank.

a. Selaku Koordinator Bidang Kepatuhan

- i. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia. Perjanjian yang dibuat oleh Bank antara lain Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) atau Business Plan. Sedangkan komitmen yang dibuat oleh Bank adalah kesanggupan Bank untuk memenuhi perintah dan larangan dari Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan tertentu serta komitmen menindak lanjuti hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia.
- ii. Menetapkan arah kebijakan dan strategi kegiatan Kepatuhan dan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*.
- iii. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kepatuhan dan GCG secara berkala.
- iv. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
- v. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- vi. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank, memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah.
- vii. Melakukan kajian kepatuhan terhadap proposal Pembiayaan dan penempatan dana oleh Unit Kerja Tresuri diatas jumlah tertentu.
- viii. Melakukan pengkajian atas Kebijakan dan Prosedur Bank atau Kebijakan Strategis yang memerlukan persetujuan Direksi.
- ix. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
- x. Memantau, menjaga dan memastikan Bank telah memenuhi seluruh Peraturan Bank Indonesia, OJK, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan fatwa DSN serta penerapan *Good Corporate Governance* dalam rangka pelaksanaan prinsip lehati-hatian termasuk prinsip syariah.
- xi. Memberikan opini atas rancangan keputusan Bank akan kandungan penyimpangan dari peraturan regulator dan prinsip syariah yang berlaku. Selanjutnya menyampaikan laporan tertulis kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan apabila Bank mengabaikan opini yang diberikan dan tetap melakukan kegiatan yang menyimpang terhadap peraturan regulator dan prinsip syariah yang berlaku.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

- xii. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- xiii. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

b. Selaku Koordinator Bidang Manajemen Risiko

- i. Menetapkan arah kebijakan dan strategi kegiatan Manajemen Risiko (*Risk Management*) dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*.
- ii. Memastikan kegiatan unit kerjanya dikelola dengan efisien, efektif dan akurat, sehingga Bank memiliki kebijakan, prosedur dan metode kerja yang tepat dalam penerapan manajemen risiko secara terpadu.
- iii. Menjaga agar risiko Bank teridentifikasi, terukur dan dapat dikelola secara baik dan dikendalikan sesuai dengan visi, misi strategi dan risk appetite.
- iv. Memberikan opini atas rancangan keputusan Bank terhadap kandungan risiko, dan menyampaikan rekomendasi pengelolaan risikonya agar Bank terhindar dari kerugian sampai sekecil-kecilnya.
- v. Menyampaikan laporan Manajemen Risiko secara berkala kepada OJK dan Bank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.
- vi. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Manajemen Risiko secara berkala.
- vii. Bersama Direktur Utama mengefektifkan kegiatan Komite Manajemen Risiko sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Selaku Koordinator Bidang Manajemen Risiko

Memastikan Unit Kerja pengendalian internal mampu berperan sebagai *assurance* atas

risiko operasional, sehingga mitigasi risiko dapat dilakukan secara dini.

d. Tugas dan Tanggung jawab Direktur Kepatuhan

- i. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- ii. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris.
- iii. Menyampaikan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan sebagaimana diatas dan laporan khusus mengenai kebijakan dan/ atau keputusan direksi yang menurut pendapat Direktur Kepatuhan telah menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau Bank Indonesia dan/ atau peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan, Unit Kerja Analisis Risiko, dan Unit Kerja Pengendalian Internal.

e. Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Program Kerja

Sesuai rapat kerja Tanggal 26 Januari 2024, rencana kerja Direktorat Kepatuhan ditetapkan 5 (lima) prioritas atau program unggulan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengendalian risiko dalam setiap kegiatan usaha melalui *risk awareness*;
2. Menjaga pemenuhan setiap komitmen kepada pihak eksternal;
3. Meningkatkan nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung budaya kepatuhan;
4. Menjaga tata kelola Bank Victoria Syariah sehingga terwujud Bank dengan prinsip kehati-hatian, patuh dan sehat;
5. Meningkatkan kualitas sumber daya insani;

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Berikut adalah implementasi pelaksanaan program kerja Direktorat Kepatuhan pada Tahun 2024 :

1. Melakukan pengarahannya dan sosialisasi Budaya Perusahaan Bank serta Pelaksanaan Akad Syariah.
2. Melakukan pengembangan atas intranet sebagai media informasi ketentuan-ketentuan yang berlaku dengan lebih mudah diakses dan *user friendly* oleh seluruh pegawai, sehingga diharapkan dapat membangun kesadaran dan komitmen untuk dapat mengetahui, memahami dan menerapkan ketentuan yang berlaku.
3. Menyampaikan materi terkait Kepatuhan, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM), dan *Good Corporate Governance* dan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan atau sejenisnya yang diselenggarakan baik internal.
4. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu atas ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku serta melakukan *Regulation Update* atas peraturan-peraturan baru yang relevan dengan kegiatan Bank baik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Syariah Nasional maupun pihak otoritas lainnya. *Regulation Update* ini disampaikan kepada Direksi dan seluruh unit kerja terkait, baik secara langsung maupun surat elektronik.
5. Melakukan kajian terhadap rancangan ketentuan baru, produk dan aktivitas baru, serta melakukan pengkinian terkait dengan adanya peraturan-peraturan baru yang relevan dengan kegiatan usaha Bank, baik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, dan/atau pihak otoritas lainnya.
6. Meningkatkan kompetensi Direktur Kepatuhan dan pegawai pada satuan kerja direktorat kepatuhan melalui pelatihan, seminar, *workshop* dan/atau media lainnya.
7. Menghadiri kegiatan sosialisasi ketentuan perundang – undangan baru yang ditetapkan oleh pihak regulator, baik dihadiri secara langsung oleh Direktorat Kepatuhan maupun dihadiri oleh unit kerja terkait pada Direktorat lainnya.
8. Memberikan reminder dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait atas penerapan ketentuan yang berlaku, prinsip kehati-hatian, pemenuhan komitmen Bank kepada pihak otoritas dan pihak terkait lainnya.
9. Memberikan opini serta melakukan kajian agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta bisnis dan operasional kegiatan usaha yang akan/atau telah ditetapkan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Fatwa Dewan Syariah Nasional serta regulator lainnya.
10. Memberikan opini serta masukan terhadap permohonan Pembiayaan, Restrukturisasi maupun Penghapusbukuan Pembiayaan sesuai dengan ketentuan Komite Pembiayaan, Komite Restrukturisasi Pembiayaan dan Limit Kewenangan Memutus Pembiayaan yang berlaku.
11. Menyusun daftar pemenuhan persyaratan (*compliance checklist*) atas dokumen persyaratan administratif Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris.
12. Melakukan pemantauan dan berkoordinasi secara aktif melalui *reminder* dan permintaan progress laporan atas tindak lanjut dan pemenuhan komitmen atas Hasil Pemeriksaan Umum oleh OJK, bank BVIS maupun komitmen-komitmen lain.
13. Untuk kepentingan Kepatuhan terhadap prinsip Syariah, Bank senantiasa mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta menjadikannya sebagai dasar hukum dalam melaksanakan Fungsi Kepatuhan. Selain itu Direktorat Kepatuhan melalui Divisi Kepatuhan juga menjalankan fungsi sebagai *counterpart* DPS dalam melaksanakan pengawasan pelaksanaan Prinsip Syariah serta membantu dan memfasilitasi DPS untuk melaksanakan monitoring dan tindak lanjut pelaksanaan Prinsip Syariah kepada Kantor Cabang.

14. Menyusun laporan-laporan terkait pelaksanaan kepatuhan Bank, antara lain:

- a. Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*;
- b. Laporan Kepatuhan;
- c. Laporan Tingkat Kesehatan Bank;
- d. Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris;
- e. Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), dan seluruh laporan lain terkait penerapan program APU PPT & PPPSPM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

15. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait dengan penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Memastikan kesesuaian ketentuan internal terkait dengan penerapan program APU PPT & PPPSPM dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan pihak otoritas terkait lainnya, serta menetapkan struktur organisasi dalam rangka penerapan program APU PPT.
- b. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja terkait sehubungan dengan diperlukannya data-data terkait dengan pelaksanaan program APU PPT & PPPSPM, termasuk mengenai:

- Proses Pengkinian Data Nasabah.
 - Proses pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
 - Proses Pemenuhan Data atas Permintaan PPATK, Kepolisian, Kejaksaan Agung, dan/atau instansi APGAKUM lainnya.
- c. Melakukan koordinasi dengan Divisi Teknologi Informasi sehubungan dengan pelaksanaan Program APU PPT & PPPSPM, sehubungan dengan pemeliharaan dan penyempurnaan infrastruktur pendukung pelaksanaan program APU PPT & PPPSPM serta efektivitas pelaksanaan program dan fungsi APU PPT & PPPSPM.
 - d. Melakukan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan berkoordinasi secara aktif dengan Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas terkait dengan Laporan Data Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dengan memperhatikan *red flags* (parameter) transaksi keuangan mencurigakan.
 - e. (Parameter) transaksi keuangan mencurigakan.
 - f. Melakukan koordinasi dan menindaklanjuti surat-surat dari Pihak yang Berwenang serta mengkoordinasikannya dengan Unit Kerja-Unit Kerja terkait mengenai koordinasi, permintaan data dan informasi Perbankan, pemblokiran rekening, dan hal-hal lainnya terkait dengan penerapan Program APU PPT & PPPSPM.
 - g. Memastikan berjalannya proses pengelompokan Nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya pencucian uang atau pendanaan terorisme (*Risk Based Approach/RBA*).
 - h. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pelatihan internal (*inhouse Training*) dan/atau pengikutsertaan pegawai dalam pelatihan eksternal terkait dengan penerapan program APU PPT & PPPSPM dengan Divisi Sumber Daya Insani.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu dimana kepentingan ekonomis Bank berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi maupun kejadian dalam bentuk apapun yang menyebabkan timbulnya benturan kepentingan pada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Bank Victoria Syariah.

Penilaian GCG secara Self Assessment

Untuk memastikan peningkatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada manajemen maupun kepada pemangku kepentingan lainnya, Bank Victoria Syariah melakukan *self assessment* atas pelaksanaan GCG sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

Meskipun belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen, pelaksanaan *self assessment* memiliki akurasi dan objektivitas yang baik karena dilakukan sesuai dengan metodologi yang diberikan oleh Regulator dan dengan melibatkan seluruh elemen Bank. Adapun hasilnya dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan kepada Bank Victoria International Tbk (BVIC) sebagai Entitas Utama dan atau pemegang saham. Pelaksanaan *self assessment* secara semesteran ini juga digunakan sebagai alat yang penting bagi BVIC untuk mengukur Tata Kelola Secara Terintegrasi dan tingkat kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Penerapan Tata Kelola Bagi BUS dan UUS, Bank Umum, sesuai pasal 132 maka Bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* atas implementasi GCG di Bank Umum Syariah.

Hasil Penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG melalui penetapan peringkat faktor-faktor GCG yang dilakukan secara factual terhadap tata

kelola (*governance*) terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu: *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*.

Pemeringkatan atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja implementasi GCG di Bank yang telah ditetapkan kriteria minimumnya oleh Bank Indonesia dan Hasil *self assessment* GCG tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Periode	Nilai	Predikat
Semester I	1,51	Baik
Semester II	2,55*)	Cukup Baik

*) Menunjuk *Prudential Meeting Risk Based Bank Rating* PT. Bank Victoria Syariah Posisi Juni 2024 tanggal 23 Desember 2024. Dilakukan penilaian terhadap Tingkat Kesehatan Bank, Dimana salah satu faktornya yaitu GCG dinilai peringkat 3 (Cukup Baik), maka penilaian semester II adalah sebagai berikut :

Periode	Nilai	Bobot	Nilai akhir	Predikat
Semester II	1,51	30%	0,45	Baik
Penilaian OJK	3,00	70%	2,10	Cukup Baik
Hasil nilai gabungan			2,55	Cukup Baik

Dan parameter penilaian *self assessment* adalah:

Nilai	Predikat
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Berdasarkan hasil *self assessment* yang dilakukan, hasil penilaian GCG pada Bank tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Governance Structure

- Faktor-Faktor positif aspek *governance structure*
Jumlah Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang dan seluruh Dewan Komisaris telah dinyatakan lulus fit and proper test OJK.
- Jumlah Direksi adalah 3 (tiga) orang dan seluruh Direksi telah dinyatakan lulus fit and proper test OJK.
- Satuan kerja kepatuhan independen terhadap satuan kerja operasional.
- Komposisi Satuan Kerja Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- DPS saat ini sudah memiliki pegawai secara khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya.
- Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk Batas Maksimum Penyediaan Dana dan Manajemen Risiko.
- Bank telah memiliki fungsi pengembangan produk.
- Komposisi Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan.
- DPS tidak merangkap jabatan sebagai DPS di lembaga keuangan lainnya.
- DPS telah mendapatkan fasilitas ruang kerja, dilengkapi dengan komputer dan telepon.
- Sesuai penilaian OJK jumlah dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Komite-komite telah sesuai ketentuan. Dalam menjalankan tugasnya, tata tertib kerja. Selain itu, Bank telah membentuk dan memisahkan satuan kerja yang menangani pengendalian internal dan unit kerja bisnis. Bank telah melakukan perbaikan kebijakan pembiayaan dan operasional.

Faktor-faktor negatif aspek governance structure

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia atas fungsi pengembangan produk terkait prinsip syariah dan produk perbankan melalui pelatihan-pelatihan.

Governance Process

Faktor-faktor positif aspek governance process

- Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Direksi tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau keuntungan Bank. Direksi telah mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Bank secara berkala telah mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku.
- Bank telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholders* termasuk mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan atau *stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku.
- Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah sesuai dengan kondisi Bank yang sebenarnya.
- Pelaksanaan pengawasan prinsip syariah oleh Dewan Pengawas Syariah telah dilaksanakan dengan baik.
- DPS telah menyediakan waktu serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi.
- Tugas dan tanggung jawab DPS telah dituangkan dalam laporan semesteran DPS dan telah dilaporkan kepada OJK tepat waktu.
- Rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara berkala sesuai ketentuan.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Faktor-faktor negatif aspek *governance process*

- Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk mampu bekerja secara independen namun belum cukup memenuhi standar profesional.
- Akuntan Publik telah melaporkan hasil audit kepada OJK, namun AP tidak menerbitkan management letter
- Hasil penilaian terhadap audit akuntan publik dinilai cukup baik

Governance Outcome

Faktor-faktor positif aspek *governance outcome*

Bank telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan laporan khusus kepada OJK dan pihak terkait, yang cakupan laporannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Bank telah memenuhi ketentuan yang berlaku tentang BMPD dan telah memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portfolio penyediaan dana.
- Selama tahun 2024 tidak terjadi benturan kepentingan.
- Hasil rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan dari seluruh karyawan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi terus dilakukan secara berkesinambungan.
- Peningkatan pengetahuan dan kemampuan oleh anggota DPS telah diikutsertakan oleh Bank dalam pra-ijtima dan ijtima yang diselenggarakan oleh DSN MUI.
- Bank merealisasikan peningkatan mutu keterampilan SDI secara berkala untuk berkelanjutan selama tahun 2024 berupa sertifikasi :
 - Adanya Sertifikasi Manajemen Risiko .
 - Adanya Sertifikasi Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran.

- Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui homepage dan media yang memadai, serta transparan dalam menyampaikan informasi produk dan jasa dan menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif.

Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome*

- Hasil penelitian terhadap audit akuntan publik dinilai cukup baik.
- Sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh karyawan masih belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Governance Process

Perlunya perbaikan pengelolaan risiko operasional, hukum, reputasi, dan strategik melalui monitoring terhadap pengembangan produk dan layanan Bank dalam rangka meningkatkan daya saing Bank dan implementasi RBB serta Corporate Plan. Direksi dan Dewan Komisaris juga belum melakukan evaluasi penerapan proogram APU-PPT dan monitoring perbaikannya. Proses *Check and Balance* belum sepenuhnya berjalan dengan optimal, sehingga antara lain Bank dikenakan sanksi kewajiban membayar denda.

Governance Outcome

Bank belum seluruhnya menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan SKAI dan OJK terkait dengan belum terdapat kajian penetapan *Risk Appetite* atas konsentrasi *End User* pada pembiayaan *Channelling* dan unit kerja appraisal belum dilengkapi dengan kebijakan dan prosedur yang menegur penyelesaian sisa pengaduan nasabah terkait *fraud*.

Berdasarkan pelaksanaan GCG selama tahun 2024 adalah cukup baik, hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG memadai.

FUNGSI AUDIT INTERNAL ATAU SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Fungsi Audit Internal atau Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dalam Bank Victoria Syariah memiliki peran strategis dalam memastikan kelangsungan operasional bank yang melibatkan mengelola dana masyarakat serta mendukung pertumbuhan bank sesuai dengan kebijakan pembangunan Nasional. Berikut adalah beberapa aspek utama terkait peran dan aktivitas SKAI:

a. Struktur dan Kedudukan SKAI:

SKAI diberikan wewenang, posisi kedudukan, dan tanggung jawab yang jelas memadai dalam organisasi untuk guna memastikan efektivitas melaksanakan tugasnya pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar profesional yang berlaku. pekerjaan yang ditetapkan.

b. Pengangkatan dan Pemberhentian:

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank Victoria Syariah setelah dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan pertimbangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Independensi:

Kepala SKAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Untuk menjaga mendukung independensi dan serta menjamin memastikan kelancaran proses audit serta wewenang dalam dan pemantauan memantau tindak lanjut, maka Kepala SKAI dapat memiliki akses berkomunikasi langsung dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Internal Audit serta Dewan Pengawas Syariah, terkait dengan aktivitas audit internal.

d. Wewenang dan Tanggung Jawab SKAI:

Visi, Misi, wewenang, dan tanggung jawab SKAI telah dirumuskan dalam Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dengan mempertimbangkan rekomendasi komite audit. Dalam hal ini Bank Victoria Syariah memberikan SKAI kewenangan wewenang, kedudukan posisi dan tanggung jawab yang memungkinkan SKAI dalam

organisasi sedemikian rupa sehingga dapat dan mampu melaksanakan untuk menjalankan tugasnya secara optimal sesuai dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh standar profesinya yang berlaku.

e. Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2024:

Sepanjang tahun 2024, SKAI telah melaksanakan berbagai aktivitas audit dan pengawasan, di antaranya:

i. *Post Audit Monitoring*

Melakukan pemantauan terhadap temuan audit yang telah disampaikan kepada auditee (Divisi maupun Cabang) guna memastikan tindak lanjut sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan.

ii. *Audit Umum dan Audit Khusus*

Melaksanakan audit umum terhadap seluruh unit kerja, baik di Divisi Kantor Pusat maupun Cabang, sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana kerja audit internal tahunan.

iii. *Audit dan Independent Review Bidang Teknologi Informasi*

Melakukan audit dan tinjauan independen terhadap sistem teknologi informasi guna memastikan keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

iv. *Sosialisasi dan Pembinaan*

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya sistem pengendalian internal serta anti-*fraud awareness* melalui forum sosialisasi dan pembahasan hasil *audit (exit meeting audit)*. SKAI juga menjalankan peran konsultatif dengan auditee melalui komunikasi yang efektif, sehingga *auditee* dapat memahami risiko terkait defisiensi atau penyimpangan yang terjadi.

v. *Penguatan Sistem Pengendalian Internal dan Pengawasan GCG*

- Bekerja sama dengan Unit Pengendalian Internal di Kantor Pusat sebagai bagian dari sistem peringatan dini (*early warning system*).

FUNGSI AUDIT INTERNAL ATAU SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

- Berperan sebagai fasilitator (*liaison officer*) dalam pelaksanaan audit eksternal oleh OJK.

Dengan berbagai inisiatif tersebut, SKAI berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pengawasan internal guna mendukung transparansi, akuntabilitas, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Bank Victoria Syariah.

f. Tim Anti-Fraud (TAF):

Dalam rangka menunjang penerapan pengendalian internal di Bank Victoria Syariah serta menyesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan Pasal 8 Ayat 1, fungsi yang menangani penerapan strategi *anti-fraud* telah diserahkan terimakan kepada Bagian Manajemen Risiko.

Tim *Anti-Fraud* (TAF) yang sebelumnya dibentuk oleh manajemen Bank Victoria Syariah berperan dalam mendukung penguatan sistem pengendalian internal. Sebelumnya, SKAI mengambil peran strategis sebagai Ketua TAF. Sejalan dengan ketentuan terbaru, fungsi ini kini menjadi bagian dari Manajemen Risiko guna memastikan penerapan strategi *anti-fraud* yang lebih efektif dan terintegrasi.

Adapun latar belakang dibentuknya Tim *Anti-Fraud* adalah sebagai berikut:

- I. Penguatan sistem pengendalian internal Bank Victoria Syariah dan pelaksanaan lebih lanjut dari POJK yang mengatur strategi *anti-fraud* bagi lembaga jasa keuangan.
- II. Meningkatnya kasus *fraud* di sektor perbankan yang dapat merugikan nasabah dan/atau bank, sehingga diperlukan kebijakan yang lebih ketat dalam penerapan strategi *anti-fraud*.
- III. Mengarahkan Bank Victoria Syariah dalam upaya pengendalian *fraud* melalui strategi yang mencakup tidak hanya pencegahan,

tetapi juga deteksi, investigasi, serta perbaikan sistem secara menyeluruh.

Strategi *anti-fraud* yang diterapkan di Bank Victoria Syariah mengacu pada empat pilar utama:

a. Pencegahan

Melibatkan berbagai mekanisme untuk mengurangi potensi risiko *fraud*, termasuk peningkatan kesadaran *anti-fraud*, identifikasi titik rawan, dan kebijakan *know your employee*.

b. Deteksi

Menyediakan perangkat untuk mengidentifikasi serta menemukan indikasi *fraud* dalam operasional Bank Victoria Syariah, mencakup kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*, surprise audit, serta sistem pemantauan (*surveillance system*).

c. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi

Memuat prosedur investigasi, sistem pelaporan, serta pengenaan sanksi atas kejadian *fraud* dalam operasional Bank Victoria Syariah, termasuk standar investigasi, mekanisme pelaporan, dan kebijakan sanksi yang berlaku.

d. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Melibatkan kegiatan pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan guna memastikan efektivitas strategi *anti-fraud*, termasuk mekanisme pemantauan serta evaluasi berkala.

Dengan penyerahan fungsi ini ke Bagian Manajemen Risiko, Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan strategi *anti-fraud* guna menjaga kepercayaan nasabah dan memastikan operasional yang transparan serta akuntabel sesuai dengan regulasi yang berlaku.

FUNGSI AUDIT INTERNAL ATAU SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)



g. Kaji Ulang Pelaksanaan Audit SKAI:

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum, SKAI Bank Victoria Syariah diwajibkan untuk menyampaikan laporan hasil kaji ulang (review) yang dilakukan oleh pihak eksternal independen. Laporan ini mencakup penilaian terhadap kualitas hasil kerja SKAI serta kepatuhannya terhadap Pedoman Fungsi Audit Intern Bank (PFAIB).

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, SKAI Bank Victoria Syariah telah menjalani kaji ulang triwulanan yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewono dan Rekan untuk periode Juli 2020 hingga Juni 2023. Proses ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK guna memastikan efektivitas dan kepatuhan pelaksanaan audit internal di lingkungan bank.

Dengan berbagai inisiatif tersebut, SKAI berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pengawasan internal guna mendukung transparansi, akuntabilitas, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Bank Victoria Syariah.

Penyimpangan dan *Fraud* Internal

Sepanjang tahun 2024, Bank Victoria Syariah tidak mengalami kasus *fraud* dalam bentuk apa pun. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan serta komitmen perusahaan dalam menjaga transparansi, integritas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko bank mengacu pada POJK No.65/POJK.03/2016 dan SE OJK No.25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan ketentuan terkait risiko lainnya serta best practice penerapan manajemen risiko perbankan.

Penerapan pengelolaan risiko yang konsisten dan menyeluruh sesuai dengan skala dan kompleksitas telah berhasil membawa Bank Victoria Syariah menjadi Bank yang sehat dan dapat menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan, bahkan di masa yang menantang.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Bank

Manajemen Risiko memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Bank. Dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang makin pesat, maka Bank Victoria Syariah menerapkan pola pengelolaan risiko secara terpadu yaitu dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan eksposur risiko diseluruh lini organisasi.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Victoria Syariah membentuk kerangka manajemen risiko yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan dan ketentuan lain yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Bank Victoria Syariah.

Dalam rangka melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang efisien dan efektif, Bank Victoria Syariah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru;
- b. Membentuk komite-komite pendukung, antara lain:
 - 1) Komite Manajemen Risiko (KMR), yang bertugas memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko. KMR terdiri dari Direksi dan kepala divisi/satuan kerja departemen dengan bidang usaha yang

berhubungan dengan aspek manajemen risiko.

- 3) Komite Pembiayaan, yang berperan membantu Direksi mengevaluasi dan membuat keputusan pembiayaan sesuai wewenang dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).
- 4) Komite Aset, Liabilities Committee & Temporary *Syirkah Fund Management* (ALSyCO) yang berhubungan dengan fungsi pengendalian risiko likuiditas dan penetapan harga (*pricing*) produk dan menghitung bagi hasil nasabah pendanaan. ALCO terdiri dari Direksi dan kepala divisi/satuan kerja/departemen dengan bidang usaha yang berhubungan dengan aspek manajemen aktiva dan pasiva.
- 5) Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Pengembangan/Penghentian Produk (PTI-PP) memastikan Bank memiliki keunggulan yang kompetitif melalui pemanfaatan teknologi informasi dan membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi kegiatan terkait teknologi informasi.
- 6) Komite Sanksi dan Personalia, memastikan bahwa penerapan kebijakan SDM dilaksanakan secara optimal serta sesuai dengan arah dan strategi perusahaan.
- 7) Komite Pengadaan barang dan jasa, memastikan bahwa penerapan belanja barang dan jasa dilaksanakan dengan *beauty contest* untuk memilih vendor yang berkualitas dalam menyediakan barang dan jasa kebutuhan Bank.
- c. Memiliki Unit Kerja Analisis Risiko yang merupakan suatu fungsi yang bersifat independen terhadap unit bisnis maupun terhadap unit satuan audit internal. Namun ketiga unit tersebut saling berkitan dan berperan aktif dalam menerapkan manajemen risiko dengan kewenangan yang berbeda sebagai *first line*, *second line* dan *third line of defense*. Penerapan konsep tersebut dilaksanakan secara konsisten

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO



sehingga menjaga independensi dalam proses pengambilan keputusan, agar tidak memihak, menguntungkan unit kerja operasional tertentu atau mengabaikan unit operasional kerja lainnya.

- d. Mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar.
- e. Memastikan bahwa proses penyusunan sistem dan prosedur kerja telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
- f. Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.
- g. Memantau kepatuhan Bank dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Departemen Kepatuhan.
- h. Membuat Laporan Profil Risiko setiap triwulan dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank setiap semester untuk disampaikan kepada OJK.

Kegiatan usaha Bank Victoria Syariah senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi

keuangan. Perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan syariah yang semakin pesat mengakibatkan risiko kegiatan usaha perbankan syariah semakin kompleks. Menghadapi kondisi tersebut, Bank Victoria Syariah perlu memperhatikan seluruh risiko, baik yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kelangsungan usaha Bank, termasuk sebagai perusahaan anak yang menerapkan Manajemen Risiko terintegrasi. Bank Victoria Syariah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan melalui penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah.

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan pada perbankan syariah di Indonesia diarahkan sejalan dengan aturan baku yang dikeluarkan oleh regulator (OJK/BI). Penerapan manajemen risiko pada perbankan syariah disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.

OJK menetapkan aturan manajemen risiko ini sebagai standar minimum yang harus dipenuhi oleh bank sehingga perbankan syariah dapat mengembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi namun tetap dilakukan secara sehat, melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip syariah.

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko yang Dihadapi dan Dikelola Jenis Risiko

NO.	JENIS RISIKO	PENGELOLAAN
1	Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.	Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui pengawasan cermat dari tahap permohonan pembiayaan dari nasabah, proses analisis pembiayaan hingga proses pemantauan pembiayaan. Bank membentuk unit kerja khusus untuk menangani risiko, yaitu: 1. Satuan Kerja Analisis Risiko Pembiayaan untuk melakukan fungsi analisis kelayakan pembiayaan. Unit ini bersifat independen dan bertanggung jawab kepada Direktur. 2. Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pelaporan realisasi penyaluran pembiayaan berdasarkan limit portofolio yang telah ditentukan. Salah satu kegiatan Departemen Manajemen Risiko ialah melakukan <i>stress testing</i> untuk kondisi normal dan krisis untuk mengawasi posisi risiko pembiayaan dan dampak yang ditimbulkan terhadap posisi kecukupan penyediaan modal minimum (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).
2	Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administrative akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.	Seluruh penerapan strategi pengendalian risiko dipastikan telah merefleksikan tingkat risiko yang dapat diterima (<i>Risk Tolerance/Risk Appetite</i>). Pengelolaan risiko pasar dilakukan melalui strategi berikut: 1. Analisis <i>eksposur Benchmark Rate in Banking Book</i> (BRBB) berdasarkan <i>Gap Report</i> dari perspektif pendapatan dan perspektif nilai ekonomis. 2. Pemantauan potensi kerugian yang timbul dari eksposur surat berharga kategori <i>Available for Sale</i> (AFS) Bank dan dampaknya terhadap modal
3.	Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.	Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi sebagai berikut: 1. Analisis arus kas 2. Pemantauan <i>maturity gap</i> antara posisi aktiva dan pasiva 3. Analisis deposito inti 4. <i>Stress testing</i> Strategi tersebut bertujuan untuk menjamin ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi serta menjamin bahwa dana yang ada cukup untuk memenuhi kewajiban secara tepat waktu
4.	Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Bank melakukan manajemen risiko operasional yang efektif agar dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.	Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan strategi sebagai berikut: 1. Penerapan metode <i>Risk and Control Self Assessment</i> (RCSA) yang aktif melibatkan Kantor Pusat dan Kantor Cabang dalam proses identifikasi dan pengukuran risiko operasional di unit kerja serta penentuan strategi untuk menetapkan langkah mitigasi risiko yang tepat. 2. Pelaporan kerugian dan potensi kerugian di masing-masing unit kerja dengan tujuan membangun <i>Loss Even Database</i> (LED). 3. Pelatihan manajemen risiko operasional, program penyegaran (<i>refreshment</i>) dan <i>Risk and Compliance Awareness</i> kepada karyawan

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko yang Dihadapi dan Dikelola Jenis Risiko

NO.	JENIS RISIKO	PENGELOLAAN
5.	Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum dapat terjadi diseluruh aspek transaksi dan operasional yang ada di Bank Victoria Syariah, termasuk pula perjanjian yang dilakukan nasabah maupun pihak lain yang dapat berdampak terhadap risiko-risiko lain antara lain risiko kepatuhan, risiko pasar, risiko reputasi maupun risiko likuiditas.	Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan strategi sebagai berikut: 1. Satuan Kerja Hukum dan SDM menaungi Departemen Hukum yang bertugas mengembangkan serta memantau standarisasi dokumen-dokumen terkait hukum dari kegiatan Bank. 2. Memastikan seluruh aktivitas usaha dan hubungan dengan pihak ketiga berlandaskan aturan dan persyaratan hukum yang berlaku
6.	Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Cakupan risiko reputasi cukup luas dan tidak terbatas hanya pada reputasi dari sebuah bank saja, namun dapat memicu risiko lainnya bahkan risiko reputasi dapat berdampak pada munculnya risiko lainnya. Risiko reputasi pun dapat mempengaruhi kinerja sektor industri perbankan secara menyeluruh. Kejadian risiko mungkin terjadi hanya pada satu bank yang pengendalian risikonya tidak memadai, selanjutnya reputasi dari masing-masing produk atau sektor dapat mempengaruhi keseluruhan industri perbankan	Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan strategi sebagai berikut: 1. Memantau pemberitaan Bank di media-media massa. 2. Dalam menangani keluhan atas produk dan layanan Bank melalui <i>Call Center</i>. Sarana ini dapat membantu Bank menangani keluhan nasabah secara profesional dan efektif
7.	Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Manajemen Risiko Strategik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (<i>planning and budgeting</i>) yang mencakup penelarasan strategi perusahaan.	Pengelolaan risiko strategik dilakukan dengan strategi sebagai berikut: 1. Mengevaluasi keputusan strategis yang tidak efektif. 2. Memantau pencapaian anggaran serta membandingkan pencapaian tersebut dengan target jangka pendek, menengah maupun panjang yang telah ditentukan dalam Rencana Bisnis Bank melalui pengawasan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Unit Bisnis dan unit lain yang terkait. 3. Mengkaji ulang target yang telah ditentukan dan menyesuaikan kembali dengan pertimbangan perubahan faktor eksternal
8.	Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta Prinsip Syariah. Pada praktiknya, aktivitas bisnis Bank terkait dengan banyak peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko kredit terkait dengan ketentuan kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum Syariah, Kualitas Aktiva Produktif, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD), risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN).	Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan berlandaskan Peraturan OJK nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Memastikan seluruh jenjang organisasi melakukan aktivitas usahanya berpedoman pada peraturan perundangan dan ketentuan lain oleh Bank dan lembaga keuangan pemerintahan yang berlaku. 2. Mengembangkan program-program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) untuk mencegah kemungkinan pencucian uang dan pendanaan terorisme melalui Bank Victoria Syariah. Tujuan program ini untuk mendukung penerapan perbankan yang hati-hati serta melindungi Bank dari risiko lain yang mungkin timbul dari aktivitas demikian, seperti risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko yang Dihadapi dan Dikelola Jenis Risiko

NO.	JENIS RISIKO	PENGELOLAAN
9.	Risiko Imbal Hasil (<i>Rate of Return Risk</i>) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank	Pengelolaan risiko imbal hasil dilakukan dengan strategi sebagai berikut: 1. Pengawasan indikator <i>core deposit</i> . 2. Pemantauan komposisi pembiayaan berbasis utang piutang. 3. Penilaian rasio pembiayaan bermasalah dan perilaku nasabah DPK
10.	Risiko Investasi (<i>Equity Investment Risk</i>) adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis profit <i>and loss sharing</i> .	Pengelolaan risiko investasi dilakukan dengan strategi sebagai berikut: 1. Memantau indikator komposisi dan tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil. 2. Memantau kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil. 3. Mengantisipasi faktor eksternal

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Bank menghadapi risiko yang berpotensi meningkat dan kompleks yang disebabkan oleh dinamika perkembangan dan tuntutan, baik secara internal maupun eksternal. Untuk itu, diperlukan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi dengan penguatan pada aspek pengendalian intern.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan mengacu kepada *best practices* yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. Pengendalian risiko secara *first line of defense* yang dilakukan oleh unit kerja yang melaksanakan proses bisnis.
2. Pengendalian risiko secara *second line of defense* dilakukan oleh unit kerja yang memiliki fungsi manajemen risiko dan independen dari unit kerja yang melaksanakan proses bisnis.
3. Pengendalian risiko secara *third line of defense* dilakukan oleh SKAI guna memastikan kegiatan pengendalian risiko dilaksanakan secara efektif.

Dengan adanya pengendalian risiko dalam tiga tahapan ini, diharapkan proses pelaksanaan tugas Bank khususnya pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kehati-hatian termasuk prinsip syariah, prinsip tata kelola yang baik, dan memperoleh hasil yang optimal terhadap kinerja serta keuangan.

Untuk pengelolaan risiko, Bank menerapkan manajemen risiko secara efektif yang paling kurang mencakup hal sebagai berikut:

1. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang diatur pada Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*board manual*) serta Pedoman Tata Kerja DPS.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dapat berfungsi sebagai alat pengendali risiko dan juga sebagai alat untuk mendukung kegiatan usaha bank di mana tujuan utama dari manajemen risiko adalah melaksanakan prinsip kehati-hatian bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dan sesuai dengan prinsip syariah.

Pengelolaan operasional Bank Victoria Syariah (Bank) sedapat mungkin dilaksanakan melalui satu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif serta mampu menganalisa dan mengelola seluruh risiko yang terkait.

Penerapan manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan *shareholder value*, memberikan gambaran kepada Direksi Bank mengenai kemungkinan kerugian Bank di masa datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja Bank, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrument atau kegiatan usaha Bank serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing Bank.

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

- i. Efektivitas dari penerapan manajemen risiko di Bank merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam upaya melakukan pengawasan serta mitigasi risiko secara aktif maka Dewan Komisaris dan Direksi dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik atas risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- ii. Rapat Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko yang diadakan secara berkala dengan menggunakan aplikasi virtual meeting guna membahas laporan profil risiko yang dibuat oleh Unit Kerja Analis Risiko mengenai hasil penilaian Bank terhadap profil risiko yang dihadapi, yang mana hal ini dapat mendukung

Dewan Komisaris dan Direksi untuk memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Dalam menjalankan visi, misi dan strategi bisnisnya, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko yang efektif, yaitu:

- i. Kebijakan dan prosedur sudah dilengkapi dengan limit risiko untuk setiap jenis risiko yang dihadapi Bank dan dievaluasi secara berkala. Strategi manajemen risiko yang dibuat oleh Bank dibuat berdasarkan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil.
- ii. Penetapan limit dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko, yang mencakup limit secara keseluruhan dan limit per risiko.
- iii. Bank pun telah mengembangkan Kebijakan Dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan TI dengan menambahkan mengenai Pengelolaan Keberlangsungan Dan Pemulihan Usaha (*Business Continuity Dan Disaster Recovery Management*).

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh sumber risiko yang ada dan potensial pada produk dan aktivitas Bank termasuk risiko dari produk dan aktivitas baru. Prinsip pengidentifikasian risiko adalah sebagai berikut:

- i. Bersifat proaktif.
- ii. Mencakup seluruh aktifitas fungsional.
- iii. Menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia.
- iv. Menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta dampaknya.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pengukuran risiko bertujuan untuk mengukur profil risiko guna memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif.

Metode pengukuran menggunakan metode yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Pemantauan dilakukan oleh Unit Kerja Analisis Risiko terhadap implementasi strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi serta memantau posisi/eksposur risiko.

Pelaporan Bank mengenai laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK dan Laporan Profil Risiko memuat substansi yang sama dengan laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko.

d. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian risiko yang diterapkan Bank disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang dapat diterima.

Sistem Informasi Manajemen Risiko yang dikembangkan Bank untuk kebutuhan manajemen risiko secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan volume eksposur risiko dan kemampuan sistem, sehingga Bank dapat mengukur eksposur risiko secara akurat, informatif dan tepat waktu.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis maka Bank harus meningkatkan pula monitoring atas risiko-risikoyangadadanselaludijagasertadisempurnakan agar lebih baik dan dapat memberikan mitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul.

Penerapan atas Manajemen Risiko yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan rapat Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko (KKMR) secara berkala.
 - b. Melakukan pemantauan/monitoring terhadap Risiko yang melekat pada aktivitas dan kegiatan bisnis Bank.
 - c. Membuat kajian Manajemen Risiko terkait dengan produk dan aktifitas baru.
 - d. Melakukan evaluasi tentang hasil perbaikan atau mitigasi yang telah dilakukan apakah sudah dilakukan dengan efektif.
 - e. Membuat Laporan Tingkat Kesehatan Bank secara berkala dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*), dengan cakupan penilaian meliputi factor-faktor sebagai berikut:
 - Profil Risiko (*Risk Profile*)
 - Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)
 - Aspek Rentabilitas (*Earnings*) dan
 - Pemenuhan Permodalan (*Capital*)
- Untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dan menyempurnakan Identifikasi Risiko dalam Laporan Profil Risiko maupun laporan Tingkat Kesehatan Bank agar lebih akurat sehingga dapat dilakukan antisipasi dan mitigasi yang lebih cepat dan lebih baik.
- f. Meningkatkan Budaya Risiko pada seluruh jajaran organisasi (*risk taking unit*) dan setiap aspek kegiatan operasional Bank antara lain melalui rapat-rapat dimasing-masing unit kerja dan dalam pengambilan keputusan bisnis.
 - g. Mengikutsertakan jajaran Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif Bank dan karyawan untuk mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai ketentuan Program Sertifikasi Manajemen Risiko termasuk *Refreshment* Program.
 - h. Meningkatkan peran Unit Kerja Independen (satuan Kerja Audit Intern, Satuan kerja Rivi Pembiayaan, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Analisis Risiko dan Unit Pengendalian Internal) dalam rangka memperbaiki fungsi pengendalian *intern*.
 - i. Mempertimbangkan hasil kajian oleh Unit Kerja Analisis Risiko dan Opini Kepatuhan dalam proses usulan penyediaan dana Tresuri dan pembiayaan untuk jumlah tertentu.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Proses pengidentifikasian risiko-risiko yang melekat (risiko *inherent*) dilakukan oleh unit kerja terkait/*risk taking* unit dan unit kerja Analisis Risiko. Identifikasi risiko-risiko tersebut terus dilakukan dan disempurnakan bersama-sama dengan penentuan *limit/risk appetite* dan penghitungan bobot untuk masing-masing risiko dan dibicarakan dalam rapat Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko sehingga dapat lebih menggambarkan profil Risiko Bank yang sebenarnya.

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko diterapkan dengan gambaran sebagai berikut:

a. Tata Kelola Risiko

Sebagai bagian dari tata kelola risiko, Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah di Bank Victoria Syariah telah melaksanakan pengawasan aktif, antara lain:

- i. Pengawasan aktif Dewan Komisaris melalui komite yang berada dibawahnya, yaitu Komite Audit (*Audit Committee*) yang membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal, pengawasan yang berkaitan dengan pelaporan auditor internal dan eksternal; Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*), yang membantu dalam mengawasi kebijakan remunerasi dan nominasi.
- ii. Pengawasan aktif Direksi melalui rapat Direksi yang dilakukan secara rutin, melalui rapat-rapat Direksi dan rapat Komite yang berada dibawah Dewan Direksi, yaitu Komite Aset, *Liabilitas* dan Dana *Syirkah* Sementara (*Asset, Liability Committee & Temporary Syirkah Fund Management/ ALSYCO*), Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko, Komite Pembiayaan, Komite Sanksi dan Personalia. Selain itu, Pengawasan aktif Direksi mencakup pula pengawasan terhadap hasil pemeriksaan oleh Unit Kerja Pengendalian Internal atas risiko operasional yang terjadi pada unit-unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

iii. Cabang

Dewan Pengawas Syariah bertugas untuk memastikan bahwa transaksi dan operasional Bank telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Termasuk di dalam tugas dan fungsi Dewan Pengawas Syariah antara lain memberikan arahan dan masukan dari sisi kesesuaian terhadap prinsip syariah untuk produk dan aktivitas baru serta melakukan pengawasan dan *check on the spot* secara sampling atas penerapan prinsip syariah pada unit-unit bisnis, operasional maupun cabang. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga bertugas memintakan fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank yang belum didukung oleh fatwa.

- b. Kerangka Manajemen Risiko Dalam Bentuk Kebijakan, Prosedur, Maupun Limit Bank telah menyusun ketentuan internal mengenai manajemen risiko, pembiayaan, operasional, pasar, likuiditas, serta prosedur terkait dengan prosedur dan produk peroduk pembiayaan per segmen bisnis dan kegiatan operasional Bank lainnya. Ketentuan Internal Bank Victoria Syariah disusun berdasarkan hierarki yang terdiri dari level kebijakan dan prosedur, dimana kebijakan mengatur hal-hal yang bersifat *high level* sementara prosedur mengatur hal-hal yang lebih bersifat teknis.

Penyusunan ketentuan internal dilakukan dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk didalamnya unit analisis risiko, kepatuhan, legal dan internal audit.

Dalam pembiayaan, Bank memperhatikan bahwa pembiayaan kepada satu group usaha nasabah tidak melebihi Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Dan juga memastikan bahwa transaksi dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan, maka Bank mengimplementasikan limit terkait dengan pembatasan pembiayaan,

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

operasional secara berjenjang untuk mencegah terjadinya konsentrasi keputusan pada satu level tertentu saja.

- c. Proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; kecukupan sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas, serta kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Hal-hal yang dilakukan terkait dengan aktivitas ini antara lain:

- i. Melakukan analisis risiko inheren atas setiap produk dan aktivitas Bank yang dilakukan oleh masing-masing pemilik produk dan selanjutnya dikaji antara lain oleh unit manajemen risiko, kepatuhan dan legal.
 - ii. Melakukan penilaian profil risiko secara berkala atas 10 (sepuluh) jenis risiko dan melaporkannya kepada manajemen dan Otoritas Jasa Keuangan. Metodologi atas penilaian profil risiko dikaji dan dikembangkan secara berkala.
 - iii. Proses rekrutmen pegawai secara selektif.
 - iv. Peningkatan kualitas SDI secara berkelanjutan melalui pelaksanaan pelatihan yang sesuai dengan rencana pelatihan dan disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi pegawai.
 - v. Secara aktif melakukan sosialisasi dan *sharing session*, baik karyawan *front-end*, *back office* dan karyawan Kantor Pusat Non Operasional, yang mendukung peningkatan kompetensi pegawai serta peningkatan pengetahuan pegawai mengenai proses operasional Bank.
 - vi. Melakukan penilaian kinerja portofolio pembiayaan secara berkala oleh unit bisnis dan unit *support* bisnis (*reviewer*) untuk seluruh segmen pembiayaan.
- d. Kecukupan sistem pengendalian risiko yang mencakup pengendalian internal oleh unit Internal Audit dan *Anti Fraud* Team serta *independent review* yang dilakukan oleh auditor eksternal dan juga pihak konsultan.

Satuan Kerja Audit Internal melaksanakan audit secara berkala dan atau melakukan audit khusus atas permasalahan yang muncul di Bank. Laporan audit tersebut disampaikan kepada manajemen untuk dapat ditindaklanjuti segera dan disampaikan kepada Unit Kerja Analisis Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan untuk ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan kualitas manajemen risiko dan pengembangan kebijakan serta prosedur terkait. Untuk beberapa kasus tertentu, audit dapat dilakukan oleh audit eksternal berdasarkan persetujuan manajemen, sehingga diperoleh penilaian yang independen dari pihak lain di luar Bank.

Bank telah memiliki Unit Kerja *Anti Fraud* yang berkoordinasi erat dengan unit internal audit atas permasalahan dan kasus yang muncul. Bersama dengan team dari Divisi Sumber Daya Insani, telah dibentuk Komite Sanksi yang memberikan pandangan yang komprehensif atas permasalahan atau kasus yang perlu diselesaikan. Unit Kerja *Anti Fraud* melaporkan tindak lanjutnya secara berkala kepada manajemen dan/atau Direktur Utama.

Self Assessment Penilaian Manajemen Risiko Tahun 2024

Penilaian profil risiko bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh stakeholder mengenai kondisi risiko usaha yang dihadapi bank. Profil risiko meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan efektifitas kualitas penerapan manajemen risiko.

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko mencerminkan evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian risiko yang meliputi seluruh aspek implementasi manajemen risiko, sebagaimana diatur

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Selama tahun 2024 Bank telah melakukan *self assessment* terhadap penilaian profil risiko Bank. Peringkat komposit profil risiko Bank Victoria

Konsolidasi dan Integrasi Manajemen Risiko dengan Perusahaan Induk sesuai dengan POJK No.17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, serta dalam rangka mensinergikan dan mengintegrasikan penerapan manajemen risiko antara perusahaan anak dan perusahaan induk, Bank Victoria Syariah selaku

Hasil Penilaian masing-masing jenis risiko pada periode 2024 yang dilakukan secara self assessment adalah :

No.	Jenis Risiko	Semester II-2024						Semester I-2024					
		Risiko Inheren		Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)		Tingkat Risiko Komposit		Risiko Inheren		Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)		Tingkat Risiko Komposit	
1	Risiko Kredit	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>
2	Risiko Pasar	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>
3	Risiko Likuiditas	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>
4	Risiko Operasional	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>
5	Risiko Hukum	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>
6	Risiko Strategik	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>
7	Risiko Kepatuhan	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>
8	Risiko Reputasi	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>
9	Risiko Imbal Hasil	3	<i>Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>	3	<i>Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>
10	Risiko Investasi	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Low to Moderate</i>	2	<i>Satisfactory</i>	2	<i>Low to Moderate</i>
Peringkat Komposit		3	<i>Moderate</i>	3	<i>Fair</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Moderate</i>	3	<i>Satisfactory</i>	3	<i>Moderate</i>

Syariah adalah 3 atau *Moderate* dengan penilaian Risiko Inheren adalah komposit 3 atau *Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank adalah Komposit 3 atau *Fair*.

perusahaan anak selalu mendukung konsolidasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh entitas utama yaitu PT Bank Victoria International, Tbk.

PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN

Selama Tahun 2024, Pengaduan Konsumen yang Keuangan OJK, telah ditindaklanjuti dan masuk melalui Aplikasi Pengaduan Konsumen diselesaikan sebanyak 13 pengaduan nasabah.

No	No Tiket	Tgl Submit	Jenis Produk	Status
1	P241201040	09-12-2024	Tabungan	Ditutup/Selesai
2	P241201039	09-12-2024	Tabungan	Ditutup/Selesai
3	P241200675	05-12-2024	Tabungan	Ditutup/Selesai
4	P241200674	05-12-2024	Tabungan	Ditutup/Selesai
5	P241200672	05-12-2024	Tabungan	Ditutup/Selesai
6	P240701544	15-07-2024	Tabungan	Ditutup/Selesai
7	P240700076	01-07-2024	Tabungan	Ditutup/Selesai
8	P240700065	01-07-2024	Tabungan	Ditutup/Selesai
9	P240600489	06-06-2024	Deposito	Ditutup/Selesai
10	P240401375	24-04-2024	Giro	Ditutup/Selesai
11	P240400275	03-04-2024	Deposito	Ditutup/Selesai
12	P240102236	29-01-2024	Deposito	Ditutup/Selesai
13	P240101064	15-01-2024	Tabungan	Ditutup/Selesai

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pertemuan dalam rangka rapat antara para pemegang saham dari sebuah perusahaan untuk membahas dan menyetujui rencana keuangan, strategi bisnis, serta memilih atau mengganti anggota dewan direksi. RUPS juga merupakan forum untuk para pemegang saham mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan terkait kinerja perusahaan.

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Hal ini diatur dalam Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS Tahunan bertujuan untuk membahas laporan keuangan dan kinerja perusahaan selama satu tahun buku.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan Pemegang Saham dan atau Dewan Komisaris dengan hak suara minimal 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan. Agenda RUPS Luar Biasa juga bermacam-macam tergantung pada urgensi kepentingan Perseroan pada saat itu misalnya perubahan susunan Direksi dan Komisarisnya, perubahan nama dan tempat kedudukan, penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Bank Swaguna (Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan UUPT No. 40/2007) No. 5 tanggal 06 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini, SH., MBA, Notaris di Jakarta, dalam RUPS Tahunan :

Direksi menyampaikan antara lain :

- Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Ayat 20.4 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
- Laporan Keuangan Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Ayat 20.4 untuk mendapat pengesahan RUPS
- Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

- Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, Bank Victoria Syariah senantiasa berpedoman pada peraturan OJK dan Anggaran Dasar Bank, antara lain:

- a. Para Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan/pertanyaan sesuai dengan Mata Acara Rapat.
- b. Pemanggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai tanggal penyelenggaraan, waktu dan tempat penyelenggaraan, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir, mata acara termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPS dan informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan.
- c. Pemegang Saham dapat melihat Pengumuman Pemanggilan RUPS melalui media masa.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) selama tahun 2024 sebagai berikut :

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS – Tahunan)

Sepanjang tahun 2024 Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yaitu pada tanggal 20 Juni 2024, berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Victoria Syariah No. 30 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS – LB)

Sepanjang tahun 2024 Bank telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS – LB yaitu:

- Pada tanggal 25 April 2024, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Victoria Syariah No. 79 tanggal 25 April 2024 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH.,

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan dan telah diterima melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Bank Victoria Syariah dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0204466 tanggal 20 Mei 2024.

- Pada tanggal 20 Juni 2024, berdasarkan Risalah Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Victoria Syariah No. 31 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Victoria Syariah dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0163485 tanggal 27 Juni 2024 dan Nomor AHU-AH.01.09-0219333 tanggal 27 Juni 2024.

PERKARA HUKUM

Perkara hukum yang dihadapi Bank terkait dengan aktivitas usahanya yang normal. Manajemen Bank, bersama penasihat hukum, berpendapat

bahwa jika ada kewajiban akibat perkara tersebut, dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak diperlukan pembentukan provisi untuk liabilitas kontinjensi.

Permasalahan Hukum

Adapun Perkara Hukum Tahun 2024 sebagai berikut :

Permasalahan Hukum	2024	
	Perdata	Pidana
Bank Victoria Syariah	-	-
Telah Selesai (Mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	4	5
Dewan Komisaris dan Direksi Bank Victoria Syariah	-	-
Telah Selesai (Mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-
Total	4	5

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Victoria Syariah Tahun Buku 2024 telah memuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Tahunan PT Bank Victoria Syariah ini juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun - Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Demikina pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris



Sari Idayanti
Komisaris Utama

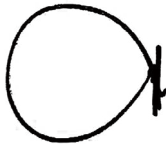


Retno Dwiyantri Widaningsih
Komisaris Independen



Edian Fahmy
Komisaris Independen

Direksi



Dery Januar
Direktur Utama



Andi Sundoro
Direktur



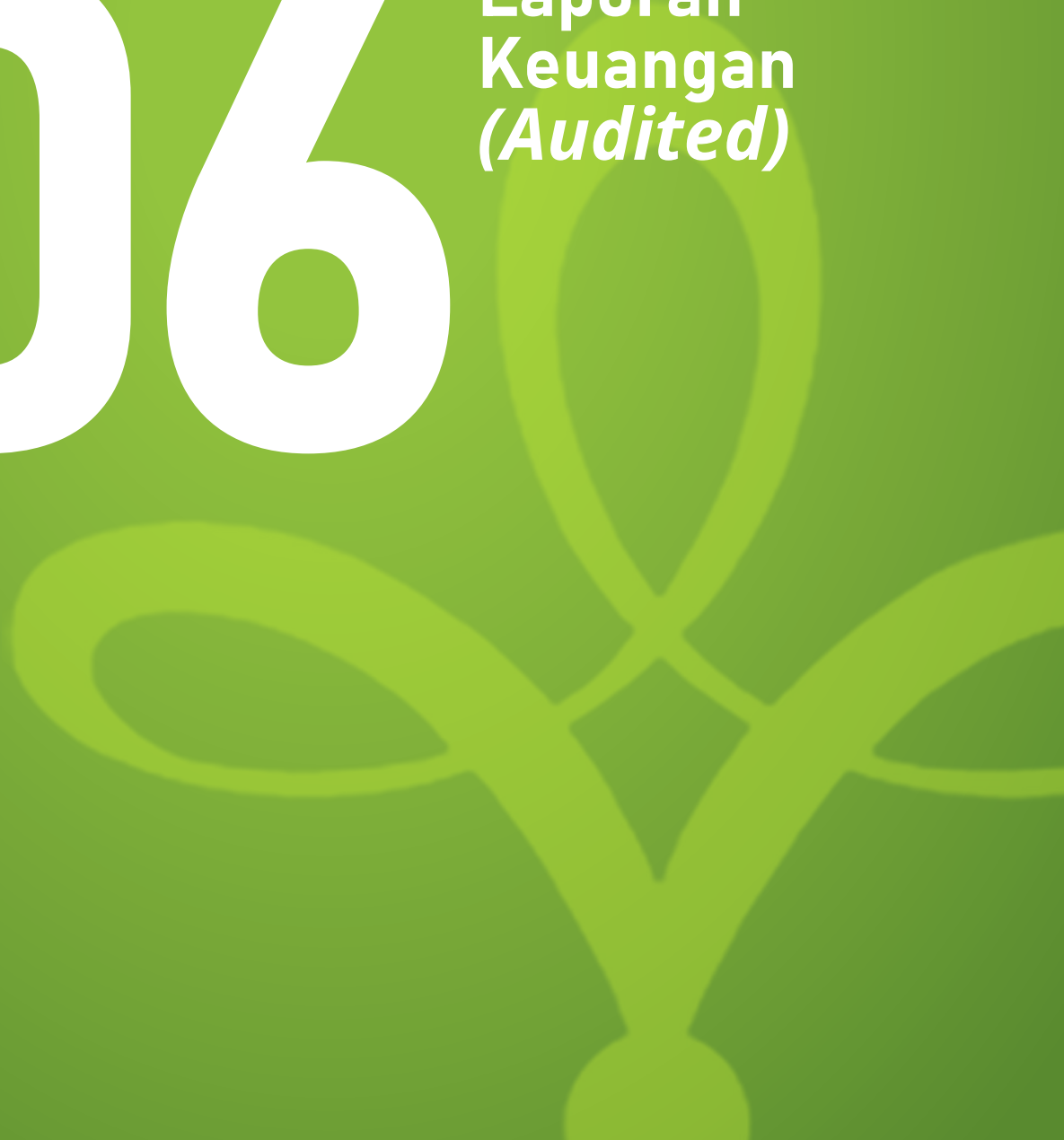
Ruly Dwi Rahayu
Direktur Kepatuhan

Laporan Tahunan 2024

bank  victoria
Syariah

06

Laporan
Keuangan
(Audited)





PT BANK VICTORIA SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

PT BANK VICTORIA SYARIAH

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Dery Januar
Alamat kantor : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Nomor Telepon : (021) 5600467
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andy Sundoro
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Nomor Telepon : (021) 5600467
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024**

PT BANK VICTORIA SYARIAH

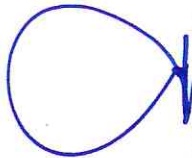
We, the undersigned:

1. Name : Dery Januar
Office Address : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Telephone : (021) 5600467
Function : President Director
2. Name : Andy Sundoro
Office Address : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Telephone : (021) 5600467
Function : Director

Declare that:

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Victoria Syariah ("Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the Bank's financial statements has been completely and correctly disclosed;
 - b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or facts;
3. The Board of Directors is responsible for the Bank's internal control systems.

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Directors.

Dery Januar
Presiden Direktur/President Director

Andy Sundoro
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00131/2.0459/AU.4/07/0916-2/1/II/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**

PT Bank Victoria Syariah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00131/2.0459/AU.4/07/0916-2/1/II/2025

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors**

PT Bank Victoria Syariah

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Victoria Syariah ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakah funds, and statement of sources and uses of benevolence funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakah funds, and statement of sources and uses of benevolence funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report.

Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang dan pembiayaan

Lihat Catatan 2q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah), Catatan 8 (Piutang Murabahah), Catatan 9 (Pembiayaan Musyarakah), dan Catatan 10 (Pembiayaan Mudharabah) atas laporan keuangan.

We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.

For the main audit matters below, our explanation of how our audit responds is given in that context.

Allowance for impairment losses on receivables and financing

Refer to Note 2q (Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies – Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions – Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables), Note 8 (Murabahah Receivables), Note 9 (Musyarakah Financing), and Note 10 (Mudharabah Financing) to the financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah adalah sebesar Rp9.782.264.019. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") yang berlaku seperti yang dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan.

Kami memberikan fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat bruto atas piutang dan pembiayaan yang mewakili 40% dari jumlah aset Bank, dan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang dan pembiayaan yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut ini atas hal audit utama tersebut:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan manajemen dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan;
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pengecekan jumlah yang digunakan Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai dengan mempertimbangkan baik informasi yang tertera pada perjanjian piutang dan pembiayaan, maupun bukti eksternal dan internal relevan lain yang tersedia; dan
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai baik menggunakan pendekatan kolektif maupun individual atas kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024, allowance for impairment losses on murabahah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing amounted to Rp9,782,264,019. Allowance for impairment losses on murabahah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing is determined by the Bank based on the framework as stipulated in the applicable Financial Services Authority Regulation ("POJK") as explained in Note 2q to the financial statements.

We focused on this area because of the large gross carrying value of receivables and financing representing 40% of the total assets of the Bank, and the significance of the amount of allowance for impairment losses provided against receivables and financing to the Bank's financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses involves significant management judgment.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matters:

- *We obtain an understanding of management's approach to calculate the allowance for impairment losses for receivables and financing;*
- *When objective evidence of impairment is identified by the Bank, we assess the adequacy of the allowance for impairment by checking the amounts used by the Bank in calculating the impairment loss, taking into account both the information contained in the receivables and financing agreements, as well as other relevant external and internal evidence available; and*
- *We recalculate the allowance for impairment losses using both the collective and individual approaches to impairment losses.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern.*

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono dan Rekan



Ade Ikhsan, S.E., CPA
Partner



Ijin Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant No. AP. 0916*

Jakarta, 21 Februari 2025 / *February 21, 2025*

**PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK VICTORIA SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	5 – 6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7 – 8	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	9 – 11	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	12 – 14	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	14	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakah Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	15	<i>Statement of Sources and Uses of Benevolence Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	16 – 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	2d	837.616.700	335.599.300	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e, 4	79.530.694.069	64.505.966.501	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2f, 5	1.501.571.835	1.826.614.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2g, 6	195.000.000.000	440.000.000.000	Placement with other banks and Bank Indonesia
Investasi pada Surat Berharga – bersih	2h, 7	1.583.988.238.153	1.279.063.631.969	Investments In Marketable Securities- net
Piutang murabahah Pihak berelasi	2i, 8 2c	27.380.444.309	30.019.446.666	Murabahah receivables Related parties
Pihak ketiga		296.580.539.469	304.812.001.275	Third parties
Jumlah		323.960.983.778	334.831.447.941	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang murabahah – bersih		321.271.789.644	331.444.205.247	Murabahah receivables – net
Pembiayaan musyarakah Pihak berelasi	2k, 9 2c	170.957.950	-	Musyarakah financing Related parties
Pihak ketiga		861.736.569.424	726.680.851.686	Third parties
Jumlah		861.907.527.374	726.680.851.686	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(5.840.009.477)	(9.905.911.427)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan musyarakah – bersih		856.067.517.897	716.774.940.259	Musyarakah financing - net
Pembiayaan mudharabah – pihak ketiga	2k, 10	125.306.040.792	50.442.756.483	Mudharabah financing – third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(1.253.060.408)	(942.756.483)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan mudharabah – bersih		124.052.980.384	49.500.000.000	Mudharabah financing – net
Jumlah yang dipindahkan		3.162.250.408.682	2.883.450.957.416	Amount carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

1

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Jumlah yang dipindahkan		3.162.250.408.682	2.883.450.957.416	Amount carried forward
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	11	28.200.671.885	21.650.899.801	Revenue sharing receivables
Aset yang diperoleh untuk ijarah – bersih	2l	109.561.865.270	110.250.182.384	Assets acquired for ijarah – net
Penyertaan saham	2j	29.468.550	29.468.550	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(294.686)	(294.686)	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham – bersih		29.173.864	29.173.864	Investments in shares – net
Aset tetap	2m, 2o, 12	16.063.315.778	16.372.874.271	Property and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(12.737.420.125)	(9.975.508.297)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap – bersih		3.325.895.653	6.397.365.974	Property and equipment – net
Aset tak berwujud	2n,13	8.721.026.740	8.721.026.740	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(7.734.937.723)	(7.320.500.045)	Less: Accumulated amortisation
Aset tak berwujud – bersih		986.089.017	1.400.526.695	Intangible assets – net
Biaya dibayar dimuka	2r, 14	639.128.786	2.154.142.362	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2p,15	26.434.153.703	73.209.237.939	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(22.400.000.000)	(22.484.588.274)	Less: Allowance for impairment losses
Aset lain-lain – bersih		4.034.153.703	50.724.649.665	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	2z, 34c	5.441.213.688	6.221.050.957	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		3.314.468.600.548	3.082.278.949.118	TOTAL ASSETS

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera – pihak ketiga	2s, 16	280.820.967	833.320.857	Liabilities immediately payable – third parties
Simpanan giro wadiah	17			Wadiah demand deposit
Pihak berelasi	2c	9.003.698.104	432.414.792	Related parties
Pihak ketiga		16.464.100.369	23.327.301.528	Third parties
Jumlah		25.467.798.473	23.759.716.320	Total
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	2t, 18	815.000.000.000	820.000.000.000	Deposits from other banks – third parties
Bagi hasil yang belum dibagikan	19	2.929.039.902	1.894.685.234	Undistributed revenue sharing
Liabilitas sewa	2o, 20	3.278.790.942	6.401.749.460	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		3.034.276.580	2.710.876.580	Deferred income
Utang pajak	2z, 34a	3.713.430.993	2.824.202.366	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		20.642.491.137	31.627.317.930	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2y, 33	3.388.714.858	3.612.340.333	Long term employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		877.735.363.852	893.664.209.080	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2u, 21			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
Pihak berelasi	2c	807.033.773	676.292.993	Related parties
Pihak ketiga		5.933.079.961	42.282.730.063	Third parties
Jumlah		6.740.113.734	42.959.023.056	Total
Deposito mudharabah				Mudharabah deposits
Pihak berelasi	2c	1.462.161.912	16.930.417.673	Related parties
Pihak ketiga		1.337.667.762.970	1.057.589.471.192	Third parties
Jumlah		1.339.129.924.882	1.074.519.888.865	Total
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.345.870.038.616	1.117.478.911.921	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000 per saham, modal dasar - 1.438.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Nominal value Rp1,000 per share, Authorised - 1,438,000,000 shares in December 31, 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor 1.060.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	22	1.060.000.000.000	1.060.000.000.000	Issued and paid-up capital - 1,060,000,000 shares in December 31, 2024 and 2023, respectively
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih		(1.487.167.388)	(935.612.925)	Unrealised loss from changes in fair value of investments in marketable securities measured through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	9.156.165.256	9.156.165.256	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		23.194.200.212	2.915.275.786	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.090.863.198.080	1.071.135.828.117	TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		3.314.468.600.548	3.082.278.949.118	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDER'S EQUITY

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN				OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				AND EXPENSES
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	2v, 23			Income from fund management by Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli murabahah		32.578.735.808	23.003.267.218	Income from sales and purchases murabahah
Pendapatan dari bagi hasil:				Income from profit sharing:
Musyarakah		57.012.450.371	39.237.246.525	Musyarakah
Mudharabah		11.333.868.017	1.688.780.243	Mudharabah
Pendapatan dari ijarah – bersih		24.740.059.314	11.616.567.610	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		113.552.089.602	83.387.206.969	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		239.217.203.112	158.933.068.565	Total income from fund management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	2w, 24	(113.133.308.899)	(60.277.006.039)	Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		126.083.894.213	98.656.062.527	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2x, 25	25.071.456.947	10.327.813.390	Other operating income
JUMLAH PENDAPATAN		151.155.351.160	108.983.875.917	TOTAL REVENUE
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2x			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	26	(34.686.995.620)	(20.505.101.989)	General and administrative expenses
Beban personalia	27	(19.146.333.833)	(15.631.720.515)	Personnel expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	28	(50.659.302.315)	(20.953.252.228)	Provision for impairment losses
Beban lainnya	29	(23.318.987.001)	(34.778.440.307)	Other expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(127.811.618.769)	(91.868.515.039)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		23.343.732.391	17.115.360.878	PROFIT FROM OPERATIONS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN/ (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH	30	2.655.974.529	(1.407.706.323)	NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES) – NET
LABA SEBELUM PAJAK		25.999.706.920	15.707.654.553	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak	2z, 33			Tax expense
Kini		(5.030.825.565)	(3.815.720.030)	Current
Tangguhan		(760.063.594)	(2.117.009.683)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		20.208.817.761	9.774.924.840	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Rugi)/laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah dampak pajak tangguhan	7	(551.554.464)	741.739.292	Item that will be reclassified subsequently to profit and loss Unrealised (loss)/ gain from changes in fair value of investments in marketable securities measured through other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah dampak pajak tangguhan	33	70.106.666	(313.144.970)	Item that will be reclassified subsequently profit and loss Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.727.369.963	10.203.519.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Labal/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain – bersih/ Unrealised Gain/(Loss) from Changes in Fair Value of Marketable Securities Through Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetori/ Issued and Paid up Capital Stock		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Shareholders' Equity	
Saldo per 1 Januari 2023		1.060.000.000.000	(1.677.352.217)	9.156.165.256	(6.546.504.085)	1.060.932.308.954	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.774.924.841	9.774.924.841	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	7	-	741.739.292	-	-	741.739.292	Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income – net
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	(313.144.970)	(313.144.970)	Remeasurement of liabilities long term employee benefits
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.060.000.000.000	(935.612.925)	9.156.165.256	2.915.269.785	1.071.135.828.118	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain – bersih/ Unrealised Gain/(Loss) from Changes in Fair Value of Marketable Securities Through Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Stock		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Shareholders’ Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.060.000.000.000	(935.612.924)	9.156.165.256	2.915.275.785	1.071.135.828.118	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	20.208.817.761	20.208.817.761	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	7	-	(551.554.464)	-	-	(551.554.464)	Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income – net
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	70.106.666	70.106.666	Remeasurement of liabilities long term employee benefits
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		1.060.000.000.000	(1.487.167.388)	9.156.165.256	23.194.200.212	1.090.863.198.080	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			Receipt of income from fund management Bank as mudharib
Penerimaan dari jual beli	32.263.462.966	22.261.866.507	Receipt from sales and purchases
Penerimaan dari pendapatan bagi hasil	68.346.318.388	40.926.026.768	Receipt from profit sharing income
Penerimaan dari pendapatan ijarah	24.741.219.625	11.243.765.635	Receipt from income ijarah
Penerimaan dari usaha lainnya			Payments of other operating activities
Surat berharga syariah	92.186.832.244	55.538.054.718	Sharia marketable securities
Administrasi	2.039.584.978	6.087.320.732	Administration income
Giro dan penempatan pada bank lain	1.785.878.478	1.575.686.477	Current accounts and placement with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	13.505.929.852	14.055.666.238	Placement with Bank Indonesia
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(113.516.754.019)	(60.660.451.159)	Payment of profit sharing of temporary syirkah funds
Penerimaan operasional lainnya	79.742.110	4.593.948.539	Receipt from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(53.359.387.688)	(70.950.916.227)	Payment for other operating expenses
Pembayaran beban personalia	(19.280.078.967)	(14.998.273.910)	Payment for personnel expenses
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran)/penerimaan Pendapatan/(beban) non operasional	(289.073.837)	(289.073.837)	Payment for income tax (Payment)/receipt for non-operating income/ (expenses)
	(12.967.906.202)	(1.794.760.862)	
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	35.535.767.928	7.588.859.621	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Piutang murabahah	10.870.464.164	(175.224.615.132)	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	(136.988.841.337)	(253.166.867.174)	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	(74.863.284.309)	(49.910.204.299)	Mudharabah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	88.795.869	(109.881.037.196)	Assets acquired for ijarah
Aset lainnya	9.163.322.178	(2.933.573.763)	Other assets
Subjumlah saldo yang akan dipindahkan	(191.729.543.435)	(591.116.297.563)	Subtotal carrying amount forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Jumlah yang dipindahkan	(191.729.543.435)	(591.116.297.563)	Carrying amount forward
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(552.499.890)	(242.958.445)	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	1.708.082.155	1.648.727.560	Wadiah demand deposit
Simpanan dari bank lain	(5.000.000.000)	595.000.000.000	Deposit from other banks
Liabilitas lain-lain	(10.984.826.793)	30.633.996.172	Other liabilities
Utang pajak	889.228.627	2.173.763.240	Taxes payable
Dana syirkah temporer	228.391.126.695	323.169.586.311	Temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	58.257.335.287	368.855.676.897	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian surat berharga diukur pada biaya perolehan	(305.146.123.378)	(381.008.670.469)	Purchase of marketable securities at cost
Penjualan surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	125.883.961	3.585.625.787	Sale of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Hasil penjualan aset tetap	25.331.000	389.480.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(237.765.689)	(7.825.079.764)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan penjualan aset lain-lain	20.300.000.000	-	Receipt from sale of other assets
Perolehan aset tak berwujud	-	(1.303.580.670)	Purchase of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(284.932.674.106)	(386.162.225.116)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(3.122.958.518)	4.803.512.431	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.122.958.518)	4.803.512.431	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(229.798.297.337)	(12.503.035.789)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	506.668.179.941	519.171.215.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	276.869.882.604	506.668.179.941	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas	837.616.700	335.599.300	<i>consist of:</i>
			<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	79.530.694.069	64.505.966.501	<i>Current accounts with Bank</i>
			<i>Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	1.501.571.835	1.826.614.140	<i>Current account with other</i>
			<i>banks</i>
Penempatan pada Bank			<i>Placement with Bank</i>
Indonesia yang jatuh tempo			<i>Indonesia and other Bank</i>
dalam 3 bulan atau kurang			<i>with maturity 3 months or</i>
dari tanggal perolehan	195.000.000.000	440.000.000.000	<i>less from acquisition date</i>
JUMLAH	276.869.882.604	506.668.179.941	TOTAL

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan usaha utama (akrual)				Main operating income (accrual)
Pendapatan dari jual beli	24	32.578.735.808	23.003.267.218	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil		68.346.318.388	40.926.026.768	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah – bersih		24.740.059.314	11.616.567.610	Income from ijarah - net
Pendapatan surat berharga syariah		96.220.696.294	61.668.533.522	Income from sharia marketable securities
Pendapatan giro dan deposito pada bank lain		13.764.110.408	13.414.555.873	Current accounts and deposit with other banks income
Pendapatan bonus FASBIS		753.923.611	1.653.214.532	FASBIS bonus income
Pendapatan administrasi		2.039.584.978	6.087.320.732	Administration income
Pendapatan giro pada BI		773.774.311	563.582.310	Current account with BI income
		239.217.203.112	158.933.068.565	
Pengurang				Deductions
Pendapatan periode berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:	11			Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan bagi hasil murabahah yang akan diterima		(315.272.842)	914.543.130	Murabahah revenue sharing receivables
Pendapatan ijarah		371.641.664	372.801.975	Ijarah income
Pendapatan bagi hasil surat berharga		22.419.168.550	17.648.278.813	Revenue sharing marketable securities
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain		56.952.640	354.348.474	Revenue sharing placement with other banks
Total pengurang		22.532.490.012	19.289.972.392	Total deduction
Penambah				Additions
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:	11			Prior period income in which the cash were received during the current period:
Penerimaan pelunasan pendapatan bagi hasil murabahah		914.543.130	507.451.984	Receipt of settlement from murabahah margin income
Penerimaan pendapatan ijarah		372.801.975	-	Receipt of ijarah income
Pendapatan bagi hasil surat berharga		18.002.627.286	11.870.672.690	Revenue sharing marketable securities
Total penambah		19.289.972.392	12.378.124.673	Total additions

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

12

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		235.974.685.492	152.021.220.846	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		122.841.376.593	91.744.214.808	Bank's share from revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	25	113.133.308.899	60.277.006.039	Owners' share from revenue sharing
Dirinci atas:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		113.133.308.899	58.382.320.805	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi yang hasil belum didistribusikan	19	-	1.894.685.234	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
Jumlah		113.133.308.899	60.277.006.039	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF
ZAKAH FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Sumber Dana Zakat			Source of Zakah Funds
Zakat dari pihak luar bank	-	-	Zakah from external banks
Lain-lain	27.686.233	23.428.765	Others
Subjumlah	27.686.233	23.428.765	Subtotal
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakah Funds
BAZNAS	(29.580.100)	(21.510.000)	BAZNAS
Kenaikan/(penurunan) dana zakat	(1.893.867)	1.918.765	Increase/(decrease) in zakah funds
Dana zakat pada awal tahun	1.969.358	50.593	Zakah funds at the beginning of the year
Dana zakat pada akhir tahun	75.491	1.969.358	Zakah funds at the end of the year

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
BENEVOLENCE FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Sumber Dana Kebajikan			Source of Benevolence Funds
Infaq dan shadaqah	60.025.985	19.362.937	Infaq and shadaqah
Lain-lain	7.362.170	11.100.913	Others
Subjumlah	67.388.155	30.463.850	Subtotal
 Penggunaan Dana Kebajikan			 Use of Benevolence Funds
Sumbangan	(40.600.000)	(79.543.000)	Donation
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(48.638.482)	-	Other uses for the public interest
Subjumlah	(89.238.482)	(79.543.000)	Subtotal
 (Penurunan)/kenaikan			 (Decrease)/increase in
Sumber Dana Kebajikan	(21.850.327)	(49.079.150)	Benevolence Funds
 Dana kebajikan pada awal tahun	 57.243.286	 106.322.436	 Benevolence funds at beginning of the year
 Dana kebajikan pada akhir tahun	 35.392.959	 57.243.286	 Benevolence funds at end of the year

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 20 Juni 2024 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk mengubah pasal 14 ayat 9 huruf (b) Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0163485 tanggal 27 Juni 2024.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha bank dengan prinsip syariah. Bank merupakan bank nondevisa.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung Graha BIP lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930 yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non-Operasional. Bank hanya memiliki 1 kantor cabang berlokasi di Tomang Jakarta.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Victoria Syariah (formerly PT Bank Swaguna) ("Bank") was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 15, 1966 of Bebas Daeng Lalo, S.H., a public notary in Jakarta. The Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. JA.5/79/5 dated November 7, 1967 and published in State of Gazette of Republic of Indonesia No. 42, Addendum No. 62 dated May 24, 1968.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 31 dated June 20, 2024 from Suwarni Sukiman, S.H., a notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association is intended to amend Article 14 paragraph 9 letter (b) of the Bank's Articles of Association. The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0163485 dated June 27, 2024.

The change of the Bank's operation from conventional bank to sharia bank was approved by Bank Indonesia based on the Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. The Bank started to operate based on sharia principle on April 1, 2010.

In line with article 3 of the Bank's Articles of Association, the aim and objective of the Bank is to provide banking services based on sharia principle. The Bank is a non-foreign exchange bank.

The Bank's Head Office is located in The Graha BIP 5th floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta 12930 which is also the Operating Head Office and Non-Operating Head Office. The Bank only has 1 branch office located in Tomang Jakarta.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sari Idayanti
Komisaris Independen	Retno Dwiyanti Widaningsih
Komisaris Independen	Edian Fahmy

Direksi

Direktur Utama	Dery Januar
Direktur	Andy Sundoro
Direktur Kepatuhan	Ruly Dwi Rahayu

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Ketua	H. Misbahul Ulum, Msi
Anggota	DR. Syarif Hidayatullah, S.Si, MA, CHC.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Ketua	Retno Dwiyanti Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Member
Anggota	Edian Fahmy	Member
Anggota	Medi Sejati	Member
Anggota	Mardinus Rasyid	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Ketua	Edian Fahmy	Chairman
Anggota	Retno Dwiyanti Widaningsih	Member
Anggota	Sari Idayanti	Member
Anggota	Medi Sejati	Member
Anggota	Mardinus Rasyid	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

1. General (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Employee

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Compliance Director

The composition of Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ketua	Retno Dwiyanti Widaningsih	Retno Dwiyanti Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
Anggota	Edian Fahmy	Edian Fahmy	Member
Anggota	Asri Ratna Putri	Lusy Rahmawati	Member

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Dewan Pengawas Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah sejumlah 86 karyawan dan 74 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 21 Februari 2025. Direksi Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI Revisi 2013").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 401, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- i) Laporan posisi keuangan;
- ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- iii) Laporan perubahan ekuitas;
- iv) Laporan arus kas;
- v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- viii) Catatan atas laporan keuangan.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Employee (continued)

Key management personnel of the Bank consist of Commissioners, Directors, Executive Officer, and Board of Sharia Supervisory.

As of December 31, 2024 and 2023, the total employees of the Bank are 86 employees and 74 employees (unaudited).

The financial statements of PT Bank Victoria Syariah for the year ended December 31, 2024 was completed and authorized for issuance on February 21, 2025. Bank's Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Bank in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("PSAK Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI Revised 2013").

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 401, "Presentation of sharia Financial Statements". Based on PSAK No. 401, a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- i) Statement of financial position;
- ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- iii) Statement of changes in equity;
- iv) Statement of cash flows;
- v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- viii) Notes to the financial statements.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal pelaporan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow, and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on an accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of cash flows statement, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with other banks, current accounts and placements with Bank Indonesia with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan fund represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

The statement of sources and distribution of zakah funds show the sources and uses of zakah funds for a certain period, and the zakah funds balance on a particular date.

The statements of sources and uses of benevolence funds show the sources and uses of benevolence funds for a certain period, and benevolence funds balance at the reporting date.

Zakah is a portion of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakah payer) to be given to mustahiq (the zakah receiver). The sources of zakah funds are from Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan. Dana yang terkumpul oleh Bank seluruhnya disalurkan kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Revisi PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang penghilangan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Bank apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The Bank is not directly involved in the management of zakah and benevolence funds. All funds collected by the Bank have been transferred to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

The currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp") which is also a functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are presented in full amount of Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2024:

- Amendment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding longterm liabilities with the covenant; and
- Revision of PSAK 401: "Presentation of Sharia Financial Statements" regarding the elimination of presentation of reports on changes in assets under management as a component of financial reports.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Bank if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dan penempatan.

f. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan.

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka mudharabah dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi wakalah merupakan perjanjian investasi berbasis wakalah dimana Bank akan mendapatkan tingkat keuntungan berupa laba diantisipasi. Dana yang diberikan Bank kemudian diinvestasikan pada produk yang halal. Hasilnya diberikan kepada Bank sebesar laba aktual jika hasil investasi berupa laba aktual lebih kecil dari laba diantisipasi. Jika hasil investasi berupa laba aktual lebih besar dari laba diantisipasi maka yang diterima Bank penerima adalah sebesar laba diantisipasi dan selisihnya akan menjadi pendapatan Bank.

h. Investasi pada Surat Berharga

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dipasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan reksa dana syariah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

f. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognised as the Bank's income but are used as part of the benevolence funds.

g. Placement with Other Banks

Placement with other banks represent placements in the form of Mudharabah time deposits and/or other forms of placement based on sharia principles.

Placements with other banks are stated at the placement balance less allowance for impairment losses.

Wakalah investment is placed fund based on wakalah that the Bank will receive in a return form of anticipated profit. Funds given by the Bank will be invested in sharia products. Return distributed to customer were based on actual profit if the return from investment was lower than the anticipated profit. If return from investment were higher than the anticipated profit, the investee will receive an amount based on anticipated profit whilst the difference will be recognized as income of the Bank.

h. Investment in Marketable Securities

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and sharia mutual funds.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

h. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi.

Investasi pada sukuk Ijarah dan sukuk Mudharabah setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

1. Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai dalam laba rugi.
2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan mengacu kepada kuotasi harga di pasar aktif atau harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
3. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual (pokok dan bagi hasil/ujrah) dan melakukan penjualan sukuk. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

h. Investments in Marketable Securities (continued)

At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at amortized cost, at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit and loss.

Sukuk classified as measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income, is measured at acquisition cost including transaction costs.

Sukuk classified as at fair value through profit and loss, is measured at acquisition cost excluding transaction costs.

Investment at sukuk Ijarah and Mudharabah after the initial measurement are measured as follows:

1. *Measured at acquisition cost if the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and there are contractual requirements that specify a specific date of payment of principal and/or the results. Difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for a period of the sukuk. Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of profit or loss.*
2. *Measured at fair value through profit or loss with reference to the price quotations in an active market or the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.*
3. *Investments are classified as fair value through other comprehensive income if it belongs in a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows (principal and profit/ujrah) and selling sukuk. Contractual terms determine the specific date of payment of principal and/or results. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in the statement of profit or loss.*

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

i. Piutang

Piutang terdiri dari piutang murabahah dan piutang ijarah.

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang ijarah.

j. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Bank memiliki penyertaan saham pada Yayasan Perbanas dengan kepemilikan kurang dari 5%.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

i. Receivables

Receivable consist of Murabahah receivables and Ijarah receivables.

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a ijarah receivables.

j. Investment in Shares

Investments in shares are long-term investment in non-public companies.

Investments in shares with ownership of less than 20% which the fair value is not available and intended for long-term investments are stated at cost (cost method). If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognise the decline that specified for every investment individually and the loss which is charged to the profit or loss.

The Bank has investment in shares at Yayasan Perbanas with a percentage of ownership less than 5%.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

k. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

k. Financing

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or (gross profit margin) method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

l. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- a. Hibah;
- b. Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- c. Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- d. Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

l. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in ijarah transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in ijarah muntahiyah bittamlik transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

- a. A grant;
- b. Sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- c. Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- d. Installment sales at a specific price as agreed in the contract.

The carrying value of an asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda untuk penyusutan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	4-8
Kendaraan	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM.

Aplikasi, perangkat lunak, dan lisensi ATM dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

m. Property and Equipment (continued)

Depreciation are computed on a straight- line method for building and double declining balance method for machine and equipment and motor vehicle over the useful lives as follows:

Building
Machine and Equipments
Vehicle

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

n. Intangible Asset

Intangible assets held by the Bank are application, software and ATM license.

Application, software and ATM license are recorded as intangible assets and are stated at cost less accumulated amortization.

Application, software and ATM license are amortised using a straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 5 (five) years.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

o. Transaksi Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

o. Lease Transactions

As lessee

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Bank has the right to operate the asset;*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Bank recognizes a right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat sewa implisit dalam sewa atau jika tingkat sewa tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan tingkat sewa. Pada umumnya, Bank menggunakan sewa sebagai tingkat sewa diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau tingkat imbalan yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau tingkat imbalan pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat sewa periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

o. Lease Transactions (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the lease rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using lease rate. Generally, the Bank uses its lease as the discount lease.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of lease on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right of use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right of use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right of use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari setoran jaminan, uang muka, agunan yang diambil alih ("AYDA"), properti terbengkalai dan tagihan lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke pos-pos tertentu.

AYDA diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. AYDA tidak disusutkan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan AYDA (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari AYDA) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, surat berharga, piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset nonproduktif adalah aset selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari rekening antar kantor, rekening rupa-rupa, agunan yang diambil alih, dan properti terbengkalai.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

o. Lease Transactions (continued)

Short-term leases

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Other Assets

Other assets consist of deposit guarantee, advances, foreclosed assets ("AYDA"), abandoned properties and other assets that cannot be classified to specific accounts.

Foreclosed assets recognized at the maximum net realized value of the customer's obligations. After initial recognition, foreclosed assets are recognised at carrying value and fair value less cost to sell, whichever is lower. Foreclosed assets are not depreciated.

Any gain or loss arising from the sale of foreclosed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the foreclosed asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, marketable securities, murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss, and consists of inter-office accounts, suspense accounts, foreclosed assets, and abandoned properties.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Klasifikasi aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan nonproduktif adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/ <i>Minimum of</i>	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/ <i>Minimum of</i>	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/ <i>Minimum of</i>	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/ <i>Minimum of</i>	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan Pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset produktif atas piutang murabahah sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPS I Revisi 2013.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang murabahah telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara andal.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The quality and allowance for impairment losses of certain assets are based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 concerning "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which effectively applied on February 7, 2022.

The classification and allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets are as follow:

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Bonds issued by the Government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and part of earning assets which are secured with Government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Earning assets for murabahah receivables are in accordance with PSAK 402 "Accounting for Murabahah" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities are in accordance with PAPS I Revised 2013.

At each of the statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that murabahah receivables are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition and that the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
3. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit;
5. Melakukan reorganisasi keuangan lainnya; hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
2. *A breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;*
3. *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
4. *There is a probability that the borrower will enter into bankruptcy;*
5. *Conduct other financial reorganization, the disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or*
6. *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:*
 - a. *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - b. *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases longer periods are warranted.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika piutang murabahah tersebut memiliki bukti objektif penurunan nilai.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk piutang murabahah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari piutang murabahah tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas piutang murabahah dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika piutang murabahah tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The Bank first assesses whether the objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed murabahah receivables, it includes the asset in a group of murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The Bank determines that murabahah receivables should be evaluated for impairment individually if murabahah receivable which have objective evidence of impairment.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for murabahah receivables with substandard, doubtful and loss collectability.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the murabahah receivables' carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the murabahah receivables' original effective rate of return. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized murabahah receivables reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if murabahah receivables do not have objective evidence of impairment.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Piutang murabahah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik yaitu metode analisis migrasi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap piutang murabahah yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan atas piutang murabahah yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar imbal hasil yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai uang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

r. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

q. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Allowance for impairment losses on murabahah receivables that are collectively evaluated, are calculated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Murabahah receivables are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis methods, to assess the allowance for impairment losses which collectively assessed, using 3 (three) years historical data.

Losses are recognised in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against murabahah receivables carried at amortised cost. Income on the impaired murabahah receivables continues to be recognised using the rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognised is reversed through profit or loss.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

s. Immediately Payables

Liabilities due immediately represents the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority which are stated at the amounts of the Bank's liabilities.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

t. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yadh dhamanah dalam bentuk giro wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

Simpanan dari bank lain adalah simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

u. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi (*current and other non-investment accounts*).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

t. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits based on the wadiah yadh dhamanah principle in the form of wadiah demand deposit.

Wadiah demand deposit is a yadh dhamanah demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of wadiah demand deposit value.

Deposits from other banks are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

u. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) to manage investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because it has maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised profit from current assets and other non-investment accounts.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

u. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

v. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Ijarah

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Musyarakah dan Mudharabah

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Murabahah

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

u. Temporary Syirkah Funds (continued)

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

v. Revenue from Fund Management by Bank as Mudharib

Revenue from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (ijarah) and other main operating income.

The Bank determines the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortisation of deferred income when financing is classified as non-performing. The Bank's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Revenue Recognition of Ijarah Transaction

Income from Ijarah is recognized proportionally over the period of the contract.

Revenue Recognition of Musyarakah and Mudharabah Transaction

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from mudharabah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Revenue Recognition of Murabahah Transaction

The revenue recognition of murabahah receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

v. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Transaksi Murabahah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

w. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Bank (*gross profit margin*).

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan *margin* dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

v. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Revenue Recognition of Murabahah Transaction (continued)

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of a murabahah receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.

w. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in financing and other earning assets. Margin income and profit-sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely earned by the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan atas jasa administrasi pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan administrasi diakui langsung dalam laporan laba rugi pada saat transaksi dilakukan, kecuali atas pendapatan administrasi yang diperhitungkan dalam imbal hasil efektif atas piutang murabahah.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, tetapi menjadi bagian dari saldo laba. Biaya lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

x. Income and Expense Recognition

Administration income is income from financing administration services and other banking services. Administration income is directly recognised into profit or loss at the transaction date, except for administration income that is an integral part of effective return of murabahah receivables.

Expenses are recognized when incurred using an accrual basis.

y. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

aa. Dana Zakat dan Kebajikan

Dana zakat dan dana kebajikan pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah lalu kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja, sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Bank mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Bank harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

aa. Zakah Funds and Benevolence Funds

The management of zakah and benevolence funds is delegated to Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah then to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Penalties/sanctions are charged to customers who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined in the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/benevolence funds.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made the amount of the obligation.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

bb. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah

Kondisi spesifik nasabah yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang murabahah dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

bb. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Bank statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables

In the calculation of allowance for impairment losses of murabahah receivables, the specific condition of impaired customer is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah (lanjutan)

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan pencadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan nasabah tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

c. Transaksi Sewa

Bank sebagai penyewa

Bank telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Bank menentukan bahwa sewa ruangan memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116, Sewa.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Judgements (continued)

a. Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables (continued)

In estimating these cash flows, management makes judgements about the customer's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of murabahah receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific customer allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

c. Lease Transactions

Bank as lessee

The Bank has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Bank has determined that commercial spaces, and vehicles leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116, Leases.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 12.

b. Penurunan Nilai Aset NonProduktif

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Life of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 12.

b. Impairment of Non-Productive Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Bank's operations.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Penurunan Nilai Aset Non-Produktif (lanjutan)

Nilai tercatat aset nonproduktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 15.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 33.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 34b.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Impairment of Non-Productive Assets (continued)

The carrying values of non-productive assets in the form of foreclosed assets and abandoned properties as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 15.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Bank's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 33.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 34b.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp79.530.694.069 dan Rp64.505.966.501.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 39a.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia is a balance of current accounts with Bank Indonesia in Rupiah. Current accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 is Rp79,530,694,069 and Rp64,505,966,501 respectively.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 39a.

5. Giro pada Bank Lain

	2024
Pihak berelasi (Catatan 35)	
PT Bank Victoria International Tbk	532.703.817
Pihak ketiga	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	526.123.465
PT Bank Central Asia Tbk	280.826.018
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.918.535
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-
Jumlah Giro pada Bank Lain	<u>1.501.571.835</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

Tingkat pengembalian adalah sebesar 0,00% - 2,00% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang dijadikan jaminan.

5. Current Accounts with Other Banks

	2023	Related party (Notes 35)
	478.395.855	PT Bank Victoria International Tbk
Third parties		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.718.465	
PT Bank Central Asia Tbk	1.133.724.312	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.771.326	
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.004.182	
Total Current Accounts with Other Banks	<u>1.826.614.140</u>	

Management believes that there are no impaired current accounts with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on the management review, all current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

Average rates of return range 0.00% - 2.00% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

On December 31, 2024 and 2023, no current account balance at other banks was used as collateral.

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

6. Placement with Other Banks and Bank Indonesia

2024				
Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bagi Hasil/ Revenue Sharing Rate	Pihak Ketiga/ Third Parties	Type of Placement
Penempatan pada Bank Lain				Placement with Other Banks
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	2-22 hari/days	6,20%-6,60%	195.000.000.000	Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
Jumlah			<u>195.000.000.000</u>	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

6. Placement with Other Banks and Bank Indonesia (continued)

2023

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bagi Hasil/ Revenue Sharing Rate	Pihak Ketiga/ Third Parties	Type of Placement
Penempatan pada Bank Lain				Placement with Other Banks
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	4-31 hari/ days	5,96%-6,65%	440.000.000.000	Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
Jumlah			440.000.000.000	Total

Penempatan pada bank lain berupa Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan penempatan pada:

Details of placements with other banks in the form of Certificate of Interbanks Mudharabah Investment are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	130.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Jateng Syariah	40.000.000.000	-	PT Bank Jateng Syariah
PT Bank Kaltimara UUS	25.000.000.000	-	PT Bank Kaltimara UUS
PT BPD Jawa Tengah	-	160.000.000.000	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	130.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
UUS Bank Kalsel	-	50.000.000.000	UUS Bank Kalsel
Jumlah	195.000.000.000	440.000.000.000	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired placement with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Berdasarkan hasil penelahaan manajemen, kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

Based on management review, all placement with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

7. Investasi pada Surat Berharga

7. Investment in Marketable Securities

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Surat Berharga Syariah Negara	982.784.853.636	871.709.244.894	Sharia Government Bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Surat Berharga Syariah Negara	106.173.164.801	97.093.633.160	Sharia Government Bonds
Sukuk Korporasi	159.972.474.450	39.955.000.000	Corporate Sukuk
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Reksa dana Syariah	335.507.545.266	270.305.753.915	Sharia Mutual Funds
Jumlah	1.584.438.038.153	1.279.063.631.969	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis

	2024	2023	Total
Jumlah	1.584.438.038.153	1.279.063.631.969	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(449.800.000)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.583.988.238.153	1.279.063.631.969	Total

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024	2023	
< 3 bulan	60.226.000.000	43.667.000.000	< 3 months
3-12 bulan	255.220.666.468	368.651.466.384	3-12 months
13-60 bulan	965.637.272.358	303.562.632.204	13-60 months
> 60 bulan	303.354.099.327	563.182.533.381	> 60 months
Jumlah	1.584.438.038.153	1.279.063.631.969	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(449.800.000)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.583.988.238.153	1.279.063.631.969	Total

c. Tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	2024	2023	
Surat Berharga Syariah Negara	4,875%-10,25%	4,875%-10,25%	Sharia Government Securities Bonds
Sukuk Bank Indonesia	6,66%	6,42%	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Korporasi	8,5%-10,25%	8,8%-10,25%	Corporate Sukuk

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada surat berharga yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 telah memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, kolektibilitas seluruh investasi pada surat berharga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

Nilai wajar dari surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp982.784.853.636 dan Rp871.709.244.894.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Investment in Marketable Securities (continued)

a. By type

	2024	2023	Total
Jumlah	1.584.438.038.153	1.279.063.631.969	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(449.800.000)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.583.988.238.153	1.279.063.631.969	Total

b. By remaining maturity

	2024	2023	
< 3 bulan	60.226.000.000	43.667.000.000	< 3 months
3-12 bulan	255.220.666.468	368.651.466.384	3-12 months
13-60 bulan	965.637.272.358	303.562.632.204	13-60 months
> 60 bulan	303.354.099.327	563.182.533.381	> 60 months
Jumlah	1.584.438.038.153	1.279.063.631.969	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(449.800.000)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.583.988.238.153	1.279.063.631.969	Total

c. Average rate of annual return

	2024	2023	
Surat Berharga Syariah Negara	4,875%-10,25%	4,875%-10,25%	Sharia Government Securities Bonds
Sukuk Bank Indonesia	6,66%	6,42%	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Korporasi	8,5%-10,25%	8,8%-10,25%	Corporate Sukuk

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in securities that has been established as of December 31, 2024 is adequate.

Based on management review, all investment in marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

The fair values of marketable securities carried at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp982,784,853,636 and Rp871,709,244,894, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang Murabahah

a. Berdasarkan jenis

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Modal kerja	12.857.620.658	11.898.099.263	Working capital
Investasi	14.400.000.000	16.050.000.000	Investment
Konsumsi	122.823.651	2.071.347.403	Consumption
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	91.909.576.348	75.854.872.171	Working capital
Investasi	200.789.858.490	224.291.550.329	Investment
Konsumsi	3.881.104.631	4.665.578.775	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Allowance for impairment losses
Jumlah	321.271.789.644	331.444.205.247	Total

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Properti	14.400.000.000	16.050.000.000	Real Estate
Perdagangan besar dan eceran	12.857.620.658	11.898.099.349	Large trading and retail
Rumah tangga	122.823.651	2.071.347.403	Household
Pihak ketiga			Third parties
Aktivitas remediasi	74.587.525.154	6.250.000.000	Remediation activities
Industri pengolahan	49.733.333.336	50.000.000.000	Processing industry
Pengangkutan dan pergudangan	37.990.000.000	48.500.000.000	Transportation and warehouse
Pertambangan dan penggalian	90.000.000.000	70.000.000.000	Mining and excavation
Properti	39.929.000.000	64.205.000.000	Real estate
Rumah tangga	3.881.104.631	4.665.578.775	Household
Perdagangan besar dan eceran	-	60.725.346.066	Large trading and retail
Aktivitas jasa lainnya	459.576.348	466.076.348	Other service activities
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Allowance for impairment losses
Jumlah	321.271.789.644	331.444.205.247	Total

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

c. By period of financing

	2024	2023	
< 1 tahun	102.062.703.803	43.800.000.000	< 1 year
1-2 tahun	220.238.292.032	18.099.531.804	1-2 years
3-5 tahun	-	130.141.073.985	3-5 years
> 5 tahun	1.659.987.943	142.790.842.152	> 5 years
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)	Allowance for impairment losses
Jumlah	321.271.789.644	331.444.205.247	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Piutang Murabahah (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2024
Lancar	301.845.201.660
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	22.000.000.000
Diragukan	-
Macet	115.782.118

Dikurangi:

Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.689.194.134)
-----------------------------------	-----------------

Jumlah **321.271.789.644**

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2024
Saldo awal tahun	3.387.242.694
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	16.198.185.904
Penjualan pembiayaan Murabahah	(8.141.131.531)
Penghapusan	(7.855.502.933)
Saldo akhir tahun	2.689.194.134

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang murabahah.

f. Mutasi pembiayaan Murabahah yang dihapus buku

	2024
Saldo awal tahun	39.898.394.587
Mutasi selama tahun berjalan	
Penghapusan	4.934.146.920
Penerimaan kembali	(1.937.200.000)
Hapus tagih	(664.222.515)
Saldo akhir tahun	42.231.118.992

g. Tingkat margin rata-rata per tahun

Tingkat *margin* rata-rata per tahun masing-masing sebesar 11,40% dan 12,18% pada tahun 2024 dan 2023.

h. Piutang Murabahah direstrukturasasi

Piutang murabahah yang direstrukturasasi masing-masing adalah sebesar Rp5.215.303.919 dan Rp37.355.106.203 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Murabahah Receivables (continued)

d. By collectibility

	2023
308.949.590.959	
25.163.375.788	
-	
718.481.194	
-	

Current
Special mention

Substandard
Doubtful
Loss

Less:

Allowance for
impairment losses

331.444.205.247

Total

e. Movement of allowance for impairment losses

	2023
907.499.800	
7.650.283.749	
(5.170.540.855)	
-	
3.387.242.694	

Beginning balance

Provision for impairment
losses in current year – net

Sale on Murabahah financing

Write off

Ending balance

Management believes that the provision for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible murabahah receivables.

f. The movement of Murabahah financing written-off

	2023
34.212.490.221	
8.662.294.481	
(2.911.495.983)	
(64.894.132)	
39.898.394.587	

Beginning balance

Movement during the year

Write off

Reversal

Delete notes

Ending balance

g. Average annual margin rate

Average annual margin rate is 11.40% and 12.18% in 2024 and 2023 respectively.

h. Restructured Murabahah receivables

Restructured murabahah receivables amounted to Rp5,215,303,919 and Rp37,355,106,203 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Pembiayaan Musyarakah

a. Berdasarkan jenis

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Konsumsi	170.957.950	-	Consumption
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	855.994.178.225	726.429.546.615	Working capital
Konsumsi	5.742.391.199	251.305.071	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.840.009.477)	(9.905.911.427)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>856.067.517.897</u>	<u>716.774.940.259</u>	Total

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Perdagangan besar dan eceran	170.957.950	-	Wholesale and retail trading
Pihak ketiga			Third parties
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	232.026.005.831	142.188.000.000	Rental and leasing activities without option rights
Pertambangan dan Penggalian	214.061.336.110	19.665.000.000	Mining and excavation
Pengangkutan dan pergudangan	172.000.000.000	36.000.000.000	Transportation and warehousing
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	139.000.000.000	176.700.000.000	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas kesehatan manusia dan kesehatan sosial	49.880.000.000	-	Human health activities and social activities
Perdagangan besar dan eceran	30.600.000.000	139.759.926.989	Wholesale and retail trading
Rumah tangga	11.926.836.284	251.305.070	Household
Pendidikan	6.500.000.000	-	Education
Kesenian, hiburan dan rekreasi	5.742.391.199	-	Art, entertainment and recreation
Properti	-	107.585.256.787	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	-	104.531.362.840	Financial activities and insurance
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.840.009.477)	(9.905.911.427)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>856.067.517.897</u>	<u>716.774.940.259</u>	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2024
< 1 tahun	452.393.078.778
1 – 2 tahun	295.478.919.321
3 – 5 tahun	114.035.529.275
> 5 tahun	-

Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.840.009.477)
--	-----------------

Jumlah **856.067.517.897**

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2024
Lancar	861.907.527.374
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	-
Diragukan	-
Macet	-

Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.840.009.477)
--	-----------------

Jumlah **856.067.517.897**

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2024
Saldo awal tahun	9.905.911.429
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	4.694.719.965
Penjualan pembiayaan Musyarakah	(6.814.713.863)
Penghapusan	(1.945.908.054)
Saldo akhir tahun	5.840.009.477

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Musyarakah Financing (continued)

c. By period of financing

	2023
< 1 year	220.000.000.000
1 – 2 years	10.804.036.233
3 – 5 years	277.270.674.098
> 5 years	218.606.141.355

Less:
Allowance for impairment losses

Total

d. By collectibility

	2023
Current	718.965.865.383
Special mention	-
Substandard	-
Doubtful	-
Loss	7.714.986.303

Less:
Allowance for impairment losses

Total

e. Movement of allowance for impairment losses

	2023
Beginning balance	5.267.004.531
Provision for impairment losses in current year – net	9.846.083.767
Sale on Musyarakah financing	(208.008.652)
Write off	(4.999.168.217)
Ending balance	9.905.911.429

Management believes that the allowance for impairment losses of musyarakah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollected musyarakah financing.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

- f. Mutasi pembiayaan Musyarakah yang dihapus buku

	2024
Saldo awal tahun	22.307.661.416
Mutasi selama tahun berjalan	
Penghapusan	1.943.908.054
Penerimaan kembali	(2.000.000)
Hapus tagih	-
Saldo akhir tahun	24.249.569.470

- g. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 9,32% dan 10,14%.

10. Pembiayaan Mudharabah – Pihak Ketiga

Seluruh pembiayaan Mudharabah diberikan kepada pihak ketiga.

- a. Berdasarkan jenis

	2024
Modal kerja	125.306.040.792
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.253.060.408)
Jumlah	124.052.980.384

Seluruh pembiayaan Mudharabah diberikan kepada pihak ketiga.

- b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024
Pihak ketiga	
Aktivitas keuangan dan asuransi	125.306.040.792
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.253.060.408)
Jumlah	124.052.980.384

- c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2024
< 1 tahun	15.000.000.000
3 – 5 tahun	110.306.040.792
> 5 tahun	-
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.253.060.408)
Jumlah	124.052.980.384

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Musyarakah Financing (continued)

- f. The movement of Musyarakah financing written-off

	2023	
	22.617.977.918	<i>Beginning balance</i>
Movement during the year		
	-	<i>Write off</i>
	-	<i>Reversal</i>
	(310.316.502)	<i>Delete notes</i>
Ending balance	22.307.661.416	

- g. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rate for the year as of 2024 and 2023 are 9.32% and 10.14%, respectively.

10. Mudharabah Financing – Third Parties

All Mudharabah financing was given to third parties.

- a. By type

	2023	
	50.442.756.483	<i>Working capital</i>
		<i>Less:</i>
	(942.756.483)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	49.500.000.000	

All Mudharabah financing was given to third parties.

- b. By economic sector

	2023	
	50.442.756.483	Third parties
		<i>Financial activities and insurance</i>
		<i>Less:</i>
	(942.756.483)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	49.500.000.000	

- c. By period of financing

	2023	
	-	<i>< 1 years</i>
	50.000.000.000	<i>3 – 5 years</i>
	442.756.483	<i>> 5 years</i>
		<i>Less:</i>
	(942.756.483)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	49.500.000.000	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Pembiayaan Mudharabah – Pihak Ketiga (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2024
Lancar:	125.306.040.792
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	-
Diragukan	-
Macet	-
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.253.060.408)
Jumlah	124.052.980.384

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2024
Saldo awal tahun	942.756.483
Pencadangan (pemulihan) selama tahun berjalan – bersih	975.377.754
Penghapusan	(665.073.829)
Saldo akhir tahun	1.253.060.408

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah.

f. Mutasi pembiayaan Mudharabah yang dihapus buku

	2024
Saldo awal tahun	340.666.306
Mutasi selama tahun berjalan	
Penghapusan	189.870.134
Penerimaan kembali	(222.000.000)
Hapus tagih	(67.052.045)
Saldo akhir tahun	241.484.395

g. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 8,80% dan 10,50% pada tahun 2024 dan 2023.

h. Pembiayaan Mudharabah direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembiayaan Mudharabah yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 442.756.483.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Mudharabah Financing – Third Parties (continued)

d. By collectibility

	2023
	50.000.000.000
	-
	-
	-
	442.756.483
	(942.756.483)
	49.500.000.000

Current:

Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Less:
Allowance for
impairment losses

Total

e. Movement of allowance for impairment losses

	2023
	26.627.609
	961.250.097
	(45.121.223)
	942.756.483

Beginning balance
Provision (recovery) for
impairment losses in
current year – net
Write off

Ending balance

Management believes that allowance for impairment losses of mudharabah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible mudharabah financing.

f. The movement of Mudharabah financing written-off

	2023
	340.666.306
	-
	-
	-
	340.666.306

Beginning balance

Movement during the year
Write off
Reversal
Delete notes
Ending balance

g. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rates per annual are 8.80% and 10.50% as of 2024 and 2023, respectively.

h. Restructured Mudharabah financing

As of December 31, 2024 and 2023, restructured Mudharabah financing amounted to Rp nihil and Rp 442,756,483, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Pendapatan Bagi Hasil dan Margin yang Akan Diterima

	<u>2024</u>
Bagi hasil surat berharga	22.419.168.550
Bagi hasil piutang Musyarakah	3.316.753.874
Bagi hasil piutang Murabahah	1.564.125.536
Bagi hasil piutang Mudharabah	472.029.621
Pendapatan Ijarah	371.641.664
Bagi hasil penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.952.640
Jumlah	<u>28.200.671.885</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bagi hasil yang akan diterima dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.947.922.234 dan Rp306.289.927 (Catatan 35) atau masing-masing 21,09% dan 0,07% dari jumlah pendapatan bagi hasil yang akan diterima.

11. Revenue Sharing and Margin Receivables

	<u>2023</u>	
	17.648.278.812	Revenue sharing marketable securities
	1.905.650.104	Revenue sharing Musyarakah receivables
	1.248.852.694	Revenue sharing Murabahah receivables
	120.967.742	Revenue sharing Mudharabah receivables
	372.801.975	Ijarah income
		Revenue sharing placement with Bank Indonesia and other banks
	354.348.474	
Total	<u>21.650.889.801</u>	

As of December 31, 2024 and 2023, revenue sharing receivables received from related parties amounted to Rp5,947,922,234 and Rp306,289,927 (Note 35) respectively, or 21.09% and 0.07%, respectively of total revenue sharing receivables.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	5.701.551.261	61.432.999	(536.124.182)	5.226.860.078	Machine and equipments
Kendaraan	11.200.000	31.596.000	(11.200.000)	31.596.000	Vehicle
Aset hak guna:					Right of use Assets:
Bangunan	10.332.946.460	144.736.690	-	10.477.683.150	Building
Jumlah	<u>16.372.874.271</u>	<u>237.765.689</u>	<u>(547.324.182)</u>	<u>16.063.315.778</u>	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Property and Equipment (continued)

2024					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(168.034.130)	(12.280.979)	-	(180.315.109)	Building
Mesin dan peralatan	(5.498.669.736)	(120.446.655)	536.124.182	(5.082.992.209)	Machine and equipments
Kendaraan	(11.199.996)	(15.798.000)	11.200.000	(15.797.996)	Vehicle
Aset hak guna:					Right of use assets:
Bangunan	(4.297.604.435)	(3.160.710.376)	-	(7.458.314.811)	Building
Jumlah	<u>(9.975.508.297)</u>	<u>(3.309.236.010)</u>	<u>547.324.182</u>	<u>(12.737.420.125)</u>	Total
Nilai buku	<u>6.397.365.974</u>			<u>3.325.895.653</u>	Book value

2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	5.894.701.011	180.104.000	(373.253.750)	5.701.551.261	Machine and equipments
Kendaraan	835.306.341	-	(824.106.341)	11.200.000	Vehicle
Aset hak guna:					Right of use assets:
Bangunan	2.688.250.696	7.644.695.764	-	10.332.946.460	Building
Jumlah	<u>9.745.434.598</u>	<u>7.824.799.764</u>	<u>(1.197.360.091)</u>	<u>16.372.874.271</u>	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Property and Equipment (continued)

2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(155.753.150)	(12.280.980)	-	(168.034.130)	Building
Mesin dan peralatan	(5.827.050.532)	(42.447.494)	370.828.289	(5.498.669.737)	Machine and equipments
Kendaraan	(835.306.337)	-	824.106.341	(11.199.996)	Vehicle
Aset hak guna:					Right of use assets:
Bangunan	(1.284.175.007)	(3.013.429.427)	-	(4.297.604.435)	Building
Jumlah	<u>(8.102.285.026)</u>	<u>(3.068.157.901)</u>	<u>1.194.934.630</u>	<u>(9.975.508.297)</u>	Total
Nilai buku	<u>1.643.149.572</u>			<u>6.397.365.974</u>	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank sold its property and equipment with detail as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Harga jual	25.331.000	389.480.000	Selling price
Nilai tercatat	-	(2.425.461)	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	<u>25.331.000</u>	<u>387.054.539</u>	Gain on sales of property and equipment (Note 31)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian kepada pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.186.442.840 dan Rp5.863.000.320.

As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment are insured against fire, earthquake and theft to third parties with insurance coverage amounting to Rp6,186,442,840 and Rp5,863,000,320, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is sufficient to cover all possible losses of the insured assets.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management review, there is no impairment in the property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Tak Berwujud

13. Intangible Assets

2024					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Lisensi ATM	2.784.598.875	-	-	2.784.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	5.936.427.865	-	-	5.936.427.865	Application and software
Jumlah	8.721.026.740	-	-	8.721.026.740	Total
<u>Amortisasi</u>					<u>Amortization</u>
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	-	-	(2.784.598.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(4.535.901.170)	(414.437.678)	-	(4.950.338.848)	Application and software
Jumlah	(7.320.500.045)	(414.437.678)	-	(7.734.937.723)	Total
Nilai buku	1.400.526.695			986.089.017	Book value
2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Lisensi ATM	2.784.598.875	-	-	2.784.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	5.328.487.195	1.303.580.670	(695.640.000)	5.936.427.865	Application and software
Jumlah	8.113.086.070	1.303.580.670	(695.640.000)	8.721.026.740	Total
<u>Amortisasi:</u>					<u>Amortization:</u>
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	-	-	(2.784.598.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(4.712.417.557)	(519.123.613)	695.640.000	(4.535.901.170)	Application and software
Jumlah	(7.497.016.432)	(519.123.613)	695.640.000	(7.320.500.045)	Total
Nilai buku	616.069.638			1.400.526.695	Book value

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management review, there is no impairment on intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Biaya Dibayar Dimuka

	2024
Sewa gedung	239.528.784
Iuran keanggotaan	-
Pengembangan sistem	-
Uang muka pembiayaan	-
Personalia	-
Promosi	-
Asuransi	-
Lain-lain	399.600.002
Jumlah	639.128.786

15. Aset Lain-lain

	2024
Agunan yang diambil alih	23.058.405.797
Setoran jaminan	2.920.754.000
Lain-lain	454.993.906
Dikurang:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.400.000.000)
Jumlah	4.034.153.703

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah Macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	22.484.588.274
(Pemulihan) pencadangan selama periode berjalan	(84.588.274)
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	22.400.000.000

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang telah dibentuk adalah memadai.

Termasuk di dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp22.400.000.000 dan Rp22.484.588.274 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. Liabilitas Segera

	2024
Pengembangan sistem	43.453.169
Titipan dana sosial	39.804.901
Titipan pembiayaan	9.870.281
Lain-lain	187.692.616
Jumlah	280.820.967

Seluruh liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

14. Prepaid Expenses

	2023
	172.047.230
	455.124.958
	266.950.738
	721.300.709
	38.691.505
	10.310.618
	148
	489.716.456
Total	2.154.142.362

Building rent
Membership fee
System development
Financing advance
Personnel
Promotion
Insurance
Others
Total

15. Other Assets

	2023
	65.335.181.441
	2.757.179.000
	5.116.877.498
	(22.484.588.274)
Total	50.724.649.665

Foreclosed assets
Deposit guarantee
Others
Less:
Allowance for impairment losses
Total

As of December 31, 2024 and 2023, the foreclosed assets and abandoned properties are classified as Loss.

Movement of allowance for impairment losses of other assets as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2023
	18.484.588.274
	4.000.000.000
	-
Total	22.484.588.274

Beginning balance
(Recovery) provision for impairment losses in current year
Write-off
Ending balance

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Included in allowance for impairment losses is allowance for impairment losses of foreclosed assets amounted to Rp22,400,000,000 and Rp22,484,588,274 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

16. Liabilities Due Immediately

	2023
	51.644.169
	51.142.017
	402.650.001
	327.884.670
Total	833.320.857

System development
Social fund
Financing
Others
Total

All liabilities due immediately payable are liabilities to third parties.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. Simpanan Giro Wadiah

	2024
Pihak berelasi	9.003.698.104
Pihak ketiga	16.464.100.369
Jumlah	25.467.798.473

Tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 1,13% dan 1,05%.

18. Simpanan dari Bank Lain – Pihak Ketiga

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp815.000.000.000 dan Rp820.000.000.000, merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 6,29% and 5,96%.

19. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

	2024
Pihak berelasi	
Deposito Mudharabah	12.865.317
Tabungan Mudharabah	680.077
Pihak ketiga	
Deposito Mudharabah	1.993.888.522
Tabungan Mudharabah	12.603.075
Giro wadiah	7.890.411
SIMA	901.112.500
Jumlah	2.929.039.902

20. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	2024
Pembayaran jatuh tempo:	
Sampai dengan 1 tahun	2.958.450.206
> 1-2 tahun	320.340.736
> 2 tahun	-
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	3.278.790.942

Beban imbalan liabilitas sewa adalah sebesar Rp218.730.028 dan Rp287.420.449 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp3.145.955.038 dan Rp6.177.318.876 (Catatan 34).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Wadiah Demand Deposits

	2023	
	432.414.792	<i>Related parties</i>
	23.327.301.528	<i>Third parties</i>
Total	23.759.716.320	

Average annual bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 1.13% and 1.05%, respectively.

18. Deposit from Other Banks – Third Party

As of December 31, 2024 and 2023 deposit from other banks amounting to Rp815,000,000,000 and Rp820,000,000,000, respectively are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) from third parties.

Average annual profit sharing rate for deposit from other banks during 2024 and 2023 are 6.29% and 5.96%, respectively.

19. Undistributed Revenue Sharing

	2023	
	8.508.566	Related parties
	1.346.286	<i>Mudharabah time deposits</i>
		<i>Mudharabah savings</i>
		Third parties
	1.294.473.154	<i>Mudharabah time deposits</i>
	81.700.150	<i>Mudharabah savings</i>
	7.890.411	<i>Wadiah demand deposits</i>
	500.766.667	<i>SIMA</i>
Total	1.894.685.234	

20. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on lease agreements:

	2023	
	3.397.956.405	Payments due in:
	2.071.683.455	<i>Until 1 year</i>
	932.110.000	<i>> 1-2 years</i>
		<i>> 2 years</i>
Present value of minimum lease liabilities	6.401.749.860	

Fee expenses on lease liabilities amounted to Rp218,730,028 and Rp287,420,449 in 2024 and 2023, respectively (Notes 33).

Lease liabilities incurred with related parties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,145,955,038 and Rp6,177,318,876, respectively (Notes 34).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Dana Syirkah Temporer

a. Tabungan Mudharabah

	2024
Bukan bank	
Pihak berelasi	807.033.773
Pihak ketiga	5.933.079.961
Jumlah	6.740.113.734

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing berkisar dari 1,88% - 2,27% dan 0,68% - 3,69%.

b. Deposito Mudharabah

i. Berdasarkan pemilik dana

	2024
Bukan bank	
Pihak berelasi	1.462.161.912
Pihak ketiga	1.330.667.762.970
Bank	
Pihak ketiga	7.000.000.000
Jumlah	1.339.129.924.882

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka

	2024
< 1 bulan	289.310.000.000
1 bulan	530.687.950.269
3 bulan	175.410.902.735
6 bulan	58.646.071.878
12 bulan	285.075.000.000
Jumlah	1.339.129.924.882

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	2024
< 1 bulan	289.310.000.000
1 – 3 bulan	530.687.950.270
4 – 6 bulan	234.056.974.612
7 – 12 bulan	285.075.000.000
Jumlah	1.339.129.924.882

c. Deposito Mudharabah

iv. Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar dari 5,10% - 5,75% dan 1,5% - 7,5%,

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp285.000.000.000 dan Rp288.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Temporary Syirkah Funds

a. Mudharabah saving deposits

	2023
	676.292.993
	42.282.730.063
	42.959.023.056

Non – bank
Related parties
Third parties

Total

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2024 and 2023, respectively, ranges from 1.88% - 2.27% and 0.68% - 3.69%.

b. Mudharabah deposits

i. By type of customer

	2023
	16.930.417.673
	1.050.089.471.192
	1.074.519.888.865

Non – bank
Related parties
Third parties

Bank
Third parties

Total

ii. By term of time deposits

	2023
< 1 month	165.275.000.000
1 month	496.958.528.640
3 months	62.659.407.863
6 months	61.601.952.362
12 months	288.025.000.000
	1.074.519.888.865

< 1 month
1 month
3 months
6 months
12 months

Total

iii. By remaining period until maturity

	2023
< 1 month	165.275.000.000
1 – 3 months	559.617.936.503
4 – 6 months	61.601.952.362
7 – 12 months	288.025.000.000
	1.074.519.888.865

< 1 month
1 – 3 months
4 – 6 months
7 – 12 months

Total

c. Mudharabah saving deposits

iv. Profit sharing rate

Annual profit sharing for mudharabah deposits as of 2023 and 2022 ranges from 5.1% - 5.75% and 1.5% - 7.5%, respectively.

Mudharabah deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp285,000,000,000 and Rp288,000,000,000, as of Desember 31, 2024 and 2023, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The composition of the Bank's stockholder as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Victoria Investama Tbk	850.000.000	80,2%	850.000.000.000	PT Victoria Investama Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	209.982.683	19,8%	209.982.683.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	17.317	0,00%	17.317.000	Others
Jumlah	1.060.000.000	100%	1.060.000.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 November 2022 yang dituangkan dalam akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

Based on Shareholder's Resolutions in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated November 22, 2022 as set forth in Notarial deed No. 13 dated December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, the Bank's shareholders agreed:

- a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 September 2022, telah disepakati pengambilalihan kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 288.000.000 lembar saham oleh PT Victoria Investama Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp1.438.000.000.000 (1.438.000.000 saham) serta menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham yang diambil oleh PT Victoria Investama Tbk sebanyak 562.000.000 saham dan PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 138.000.000 saham.

- a. The Sale and Purchase of Shares Agreement on September 26, 2022, it was agreed to acquire 288,000,000 shares of PT Bank Victoria International Tbk shares by PT Victoria Investama Tbk with a nominal value of Rp1,000 per share.

- b. Increase in authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp1,438,000,000,000 (1,438,000,000 shares) and issued 700,000,000 new shares with a nominal value of Rp1,000 per share which took over by PT Victoria Investama Tbk amounting to 562,000,000 new shares and PT Bank Victoria International Tbk amounting to 138,000,000 shares.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259434.AH.01.11. Tahun 2022, December 23, 2022.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Modal Saham (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Perhitungan rasio KPMM pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2024
Komponen Modal	
Modal inti	1.088.472.198.010
Modal pelengkap	16.960.476.199
Jumlah modal	1.105.432.674.209
Aset tertimbang menurut risiko kredit, pasar, dan operasional	1.838.369.510.242
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	60,13%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9%-10%

23. Saldo Laba yang Sudah Ditetapkan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 23 tertanggal 26 Maret 2010 dan Akta No. 24 tertanggal 26 Maret 2010 keduanya dari Erni Rohaini, S.H., MBA, notaris di Jakarta, saldo laba sebelum proses konversi menjadi bank umum syariah dikapitalisasi menjadi cadangan umum sebesar Rp10.014.130.827. Setelah ada perubahan pencadangan imbalan pasti karyawan dan pajak penghasilan badan, maka saldo cadangan umum menjadi Rp9.156.165.256.

Perubahan ini telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 12 tertanggal 30 Juni 2014 dari Setiawan, S.H., notaris di Jakarta.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Capital Stock (continued)

The composition of the Bank's stockholder as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Bank is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The calculation of CAR as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (unaudited)

	2023	
		Capital Stock Component
	1.021.565.488.929	Core capital
	15.414.622.929	Supplementary capital
	1.036.980.111.858	Total
	1.575.310.665.742	Risk weighted assets for credit, market and operational risk
	65,83%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
	9%-10%	Minimum Capital Adequacy Ratio

23. Appropriated Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 23 dated March 26, 2010 and Deed No. 24 dated March 26, 2010, both from Erni Rohaini, S.H., MBA, a public notary in Jakarta, retained earnings before conversion into sharia bank is capitalised into general reserves amounted to Rp10,014,130,827. After changes in allowances for post-employment benefit and current income tax, the balance of general reserves becomes Rp9,156,165,256.

These changes have been rectified by General Shareholders Meeting based on Notarial Deed No. 12 dated June 30, 2014 from Setiawan, S.H., a public notary in Jakarta.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

	2024
Pihak berelasi	
Pendapatan dari jual beli Murabahah	1.937.396.093
Pendapatan dari Musyarakah	2.423.704
Pendapatan Ijarah - bersih	4.945.800.806
Subjumlah – pihak berelasi	6.885.620.603
Pihak ketiga	
Pendapatan dari jual beli Murabahah	30.641.339.715
Pendapatan bagi hasil: Musyarakah	57.010.026.667
Mudharabah	11.333.868.017
Pendapatan Ijarah – bersih	19.794.258.508
Pendapatan usaha utama lainnya:	
Pendapatan surat berharga syariah	96.220.696.294
Pendapatan giro dan penempatan pada bank lain	13.764.110.408
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	753.923.611
Pendapatan administrasi	2.039.584.978
Pendapatan giro pada Bank Indonesia	773.774.311
Subjumlah – pihak ketiga	232.331.582.509
Jumlah	239.217.203.112

Dalam pendapatan murabahah terdapat pendapatan ta'widh dari restrukturisasi PT Harmas Jalasveva dan PT Bumi Powerindo yang tidak sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No.134/DSN-MUI/II/2020 Tentang Biaya Riil sebagai Akibat dari Penjadwalan Kembali Tagihan. Atas hal tersebut, Dewan Pengawas Syariah menerbitkan opini No. 002/DPS-BVIS/II/2025 yang memfatwakan bahwa:

- b. Biaya riil yang telah berjalan pada penjadwalan kembali/restrukturisasi pembiayaan kedua nasabah tersebut dapat diakui sebagai pendapatan Bank. Hal ini tidak berlaku sebagai kelaziman.
- c. Apabila dikemudian hari akan dilakukan restrukturisasi pembiayaan dengan Akad Murabahah, Bank harus memastikan dan memperhatikan perhitungan biaya riil mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 134/DSN-MUI/II/2020 beserta dokumen pendukung lainnya.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Income from Fund Management by Bank as Mudharib

	2023	
		Related parties
Income from sales and purchase of Murabahah	2.499.187.688	
Income from Musyarakah	-	
Income from Ijarah – net	2.707.468.119	
Subtotal – related parties	5.206.655.807	
		Third parties
Income from sales and purchase of Murabahah	20.504.079.530	
Income from profit sharing: Musyarakah	39.237.246.525	
Mudharabah	1.688.780.243	
Income from Ijarah – net	8.909.099.491	
Other main operating income: Income from sharia marketable securities	61.668.533.522	
Income from current accounts and placement with other banks	13.414.555.873	
Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility	1.653.214.532	
Income from administration	6.087.320.732	
Income from current account with Bank Indonesia	563.582.310	
Subtotal – third parties	153.726.412.758	
Total	158.933.068.565	

In murabahah income, there is ta'widh income from the restructuring of PT Harmas Jalasveva and PT Bumi Powerindo is not in accordance with the National Sharia Council fatwa No. 134/DSN-MUI/II/2020 concerning Real Costs as a Result of Rescheduling Bills. Thus, the Sharia Supervisory Board issued opinion No. 002/DPS-BVIS/II/2025 which states that:

- a. The real costs that have been incurred in the rescheduling/restructuring of the financing of the two customers can be recognized as Bank income. This does not apply as a norm.
- b. If in the future a financing restructuring will be carried out with a Murabahah Agreement, the Bank must ensure and pay attention to the calculation of real costs referring to National Sharia Council Fatwa No. 134/DSN-MUI/II/2020 along with other supporting documents.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

	2024
Pihak berelasi	
Deposito Mudharabah	12.865.317
Tabungan Mudharabah	680.077
Giro Mudharabah	-
Subjumlah – pihak berelasi	13.545.394
Pihak ketiga	
SIMA	30.992.867.144
Deposito Mudharabah	81.533.192.824
Tabungan Mudharabah	334.834.129
Giro	258.869.408
Subjumlah – pihak ketiga	113.119.763.505
Jumlah	113.133.308.899

26. Pendapatan Operasional Lainnya

	2024
Pendapatan Koreksi PPKA	21.541.878.936
Penerimaan kembali hapus buku pembiayaan	2.176.013.336
Penjualan piutang Musyarakah	248.767.153
Keuntungan dari peningkatan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan – bersih	122.358.961
Keuntungan penjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	3.525.000
Administrasi dan lainnya	978.913.561
Jumlah	25.071.456.947

27. Beban Umum dan Administrasi

	2024
Penyusutan Aktiva Ijarah	14.336.429.425
Konsultan	4.765.225.003
Asuransi	3.739.842.072
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.309.236.010
Keanggotaan	2.133.924.529
Pemeliharaan dan perbaikan	2.161.586.206
Pengembangan sistem	1.315.367.428
Biaya ATM tahunan	971.250.000
Amortisasi aset tak berwujud	414.437.678
Perlengkapan kantor	408.481.324
Sewa	291.248.798
Transportasi	245.922.992
Listrik dan air	245.527.649
Promosi	190.295.272
Telekomunikasi	66.301.651
Keamanan dan kebersihan	13.791.000
Pajak dan perijinan	11.122.628
Lain-lain	67.005.955
Jumlah	34.686.995.620

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Third Parties Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

	2023	
		Related parties
	1.973.118.536	Mudharabah deposits
	5.205.202	Mudharabah saving deposits
	2.139.173	Mudharabah current accounts
Subtotal – related parties	1.980.462.911	
		Third parties
	7.741.603.124	SIMA
	49.638.127.310	Mudharabah deposits
	648.783.727	Mudharabah saving deposits
	268.028.967	Current accounts
Subtotal – Third parties	58.296.543.128	
Total	60.277.006.039	

26. Other Operating Income

	2023	
	-	PPKA correction income
	2.913.092.936	Recovery from write off financing
	9.581.570	Sale of Musyarakah receivables
	85.030.000	Gain on increase in fair value of trading securities – net
	3.500.595.787	Gain on sale of fair value through other comprehensive income marketable securities – net
	3.819.513.097	Administrative and others
Total	10.327.813.390	

27. General and Administrative Expense

	2023	
	7.293.409.808	Depreciation of Ijarah assets
	562.247.000	Consultants
	2.240.758.660	Insurance
	3.068.157.901	Depreciation of property and Equipment (Notes 12)
	1.427.073.217	Membership
	1.248.789.389	Repair and maintenance
	1.183.146.711	System development
	555.000.000	Annual fee ATM expense
	519.123.613	Amortization of intangible assets
	341.316.684	Office supplies
	510.745.605	Rent
	322.585.505	Transportation
	245.531.163	Electricity and water
	193.330.576	Promotional
	66.968.894	Telecommunication
	22.278.312	Securities and cleanliness
	655.596.844	Tax and permission
	49.042.108	Others
Total	20.505.101.990	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

Beban sewa yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp291.248.798 dan Rp510.745.605 (Catatan 35).

28. Beban Personalia

	2024
Gaji	12.731.386.247
Tunjangan hari raya	2.054.578.590
Honor dewan komisaris dan dewan pengawas	1.337.450.000
Tunjangan akhir tahun	819.882.210
Premi asuransi jiwa	598.503.957
Kesehatan	301.916.293
Lembur	297.149.304
Pendidikan	653.007.774
Lain-Lain	352.459.458
Jumlah	19.146.333.833

29. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Rincian beban pencadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif adalah sebagai berikut:

	2024
Pembiayaan Musyarakah	(936.559.147)
Piutang Murabahah	17.550.696.247
Pembiayaan Mudharabah	975.377.573
Piutang Ijarah	605.393.702
Investasi pada surat berharga	10.170.146
Aset lain-lain	32.454.223.794
Jumlah	50.659.302.315

30. Beban Lainnya

	2024
Beban operasional	20.455.215.151
Amortisasi nilai lebih surat berharga	2.650.371.194
Beban konsumsi	127.422.656
Beban transportasi	85.978.000
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	-
Jumlah	23.318.987.001

31. Pendapatan/(Beban) Non-Operasional

	2024
Pendapatan nonoperasional	
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	3.502.369.035
Pendapatan non-operasional lainnya	259.027.396
Jumlah yang dipindahkan	3.761.396.431

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. General and Administrative Expense (continued)

Rent expenses incurred with related parties in 2024 and 2023 amounted to Rp291,248,798 and Rp510,745,605, respectively (Note 35).

28. Personnel Expenses

	2023	
	11.179.024.637	Salaries
	1.506.331.858	Holiday allowance
	1.140.060.000	Remuneration of Board of Commissioners and Supervisory
	-	Year-end allowance
	516.872.459	Life insurance premium
	265.764.622	Health
	466.116.956	Overtime
	557.549.983	Educational expenses
	-	Others
Total	15.631.720.515	

29. Provision for (Recovery from) Impairment Losses

Details of provision for (recovery) from impairment losses in earning and non-earning assets are as follows:

	2023	
	9.846.083.765	Musyarakah financing
	5.953.393.365	Murabahah receivables
	961.250.097	Mudharabah financing
	191.049.209	Ijarah receivables
	1.475.792	Investment in
	4.000.000.000	Marketable securities
	-	Other assets
Total	20.953.252.228	

30. Other Expenses

	2023	
	29.000.985.984	Operational expense
	5.445.053.082	Amortization of excess value of securities
	111.773.161	Consumption expense
	75.653.020	Transportation expense
	144.975.060	Loss on sale of foreclosed collateral
Total	34.778.440.307	

31. Non Operating Income/(Expenses)

	2023	
		Non-operating income
	-	Gain on sale of foreclosed collateral
	-	Other non-operating income
	-	Amount carrying forward

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. Pendapatan/(Beban) Non Operasional (lanjutan)

	2024
Jumlah yang dipindahkan	3.761.396.431
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	25.331.000
Pendapatan imbalan dari pihak ketiga	21.917.462
Jumlah	3.808.644.893
Beban nonoperasional	
Beban imbalan pasti (Catatan 32)	(758.491.732)
Imbalan liabilitas sewa	(218.730.028)
Denda dan sanksi	(52.798.604)
Lain-lain	(122.650.000)
Jumlah	(1.152.670.364)
Jumlah - bersih	2.655.974.529

32. Komitmen dan Kontijensi

	2024
Liabilitas komitmen:	
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	(186.001.376.241)
Tagihan kontijensi:	
Margin dalam penyelesaian	(374.605.255)

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Bank melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU- XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Non Operating Income/(Expenses) (continued)

	2023	
	-	Amount carrying forward
	387.054.539	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
	64.342.751	Income fee from third parties
	451.397.290	Total
		Non-operating expenses
	(718.041.151)	Cost from employment benefit (Notes 33)
	(287.420.449)	Fee of lease liabilities
	(2.670.823)	Penalties
	(850.971.190)	Others
	(1.859.103.613)	Total
	(1.407.706.323)	Total – Net

32. Commitment and Contingencies

	2023	
		Commitment payables:
	(176.238.376.241)	Unused financing facilities
		Contingencies receivables:
	(141.118.371)	Margin from non-performing receivables

33. Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Bank calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU- XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 14 Januari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 51 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	550.941.981
Beban bunga neto	202.351.931
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	5.197.820
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	758.491.732
Jumlah – bersih	758.491.732

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp758.491.732 dan Rp718.041.151 disajikan sebagai bagian dari pendapatan (beban) nonoperasional (Catatan 31).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai Berikut:

	2024
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	3.612.340.333
Beban jasa kini	758.491.732
(Pendapatan)/beban OCI	(89.880.341)
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(5.197.820)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(887.039.046)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	3.388.714.858

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Long-term Employee Benefits (continued)

The latest actuarial valuation report dated January 14, 2025 on the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

Number of eligible employees is 51 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The amount of employee benefits recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2023	
	490.299.905	Current service costs
	185.574.659	Interest costs
	42.166.587	Overpayment of employee benefits
	718.041.151	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Total – net	718.041.151	

Long-term employee benefits expense for 2024 and 2023 amounting to Rp758,491,732 and Rp718,041,151 are presented as part of non-operating income (expenses) (Note 31).

Movements of long-term employee benefits liability are as follow:

	2023	
	2.577.425.818	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
	718.041.151	Current service costs
	401.467.910	OCI (income)/expense
	(42.166.587)	Excess payment of rewards by Company
	(42.427.959)	Benefit payments during the year
Long-term employee benefits liability at the end of the year	3.612.340.333	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,10%	6,65%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
	5% sampai dengan usia 40 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% per annum at age up 40 years old, then decrease in linear to 0% per annum at age 55 years old	
Tingkat perputaran karyawan		Level of employee turnover

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama (tidak diaudit) terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	(3.165.657.485)	3.675.461.532
Tingkat kenaikan gaji/ Future salary increases	1%	3.638.997.173	(3.132.492.656)
	2023		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	(3.419.850.077)	3.862.621.928
Tingkat kenaikan gaji/ Future salary increases	1%	3.828.511.386	(3.388.807.011)

34. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2024
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	1.162.031.152
Pasal 21	197.955.373
Pasal 23	66.421.344
Pasal 29 (Catatan 35)	2.287.023.124
Jumlah	3.713.430.993

b. Pajak penghasilan

	2024
Pajak kini	5.030.825.565
Pajak tangguhan	760.063.594
Jumlah	5.790.889.159

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Long-term Employee Benefits (continued)

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,10%	6,65%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
	5% sampai dengan usia 40 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% per annum at age up 40 years old, then decrease in linear to 0% per annum at age 55 years old	
Tingkat perputaran karyawan		Level of employee turnover

Analysis of sensitivity from changes of main assumptions (unaudited) to long-term employee benefit liability are as follows:

	2024		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	(3.165.657.485)	3.675.461.532
Tingkat kenaikan gaji/ Future salary increases	1%	3.638.997.173	(3.132.492.656)
	2023		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	(3.419.850.077)	3.862.621.928
Tingkat kenaikan gaji/ Future salary increases	1%	3.828.511.386	(3.388.807.011)

34. Taxation

a. Tax Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	1.162.031.152	928.617.151	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	197.955.373	293.516.764	Article 21
Pasal 23	66.421.344	29.421.665	Article 23
Pasal 29 (Catatan 35)	2.287.023.124	1.572.646.786	Article 29 (Note 35)
Jumlah	3.713.430.993	2.824.202.366	Total

b. Income Tax

	2024	2023	
Pajak kini	5.030.825.565	3.815.720.030	Current tax
Pajak tangguhan	760.063.594	2.117.009.683	Deferred tax
Jumlah	5.790.889.159	5.932.729.713	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Perpajakan (lanjutan)

34. Taxation (continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal losses are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	25.999.706.920	15.707.654.553	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.219.305.796)	1.088.655.144	Provision for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang – bersih	(133.745.134)	633.446.614	Long-term employee benefits
Aset hak guna	(94.191.677)	139.892.921	Right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud	(7.591.912)	(8.701.048)	Amortization of intangible assets
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(387.054.539)	Gain on sale of fixed assets
Promosi	175.545.272	163.538.160	Promotion
Lain-lain	19.548.604	6.750.000	Others
Konsumsi	127.422.656	-	Consumption
Laba kena pajak tahun berjalan	322.516.532	17.344.181.805	Taxable income for current year
Rugi fiskal tahun-tahun lalu:			Prior year's fiscal loss
2017	-	-	2017
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	-	Fiscal losses that can be utilized
Penghasilan kena pajak	22.867.388.932	17.344.181.805	Taxable income
Perhitungan beban dan utang pajak kini:			Current tax expense and payable are computed as follows:
Jumlah beban pajak kini	5.030.825.565	3.815.719.997	Total current tax expense
Dikurang pembayaran pajak dimuka:			Less payment of prepaid tax:
PPh 25	2.743.802.441	2.243.073.211	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar	2.287.023.124	1.572.646.786	Under payment of corporate income tax

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Perpajakan (lanjutan)

34. Taxation (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Laba Rugi/ Profit or Loss</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensiv e Income</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax Assets:
Imbalan kerja jangka panjang	794.714.873	(29.423.929)	(19.773.675)	745.517.269	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.560.162.033	(708.247.275)	-	3.851.914.757	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset tak berwujud	636.674.839	(1.670.221)	-	635.004.619	Amortization of intangible assets
Aset hak guna	229.499.212	(20.722.169)	-	208.777.043	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	<u>6.221.050.957</u>	<u>(760.063.594)</u>	<u>(19.773.675)</u>	<u>5.441.213.688</u>	Deferred tax assets
2023					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Laba Rugi/ Profit or Loss</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensiv e Income</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax Assets:
Imbalan kerja jangka panjang	567.033.678	139.358.255	88.322.940	794.714.873	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.320.657.901	239.504.132	-	4.560.162.033	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset tak berwujud	638.589.070	(1.914.231)	-	636.674.839	Amortization of intangible assets
Aset hak guna	198.722.769	30.776.443	-	229.499.212	Right of use assets
Rugi atas reklasifikasi surat berharga	2.524.734.282	(2.524.734.282)	-	-	Loss on reclassification securities
Aset pajak tangguhan	<u>8.249.737.700</u>	<u>(2.117.009.683)</u>	<u>88.322.940</u>	<u>6.221.050.957</u>	Deferred tax assets

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	25.999.706.920
Beban pajak penghasilan	5.719.935.523
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:	
Lain-lain	70.953.637
Jumlah beban pajak penghasilan	5.790.889.159
Beban pajak - bersih	5.790.889.159

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal losses are as follows:

	2023	
	15.707.654.553	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
	3.455.684.002	Tax expense
		Tax effects of permanent differences:
	2.477.045.712	Others
	5.932.729.714	Total tax expense
	5.932.729.714	Tax expense - net

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Bank Victoria International Tbk merupakan pemegang saham utama Bank.
- b. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Bank.
- c. Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Bank.

35. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Related Parties

- a. PT Bank Victoria International Tbk is the majority stockholder of the Bank.
- b. Companies owned by stockholders of the Bank, either directly or indirectly.
- c. Companies controlled by close family members of stockholders and key management personnel of the Bank.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)

Transaksi Hubungan Berelasi

	2024
Aset	
Giro pada bank lain (Catatan 5)	532.703.817
Piutang Murabahah (Catatan 8)	27.380.444.309
Piutang Musyarakah (Catatan 9)	170.957.950
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima (Catatan 11)	5.947.922.234
Jumlah	34.032.028.310

Persentase terhadap jumlah aset	1,03%
--	--------------

Liabilitas	
Simpanan giro wadiah (Catatan 17)	9.003.698.104
Bagi hasil yang belum dibagikan (Catatan 19)	13.545.394
Liabilitas sewa (Catatan 20)	3.145.955.038
Jumlah	12.163.198.536

Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,40%
--	--------------

Dana Syirkah Temporer	
Tabungan Mudharabah (Catatan 21)	676.292.993
Deposito Mudharabah (Catatan 21)	1.462.161.912
Jumlah	2.138.454.905

Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0,15%
---	--------------

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	
Pendapatan dari penjualan Murabahah	1.937.396.093
Pendapatan dari penjualan Musyarakah	2.423.704
Pendapatan Ijarah – bersih	4.945.800.806
Jumlah	6.885.620.603

Persentase terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	2,88%
--	--------------

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	
Deposito Mudharabah	12.865.317
Tabungan Mudharabah	680.077
Giro Mudharabah	-
Jumlah	13.545.394

Persentase terhadap hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	0,01%
---	--------------

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Nature and Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with Related Parties

	2023	
		Assets
		Current accounts with other Banks (Notes 5)
	478.395.855	Murabahah receivables (Notes 8)
	30.019.446.666	Musyarakah receivables (Notes 9)
	-	Revenue sharing receivables (Notes 11)
	306.289.927	
	30.804.132.448	Total

	1,00%	Percentage to total assets
--	--------------	-----------------------------------

		Liabilities
	432.414.792	Wadiah demand deposits (Notes 17)
	9.854.852	Undistributed revenue sharing (Notes 19)
	6.177.318.876	Lease liabilities (Notes 20)
	6.619.588.520	Total

	0,74%	Percentage to total liabilities
--	--------------	--

		Temporary Syirkah Funds
	676.292.993	Mudharabah saving deposits (Notes 21)
	16.930.417.673	Mudharabah deposits (Notes 21)
	17.606.710.666	Total

	1,58%	Percentage to temporary syirkah funds
--	--------------	--

		Income from funds management by Bank as mudharib
	2.499.187.688	Income from sales of Murabahah
	-	Income from sales of Musyarakah
	2.707.468.119	Income from Ijarah – net
	5.206.655.807	Total

	3,28%	Percentage to total income from funds management by Bank as mudharib
--	--------------	---

		Third parties' shares on returns of temporary syirkah funds
	1.973.118.536	Mudharabah deposit
	5.205.202	Mudharabah saving deposits
	2.139.173	Mudharabah current account
	1.980.462.911	Total

	3,29%	Percentage to third parties' shares on returns of the temporary syirkah funds
--	--------------	--

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)

Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)	
	2024
Beban operasional lainnya	
Beban umum dan administrasi	-
Beban sewa	291.248.798
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,84%
Beban personalia	
Gaji, tunjangan, dan THR – Direktur dan pejabat eksekutif	5.569.329.037
Honor Dewan Komisaris	1.013.450.000
Gaji, tunjangan, dan THR – Komite dan Dewan Pengawas Syariah	532.500.000
Jumlah	7.115.279.037
Persentase terhadap jumlah beban personalia	37,16%

Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- Pada tanggal 10 Februari 2020, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Tri Daya Investindo yang terletak di Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko nonfinansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Nature and Transactions with Related Parties (continued)

Transaction with Related Parties (continued)	
	2023
Other operating expense	
General and administrative expense	-
Rent expense	510.745.605
Percentage of total general and administrative expenses	2,49%
Personnel expense	
Salary, allowances, and THR – Directors and executive personnel	5.225.107.172
Remuneration of Board of Commissioners	816.060.000
Salary, allowances, and THR – committee and Sharia supervisory board	486.000.000
Total	6.527.167.172
Percentage of total personnel expenses	41,76%

The Bank entered into a lease agreement with related parties as follows:

- On February 10, 2020, the Bank entered into a lease agreement of office space with PT Tri Daya Investindo located at Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, West Jakarta. The lease agreement is valid for 5 years.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

In conducting its function as financial institution intermediaries, the Bank faces various financial and non-financial risk. Rapid business development in banking external and internal environment also causes the Bank business risk getting more complex, so the Bank must implement good risk management to adapt in banking business environment. Hence, risk management principles implemented will support the Bank to be more prudent in its operation. Basically, risk management principles are standard in banking industry which implementation in Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 28, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Sharia Bank and Sharia Unit Business.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*.

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan dapat terjadi pada berbagai kegiatan operasional perbankan seperti pemberian fasilitas pembiayaan, pembelian surat berharga, transaksi antar bank, dan fasilitas lainnya.

Bank harus mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkandung dalam setiap produk dan kegiatan perbankannya. Identifikasi ini dihasilkan dari penilaian yang menggunakan prinsip kehati-hatian dari karakteristik risiko pembiayaan dan risiko potensial yang timbul dari produk/kegiatan tertentu.

Dalam penerapan manajemen risiko melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk risiko pembiayaan, Bank juga menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan tersebut, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk meninjau penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak berelasi.
2. Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko pembiayaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko pembiayaan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Komite Pembiayaan Pusat bertanggung jawab untuk memutuskan pemberian pembiayaan dalam jumlah tertentu sesuai kebijakan Bank.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

As regulated by Bank Indonesia related to the implementation of risk management, Bank prepares quarterly risk profile report based on self-assessment.

a. Financing Risk

Financing risk can be occurred in various banking operational activities such as providing financing facilities, purchasing marketable securities, interbank transactions, and ther liabilities.

The Bank must identify and analyze risk embedded in each product and banking activity. This identification is derived from an assessment that uses the precautionary principle of characterizing financing risks and potential risks arising from certain product/activity.

In implementing risk management through active supervision of Board of Commissioner, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board for financing risk, the Bank also implements several points in each of the supervising aspect as follows:

1. *The Board of Commissioner monitors fund provided, including a review of fund provided in large amount or those given to related parties.*
2. *The Board of Directors is responsible in ensuring all fund providing activities are conducted according to the financing risk strategy and policies approved by the Board of Commissioner.*
3. *The Sharia Supervisory Board evaluates financing risk management policies related to compliance with sharia principles.*
4. *The Head Office Financing Committee is responsible for deciding the approval of financing in certain amount according to the Bank's policy.*

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Peningkatan permintaan pembiayaan yang direstrukturisasi akan meningkatkan risiko kredit, karena pada saat selesainya masa relaksasi di bulan Maret 2022, kemungkinan nasabah belum dapat memenuhi kewajibannya sehingga presentasi risiko kredit meningkat.

Bank tetap harus mengambil sikap waspada profesional dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dengan memperkuat dan mengantisipasi *risk profile* dengan baik, azas *good corporate governance*, profitabilitas dan permodalan bank agar selalu terjaga dengan terus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk memperkuat daya tahan terhadap setiap *turbulence* (goncangan) ekonomi.

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

a. Financing Risk (continued)

The increase in demand for restructured financing will increase credit risk, because by the time the relaxation period is over in March 2022, it is possible that customers will not be able to fulfill their obligations so that the percentage of credit risk increases.

Banks still have to take a professional vigilant attitude by upholding the principle of prudence by strengthening and anticipating a risk profile properly, principles of good corporate governance, profitability and bank capital so that they are always maintained by continuing to form allowance for impairment losses to strengthen resilience against any economic turbulence.

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount	
<u>Laporan posisi Keuangan</u>					<u>Statements of Financial Position</u>
Giro pada bank lain	1.501.571.835	1.501.571.835	1.826.614.140	1.826.614.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	195.000.000.000	195.000.000.000	440.000.000.000	440.000.000.000	Placement with other banks
Investasi pada Surat Berharga	1.584.438.038.153	1.583.988.238.153	1.279.063.631.969	1.279.063.631.969	Investments In Marketable Securities
Piutang Murabahah	323.960.983.778	321.271.789.644	334.831.447.941	331.444.205.247	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	861.907.527.374	856.067.517.897	726.680.851.686	716.774.940.259	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	125.306.040.792	124.052.980.384	50.442.756.483	49.500.000.000	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	28.460.976.189	28.460.976.189	21.650.889.801	21.650.889.801	Revenue sharing receivables
Piutang Ijarah	109.561.865.270	109.561.865.270	110.250.182.384	110.250.182.384	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	29.173.864	29.468.550	29.468.550	Investment in shares
Aset lain-lain	2.920.754.000	2.920.754.000	2.757.179.000	2.757.179.000	Other assets
Jumlah	<u>3.233.087.225.941</u>	<u>3.222.854.867.236</u>	<u>2.967.533.021.954</u>	<u>2.953.297.111.350</u>	Total
<u>Komitmen dan Kontijensi</u>					<u>Commitment and Contingencies</u>
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	<u>186.001.376.241</u>	<u>186.001.376.241</u>	<u>176.238.376.241</u>	<u>176.238.376.241</u>	Unused financing facilities issued

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko pembiayaan tercermin dari persentase setiap kategori pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah pembiayaan. Portofolio pembiayaan yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 20 jenis sektor ekonomi, dimana untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran pembiayaan terbesar dari Bank adalah sektor ekonomi jasa-jasa dunia usaha.

Bank mengategorikan nasabah yang menerima pembiayaan berdasarkan segmen pasar, yaitu komersial, konsumsi dan mikro, perusahaan pembiayaan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi pembiayaan yang diberikan Bank berdasarkan segmen pasar beserta tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023		
	Baki Debet/ Outstanding Financing	Pembiayaan bermasalah/ Non- Performing Financing	Baki Debet/ Outstanding Financing	Pembiayaan bermasalah/ Non- Performing Financing	
Komersial	70,00%	99,00%	80,12%	7,15%	Commercial
Perusahaan Pembiayaan	25,00%	-	12,64%	-	Multifinance
Konsumsi dan Mikro	3,00%	1,00%	3,81%	8,10%	Consumption and Micro
UKM	2,00%	-	3,43%	84,75%	SME
Jumlah	100%	100%	100%	100%	Total

Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

a. Financing Risk (continued)

The maximum exposure to financing risk is reflected in the percentage of each category of financing to total financing exposure. Financing portfolio diversified into 20 types of economic sectors, as of December 31, 2024 and 2023 where in business services economic sector obtained the largest financing from the Bank.

The Bank categorizes customers based on market segments, namely; commercial, consumer and micro, multifinance and Small and Medium Enterprises (SME). The table below shows the composition of financing provided by the Bank based on market segment and its level of Non- Performing Financing (NPF) as of December 31, 2024 and 2023:

Financial assets quality

The tables below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowances for impairment losses):

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Kualitas aset keuangan (lanjutan)

36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

a. Financing Risk (continued)

Financial assets quality (continued)

	2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	1.501.571.835	-	-	1.501.571.835	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	195.000.000.000	-	-	195.000.000.000	Placement with other banks
Invesntasi pada surat berharga	1.584.438.038.153	-	-	1.584.438.038.153	Investment in marketable securities
Piutang Murabahah Pembiayaan	301.960.983.694	22.000.000.000	-	323.960.983.694	Murabahah receivables
Musyarakah Pembiayaan	861.907.527.374	-	-	861.907.527.374	Musyarakah financing
Mudharabah Pembiayaan	125.306.040.792	-	-	125.306.040.792	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	28.200.671.885	-	-	28.200.671.885	Revenue sharing receivables
Piutang Ijarah	109.561.865.270	-	-	109.561.865.270	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	-	-	29.468.550	Investment in shares
Aset lain-lain	2.920.754.000	-	-	2.920.754.000	Other assets
Jumlah	3.210.826.921.553	22.000.000.000		3.232.826.921.553	Total

	2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	1.826.614.140	-	-	1.826.614.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	440.000.000.000	-	-	440.000.000.000	Placement with other banks
Investasi pada surat berharga	1.279.063.631.969	-	-	1.279.063.631.969	Investment in marketable securities
Piutang Murabahah Pembiayaan	297.476.341.652	-	37.355.106.203	334.831.447.855	Murabahah receivables
Musyarakah Pembiayaan	700.051.029.100	2.700.000.000	23.929.822.587	726.680.851.687	Musyarakah financing
Mudharabah Pembiayaan	50.000.000.000	-	442.756.483	50.442.756.483	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	21.324.652.390	-	326.237.411	21.650.889.801	Revenue sharing receivables
Piutang Ijarah	110.250.182.385	-	-	110.250.182.385	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	-	-	29.468.550	Investment in shares
Aset lain-lain	2.757.179.000	-	-	2.757.179.000	Other assets
Jumlah	2.902.779.099.186	2.700.000.000	62.053.922.684	2.967.533.021.870	Total

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko imbal hasil. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melaksanakan fungsi *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Melakukan pemantauan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar.
3. Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetitif dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi shahibul maal (deposan).

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank adalah:

1. Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas seperti Giro Wajib Minimum (GWM) dan lain-lain.
3. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia.
4. Memiliki cadangan sekunder dan tersier untuk kebutuhan likuiditas.
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aset dan liabilitas.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

b. Market Risk

In conducting its activities, the Bank is exposed to market risk consisting of yield risk and foreign exchange risk. Market risk, among others is present in the functional activities of the Bank, such as treasury activities and investments in securities and financial markets and financing activities. The Bank always manages market risk on a regular basis and/or periodically.

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. *Performing Assets and Liabilities Committee (ALCO) function to discuss market condition and implement risk management strategy.*
2. *Monitoring yield rate in the market.*
3. *Performing price adjustment for financing to compete with the market price and give optimum result to the customer.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk occurred when the the Bank is not able to settle obligations due from funding cash flows and/or used high quality liquid asset without disrupting the Bank's activity and financial condition.

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. *Perform ALCO function to discuss liquidity management and implement its risk management strategy.*
2. *Complying Bank Indonesia related requirement regarding liquidity such as Minimum Statutory Requirement and others.*
3. *Maintaining the Bank's liquidity according to Bank Indonesia regulation.*
4. *Having secondary and tertiary reserve for liquidity needs.*
5. *Increasing efficiency in using fund in portfolio management, both from assets and liabilities.*

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

6. Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat waktu untuk menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank.

6. Meet all obligations to customers in a timely manner to maintain customer's trust while maintaining the Bank's profitability.

Berikut adalah analisis jadwal jatuh tempo liabilitas dan dana syirkah temporer berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Table below shows the maturities of financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

2024					
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Liabilitas segera	280.820.965	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan giro wadiah	25.467.798.470	-	-	-	Wadiah demand deposito
Simpanan dari bank lain	815.000.000.000	-	-	-	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	2.929.039.902	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	20.642.491.137	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	864.320.150.474	-	-	-	Total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>					<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan Mudharabah	6.740.113.734	-	-	-	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	289.310.000.000	699.098.853.003	58.646.071.878	285.075.000.000	Mudharabah deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	296.050.113.734	699.098.853.003	58.646.071.878	285.075.000.000	Total Temporary Syirkah Funds

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2023					
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Liabilitas segera	833.210.857	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan giro wadiah	23.759.716.320	-	-	-	Wadiah demand deposito
Simpanan dari bank lain	820.000.000.000	-	-	-	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	1.894.685.234	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	31.627.317.930	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>878.114.930.341</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>					<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan Mudharabah	42.959.023.056	-	-	-	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	165.275.000.000	559.617.936.503	61.601.952.362	288.025.000.000	Mudharabah deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	<u>208.234.023.056</u>	<u>559.617.936.503</u>	<u>61.601.952.362</u>	<u>288.025.000.000</u>	Total Temporary Syirkah Funds

d. Risiko Operasional

d. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Operational risk is a risk on loss, directly or indirectly, due to insufficient or failure in internal process, human errors, system failures, and/or external events which affected the Bank's operations.

Manusia atau sumber daya insani pada Bank merupakan aspek vital dalam operasional Bank yang sangat memengaruhi kinerja Bank. Risiko operasional yang berkaitan dengan sumber daya insani tentulah berkaitan dengan karyawan Bank sebagai pelaku utama dalam operasional Bank.

Human or human resources in the Bank is a vital aspect in Bank's operations which greatly affects the Bank's performance. Operational risks related to human resources are of course related to Bank employees as the main actors in the Bank's operations.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

1. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.
2. Direksi menciptakan kultur pengungkapan secara objektif atas risiko operasional pada seluruh elemen organisasi sehingga risiko operasional dapat diidentifikasi dengan cepat dan dimitigasi dengan tepat.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Bank menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan Sumber Daya Insani (SDI) yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau agunan yang tidak memadai.

f. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Bank telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Bank. Bank juga melakukan kajian dan evaluasi strategi bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Bank sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank.

g. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Langkah-langkah pengendalian risiko reputasi yaitu antara lain:

36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

d. Operational Risk (continued)

1. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to develop an organizational culture that provides awareness on operational risk and can contribute in managing operational risk according to the Bank's business strategy.
2. The Board of Directors create culture which objectively discloses the operational risk to the whole organizational elements, so the operational risk can be promptly identified and mitigated.
3. The Sharia Supervisory Board evaluates operational risk management policies related to compliance with Sharia Principles.
4. The Bank consistently gives punishment to the officers and employees who are proven conducting irregularities and violation.

e. Legal Risk

Legal risk is a risk when there is a lawsuit and/or weakness in juridical aspect. This risk is also due to absence of supportive laws and regulations or weakness in agreements such as non-compliance of the validity contract terms or insufficient collateral.

f. Strategic Risk

Strategic risk arises from insufficient determination and implementation of the Bank's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Bank has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of the Bank's management. The Bank also reviews, evaluates, business strategy and its realization achieved by the Bank based on Bank's Business Plan.

g. Reputation Risk

Reputational risk is a risk when there is decrease in stakeholder trust due to negative perspective to the Bank.

Steps in managing reputational risk are as follows:

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

g. Risiko Reputasi (lanjutan)

1. Segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi.
2. Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas yaitu:
 - Melakukan tanggung jawab sosial Bank, merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan Bank untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/sosial yang diharapkan dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
 - Komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
3. Pemulihan reputasi Bank setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yaitu segala respon Bank untuk memulihkan reputasi dan mencegah terjadinya keburukan reputasi Bank.

h. Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil, baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Bank antara lain:

1. Melakukan identifikasi terhadap risiko investasi secara berkala. Proses identifikasi mencakup sumber risiko yang dapat memengaruhi pendapatan, nilai ekonomis dari posisi keuangan, dan modal Bank.
2. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan limit secara berkala dan tindak lanjut untuk mengatasi apabila terjadi pelanggaran.

i. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat memengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

g. Reputation Risk (continued)

1. Immediately following up and handling customer complaints and lawsuit which can increase exposure in reputational risk.
2. Taking preventive action to prevent event which may arise general reputational risk through series of action:
 - Corporate social responsibilities, a series of activities done by the Bank for people empowerment in the form of economic/social activities which are expected to build positive reputation from the Bank's stakeholders.
 - Routine communication/ education to stakeholders in order to build positive reputation from the Bank's stakeholder.
3. Restoring the Bank's reputation after an event has occurred which gives rise to reputational risk, which is any response of the Bank to restore and prevent worsening in the Bank's reputation.

h. Investment Risk

Investment risk is a risk arising due to the Bank's share in the risk on customer's business which is financed by profit sharing financing, whether using net revenue sharing method or profit and loss method.

Risk management implementation performed by the Bank includes:

1. *Performing regular investment risk identification. Identification process includes source of risk affected revenue, economic value of financial position, and the Bank's capital.*
2. *Performing regular monitoring towards compliance on approval limit and follow up action when it is breached.*

i. Rate of Return Risk

Rate of return risk is a risk arising from changes in rate of return obtained by the Bank from financing activity that can influence the behavior of the customer.

37. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan surat No. 003/DPS-BVIS/II/2025 tanggal 12 Februari 2025, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Victoria Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 003/DPS-BVIS/II/2024 tanggal 19 Februari 2024, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Victoria Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

38. Kontijensi dan Perkara Hukum

Bank mengajukan gugatan hukum ke Pengadilan Negeri Bandung yang ditujukan kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bandung, Pemerintah Tingkat I Provinsi Bandung, Ny. Elly Rosanti (Pemilik Lama) dan Weike Loppies S.H. (Notaris) (seluruhnya sebagai "Tergugat") atas tidak dikabulkannya permohonan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 470/Braga, milik Bank yang berlokasi di Bandung yang telah jatuh tempo pada tahun 2008. Berdasarkan putusan penetapan eksekusi Pengadilan Negeri Bandung tanggal 9 Juni 2021, memutuskan untuk mengabulkan permohonan Bank, sehingga Tergugat diharuskan untuk memproses perpanjangan SHGB. Berdasarkan putusan tanggal 9 Juni 2021 Pengadilan Negeri Bandung bahwa SHGB No 470/Braga dapat diperpanjang hingga 27 November 2028. Hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan SHGB tersebut masih menunggu surat rekomendasi dari Pemprov Jawa Barat selaku pemilik HPL terkait persetujuan perpanjangan SHGB.

Selain perkara hukum yang disebutkan di atas, Bank menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Bank bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

37. Sharia Supervisory Board Opinion

Based on letter No. 003/DPS-BVIS/II/2025 dated 12 February 2025, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Victoria Syariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Victoria Syariah for the year ended 31 December 2024, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. 003/DPS-BVIS/II/2024 dated 19 February 2024, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Victoria Syariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Victoria Syariah for the year ended 31 December 2023, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

38. Contingencies and Lawsuit

The Bank filed a lawsuit in Bandung District Court, against the National Land Agency (BPN) Bandung, Bandung Provincial Government Level I, Mrs. Elly Rosanti (Previous Land's Owner) and Weike Loppies S.H. (Notary) (all as "Defendant") related to the objection on the application for the extension of Certificate of Building Rights (HGB) No. 470/Braga, owned by the Bank which is located in Bandung that matured in 2008. Based on the execution decision of Bandung District Court dated on June 9, 2021, decides to approve the Bank's request, therefore, the Defendant is required to process the extension of SHGB. Based on the decision dated June 9, 2021 of the Bandung District Court, SHGB No. 470/Braga can be extended until November 27, 2028. Until the date of the financial report is issued, the SHGB is still waiting for a recommendation letter from the West Java Provincial Government as the owner of the HPL regarding the approval of the SHGB extension.

In addition to the above lawsuit mentioned, the Bank is a party to certain lawsuits or claims arising from their ordinary course of business. The Bank's management and legal counsels believe that the resulting liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the financial statements, thus, no provision has been made for these contingent liabilities.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. Informasi Tambahan yang Tidak Diperkirakan Oleh Standar Akuntansi Indonesia

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023. PADG baru tersebut mengatur setiap Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM dalam Rupiah Bank masing-masing sebesar 5,87% dan 6,11% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 4.

b. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Additional Information That Is Not Required By Indonesia Accounting Standards

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current Accounts with Bank Indonesia

The GWM ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 12 Tahun 2023 dated September 27, 2023 concerning Second Amendment of PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as last amended by PADG No. 12 year 2023 dated 27 September 2023 and effectively came into force on 1 October 2023. The new PADG regulates every Sharia Bank and Sharia Business Unit to maintain GWM in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 7.5% and 1% of third party funds ("TPF") in Rupiah and foreign exchange.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to fulfill the Statutory Minimum Reserves (GWM) by Bank Indonesia.

The Bank's GWM ratio in Rupiah is 5.87% and 6.11% as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 4.

b. Compliance Risk

Compliance risk is a risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. In practice, compliance risk is attached to Bank's risk related to laws and other regulations and policies, and sharia principles.

The Bank always try to comply with the applicable laws and regulations. Periodically, internal audit and compliance staff works integratedly so the Bank's operational activity is conducted based on applicable laws and regulations, and implement

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. Informasi Tambahan Yang Tidak Diperkirakan Oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan)

b. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi Semester II 2024, dengan Surat No. 061/DIR-BVIS/II/2025 tanggal 24 Januari 2025 dengan predikat risiko komposit yaitu 3 (*moderate*). (tidak direviu dan tidak diaudit)

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang memengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), permodalan dan rentabilitas.

Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2024, Bank memiliki peringkat komposit 3, dengan demikian Bank secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum cukup baik dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Additional Information That Is Not Required By Indonesia Accounting Standards (continued)

b. Compliance Risk (continued)

The Bank always try to comply with the applicable laws and regulations. Periodically, internal audit and compliance staff works integratedly so the Bank's operational activity is conducted based on applicable laws and regulations, and implement check and balance procedures, so the controlling function is properly performed.

The Bank has submitted its risk profile report to the Otoritas Jasa Keuangan as of Second Semester as set forth in its letter No. 061/DIR-BVIS/II/2025 dated January 24, 2025 with Moderate composite risk predicate as 3 (moderate). (not reviewed and unaudited)

The soundness level of the Bank, in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.10/SEOJK.03.2014 represents the result of evaluation of various aspects that affect the condition and performance of the Bank through quantitative and qualitative evaluation of the factors of risk profile, Good Corporate Governance (GCG), capital and profitability.

The final result of the evaluation of the Bank's soundness level is stated as a composite rating.

Based on management's assessment of the Bank's health level as of December 31, 2024, the Bank has a composite rating of 3, thus the Bank is generally quite healthy so that it is considered quite capable of facing significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including risk profile, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, profitability and capital which are generally quite good and if not managed properly by management can disrupt the continuity of the bank's business.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. Informasi Tambahan Yang Tidak Diperyaratkan Oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan)

c. Rasio Keuangan

Bank telah menghitung beberapa rasio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<i>Non-Performing Finance (NPF)</i> (tidak diaudit)	
NPF bruto	1,58%
NPF neto	1,34%
Piutang dan pembiayaan terhadap jumlah dana pihak ketiga	104,18%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,82%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	1,90%

40. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan nonkas dan pergerakan valuta asing/ Non-cash changes and changes in foreign exchange</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Liabilitas sewa	6.401.749.860	(3.122.958.518)	-	3.278.791.342	Lease Liability
	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan nonkas dan pergerakan valuta asing/ Non-cash changes and changes in foreign exchange</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Liabilitas sewa	1.598.237.029	4.803.512.431	-	6.401.749.460	Lease Liability

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Additional Information That Is Not Required By Indonesia Accounting Standards (continued)

c. Financial Ratios

Bank has calculated certain ratios as of December 31, 2024 and 2023 as follow:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>
<i>Non-Performing Finance (NPF)</i> (unaudited)		<i>Non-Performing Finance (NPF)</i> (unaudited)	
NPF gross	0,73%	NPF gross	0,73%
NPF net	0,21%	NPF net	0,21%
Receivables and financing to total deposito	107,85%	Receivables and financing to total deposito	107,85%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,64%	<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,64%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	0,95%	<i>Return on Equity (ROE)</i>	0,95%

40. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in Bank liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru Yang Telah Disahkan tetapi Belum Berlaku Efektif

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

42. Peristiwa Setelah Tanggal Periode Pelaporan

Pada tanggal 15 Januari 2025, Bank bersama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") menandatangani Rancangan Pengambilalihan sehubungan dengan rencana pengambilalihan yang diusulkan sampai dengan sebanyak-banyaknya sebesar 100% saham dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, yang akan mengakibatkan BTN memiliki sampai dengan sebanyak-banyaknya sebesar 100% saham dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank.

Sehubungan dengan rancangan pengambilalihan diatas, Bank telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris serta Izin Prinsip Pengambilalihan dari OJK.

Setelah efektifnya pengambilalihan oleh BTN maka BTN akan menjadi Pemegang Saham Pengendali. Kedepannya Laporan Keuangan Bank akan dikonsolidasikan oleh BTN.

43. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 21 Februari 2025.

41. New Financial Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of convertibility.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

42. Event After the Reporting Date

On January 15, 2025, the Bank together with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") signed the Takeover Plan in connection with the proposed takeover plan of up to a maximum of 100% of the shares of all issued and fully paid shares in the Bank, which will result in BTN owning up to a maximum of 100% of the shares of all issued and fully paid shares in the Bank.

In connection with the takeover plan above, the Bank has obtained approval from the Board of Commissioners and a Principle Permit for Takeover from the OJK.

After the takeover by BTN is effective, BTN will become the Controlling Shareholder. In the future, the Bank's Financial Statements will be consolidated by BTN.

43. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on February 21, 2025.



Gedung Graha BIP Lantai 5, Jl.Gatot Subroto Kav. 23

Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi - Jakarta Selatan

Telp: (+62 21)-5600467, (+62 21)-5225285 (Hunting)

Fax: (+62 21)-5664247

Situs Web: <https://bankvictoriasyariah.co.id>